

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



**DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BERAU
2018**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan bahwa seluruh Instansi Pemerintah wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) dan Perjanjian Kinerja.

LKJ-IP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Menyadari akan hal itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau, disadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya harus transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas. Hal tersebut yang mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2016 sampai dengan 2021.

Pada tahun 2018 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Berau telah berusaha mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Tujuan/Sasaran Strategis dengan baik. Tetapi perlu diketahui bahwa ada beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dilaksanakan/memenuhi target yang telah ditetapkan pada tahun 2018, hal ini akan dijadikan motivasi untuk perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau pada tahun 2019.



Dengan adanya LKJ-IP ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau untuk mendukung terciptanya “*Good Governance*” atau pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakikatnya adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang dilandasi dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Sehingga pada akhirnya akan bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan LKj-IP ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Diharapkan dengan adanya LKj-IP ini kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dapat tergambar dengan jelas sehingga dapat memudahkan bagi para stakeholders untuk menilai kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

Diketahui juga bahwa Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau baru terbentuk pada tahun 2017, sehingga kami menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam analisis terhadap pengukuran kinerja yang dapat disampaikan pada LKj-IP ini karena adanya penyesuaian pada IKU, Tujuan dan Sasaran strategis Perangkat Daerah.

Akhirnya, kami dari tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKj-IP ini.

Tanjung Redeb, 25 Februari 2019
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,



Drs. Mustakim Suhariana
Pembina Tingkat I

NIP. 19670327 199403 1 005



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1. Tugas Pokok	1
2. Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia.....	3
E. Aspek Strategis Organisasi	7
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	8
G. Sarana dan Prasarana Kerja	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
1. Visi dan Misi	14
2. Tujuan dan Sasaran	15
3. Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program	16
B. Indikator Kinerja Utama	23
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	27
D. Perjanjian Kinerja (PK)	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	32
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	35
C. Analisis Capaian Kinerja	46



Sasaran I : Meningkatnya Produksi Pertanian.....	46
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	46
2. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017	48
3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	52
4. Analisis Capaian Kinerja	55
5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	74
Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan	77
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	77
2. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017	78
3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	79
4. Analisis Capaian Kinerja	81
5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	94
Sasaran 3 : Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	98
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	98
2. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017	98
3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	98
4. Analisis Capaian Kinerja	99
5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	101
Sekretariat.....	101



D. Realisasi Anggaran	104
BAB IV PENUTUP	115
LAMPIRAN	116
1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016-2017	
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018-2020	
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dan 2018 secara berjenjang	
4. Indikator Kinerja Individu (IKI) Tahun 2018	
5. Rencana Aksi atas Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan 2018	
6. Rencana Kinerja Tahunan 2017 dan 2018	
7. Piagam Penghargaan Tahun 2018	
8. Laporan Hasil Evaluasi atas Implemenasi Sistem AKIP dari Inspektorat Provinsi Tahun 2017	



DAFTAR TABEL

	Hal
1 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian	3
2 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan	4
3 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jabatan Struktural	4
4 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau (PPL) Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian	6
5 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau (PPL) Menurut Tingkat Pendidikan	6
6 Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	13
7 Tujuan, Strategi dan Kebijakan	17
8 Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	24
9 Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	25
10 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	27
11 Target Belanja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	31
12 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	31
13 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	32
14 Uraian Hasil Evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Berau pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	32
15 Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	35



16	Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018	36
	Sasaran I	
17	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	46
18	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun 2017	48
19	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	52
	Sasaran 2	
20	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	77
21	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun 2017	78
22	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	80
	Sasaran 3	
23	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	98
24	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun 2017	98
25	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	99
	Sekretariat	
26	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	101
27	Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018	104
28	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2018	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana pemerintahan bidang pertanian sektor pertanian dan peternakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Berau melalui Sekretaris Daerah Berau.

Dasar pembentukan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau adalah Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, kemudian dilanjutkan dengan Peraturan Bupati Berau Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

I. Tugas Pokok

Menurut Peraturan Bupati Berau 71 Tahun 2016 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau mempunyai tugas pokok yaitu “Membantu Bupati Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang Diberikan Kepada Daerah di Bidang Pertanian pada Sektor Pertanian dan Peternakan”.

2. Fungsi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau mempunyai fungsi:

1. Perumuskan Kebijakan di bidang pertanian pada sektor Pertanian dan Peternakan;
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang pertanian pada sektor Pertanian dan Peternakan;
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Tugas di bidang pertanian pada sektor Pertanian dan Peternakan;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan Lingkup Tugasnya; dan
5. Pelaksanaan Fungsi Lain yang Diberikan oleh Bupati terkait dengan Tugas dan Fungsinya.





C. Struktur Organisasi

Penjabaran struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan berdasarkan Perbup Nomor 71 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja, sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat;** terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian, antara lain:
 - a. Sub Bidang Penyusunan Program
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. **Bidang Pertanian;** terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman
 - c. Seksi Bina Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Pertanian
4. **Bidang Peternakan;** terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak
 - b. Seksi Pakan Ternak dan Alat Mesin Peternakan
 - c. Seksi Bina Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan
5. **Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;** terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Perlindungan Hewan
 - b. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan
6. **Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian;** terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Pengelolaan Lahan dan Irigasi Pertanian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Penyuluh Pertanian
 - c. Seksi Alat Mesin Pertanian
7. **Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);**
 - a. Balai Benih Padi
 - b. Balai Bibit Hortikultura
 - c. Rumah Potong Hewan (RPH)
 - d. Rumah Potong Unggas (RPU)
 - e. Pembibitan dan Pakan Ternak





- f. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan (Kec. Teluk Bayur, Kec. Segah, Kec. Kelay, Kec. Gunung Tabur, Kec. Pulau Derawan, Kec. Sambaliung, Kec. Tabalar, Kec. Biatan, Kec. Talisayan, Kec. Batu Putih, Kec. Biduk-Biduk)

8. Kelompok Jabatan Fungsional Kabupaten

D. Sumber Daya Manusia

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber daya aparatur yang dirinci berdasarkan tingkat golongan ruang yang dimiliki sebagai berikut:

Tabel I
Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian

No.	Golongan	Ruang				Status Kepegawaian		Jumlah
		a	b	c	d	CPNS	PNS	
1	Golongan I	1	-	1	-	-	2	2
2	Golongan II	4	3	12	4	-	23	23
3	Golongan III	7	6	15	16	-	44	44
4	Golongan IV	4	1	1	-	-	6	6
5	Non PNS						-	25
Total						-	75	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 100 orang SDM yang terdiri dari 6 (enam) orang aparatur golongan IV, 44 (empat puluh empat) orang aparatur golongan III, 23 (dua puluh tiga) orang aparatur golongan II dan 2 (dua) orang aparatur golongan I, serta non PNS sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 2
Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	PNS		Non PNS	Total
		Laki-Laki	Perempuan		
1	SD	2	-	-	2
2	SLTP	-	-	2	2
3	SLTA	22	5	14	41
4	Diploma	2	-	-	2
5	SI	27	12	9	48
6	S2	4	1	-	5
Jumlah		57	18	25	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sumber daya aparatur yang berstatus PNS dan Non PNS pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan bahwa didominasi oleh tingkat pendidikan SI dengan jumlah 48 (empat puluh delapan) orang atau 48%, selanjutnya SLTA jumlah 41 (empat puluh satu) atau 41%, S2 jumlah 5 orang atau 5%, dan SD, SLTP, Diploma dengan jumlah sama 2 orang atau 2%.

Sedangkan sumber daya aparatur pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau berdasarkan tingkat eselon (jabatan struktural) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
Menurut Jabatan Struktural

No.	Jabatan	Jumlah Eselon			Keterangan
		Tersedia	Terisi	Lowong	
1	Eselon II.B	1	1	-	
2	Eselon III.A	1	1	-	
3	Eselon III.B	4	4	-	





No.	Jabatan	Jumlah Eselon			Keterangan
		Tersedia	Terisi	Lowong	
4	Esleon IV.A	20	19	1	1 orang pensiun
5	Esleon IV.B	12	4	8	kosong
Jumlah		31	29	2	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal terkait dengan jumlah jabatan pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau sebagai berikut:

1. Eselon II.B adalah eselon untuk jabatan Kepala Dinas, jabatan tersebut telah terisi definitif.
2. Eselon III.A adalah eselon untuk jabatan Sekretaris Dinas, dan jabatan tersebut telah terisi definitif.
3. Eselon III.B, adalah eselon untuk jabatan Kepala Bidang pada Dinas, sebanyak 4 (empat) dan telah terisi definitif.
4. Eselon IV.A adalah eselon untuk jabatan Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala UPTD.
5. Eselon IV.B adalah eselon untuk jabatan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi teknis dilapangan yang terdiri dari pelayanan, pembinaan, pemberdayaan dan pembangunan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau membutuhkan sumber daya manusia teknis/fungsional untuk kegiatan Pertanian yaitu PPL (Petugas Penyuluh Lapangan). Rincian tenaga PPL (PNS dan THL) yang tersedia saat ini sebagai berikut :





Tabel 4
Sumber Daya Manusia Fungsional Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian

No.	Golongan	Ruang				Status Kepegawaian		Jumlah
		a	b	c	d	CPNS	PNS	
1	Golongan I	-	-	-	-	-	-	-
2	Golongan II	8	2	6	-	12	4	16
3	Golongan III	10	9	4	6	7	22	29
4	Golongan IV	3	-	-	-	-	3	3
5	Non PNS						-	25
Total						19	29	48

Tabel 5
Sumber Daya Manusia Fungsional Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	CPNS dan PNS		THL	Total
		Laki-Laki	Perempuan		
1	SD	-	-	-	-
2	SLTP	-	-	-	-
3	SLTA	9	4	5	18
4	Diploma	6	2	1	9
5	S1	19	8	8	35
6	S2	-	-	-	-
Jumlah		34	14	14	62

Untuk sumber daya manusia teknis/fungsional Peternakan diantaranya adalah tenaga medik dan paramedik, dengan rincian yang tersedia saat ini sebagai berikut:

1. Medik Veteriner
 - Puskesmas Talisayan : drh. Ahmad Najib MR
 - Puskesmas Biatan : drh. Faqih Amrulloh
2. Paramedik Veteriner
 - Puskesmas Batu Putih : Sumedi, S.PKP dan Melly Meriem





- Puskesmas Talisayan : Nopan Basri, A.Md
 - Puskesmas Biatan : Mujtahid dan M. Said
 - Puskesmas Gunung Tabur : L.M. Abdul Azis A, A.Md
 - Puskesmas Segah : Maskur
3. Kantor Dinas
- Medik Veteriner : drh. Novi W dan drh. Iwan K
 - Paramedik Veteriner : Reza Putri, A.Md, Wito, Massiri A, Sarmun

Tenaga paramedik ini dibayarkan melalui honorarium kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan (21.06) yang terdapat di Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet. Berdasarkan jumlah ketersediaan tenaga tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia masih kurang, minimal setiap Puskesmas terdapat 1 Medik dan 2 Paramedik Veteriner agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

E. Aspek Strategis Organisasi

Dalam tataran implementasi, untuk mendukung visi dan misi Kabupaten Berau maka pengembangan agrobisnis merupakan salah satu opsi yang perlu dikembangkan sebagai industri berbasis sumberdaya alam yaitu sektor pertanian untuk menggeser dominasi sektor pertambangan. Agrobisnis memiliki potensi untuk meningkatkan penyediaan lapangan kerja yang mampu menyatukan kegiatan berbasis sentra pertanian dengan bisnis. Selanjutnya, pengembangan agrobisnis akan sangat strategis jika dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Pengertian terpadu adalah keterkaitan usaha sektor hulu dan hilir (*backward and forward linkages*), serta pengintegrasian kedua sektor tersebut secara sinergis dan produktif. Sedangkan dengan konsep berkelanjutan, diartikan sebagai pemanfaatan teknologi konservasi sumber daya dengan melibatkan kelompok/lembaga masyarakat, serta pemerintah pada semua aspek secara terus menerus.

Agrobisnis dapat terlaksana dengan tepat dan cepat melalui upaya percepatan penyiapan industri-industri pengolah hasil pertanian. Selanjutnya, proses ini dievaluasi dan diperbaiki dari tata kelola industri dan mata rantainya dari hulu ke hilir. Terkait dengan hal ini, dalam menunjang pergerakan agrobisnis diperlukan jaringan kerja dan peran aktif semua pihak yang terkait.





Keterpaduan dan berkelanjutan kinerja akan menempatkan UKM dan UMKM yang tergabung dalam sentra-sentra industri menjadi variabel penting.

Dalam pelaksanaan pengembangan agrobisnis, yang harus menjadi pedoman ialah bagaimana seluruh lapisan masyarakat terutama kaum marginal dan masyarakat lokal untuk diberdayakan dan diajak untuk ikut berpartisipasi. Turut berpartisipasinya seluruh lapisan masyarakat harus diwujudkan yang bertujuan untuk meratakan keuntungan ekonomi dari pengembangan agrobisnis tersebut. Dengan mekanisme tersebut, diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan perekonomian wilayah, namun juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata sehingga dapat tercipta kesejahteraan yang berkeadilan. Disamping itu juga pengembangan wilayah secara menyeluruh dapat berkelanjutan jika dalam pelaksanaan pembangunannya selalu memerhatikan keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu maka aspek kualitas lingkungan harus dijadikan landasan utama pengembangan tersebut.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tidak terlepas dari dinamika lingkungan strategis wilayah Kabupaten Berau, yang ditelaah melalui pendekatan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan, telaahan visi misi sasaran program sehingga dapat ditentukan isu-isu strategis sebagai berikut:

I. Alih Fungsi Lahan

Sejalan dengan perkembangan penduduk Kabupaten Berau yang terus meningkat dari tahun ke tahun maka permintaan produk pertanian terutama pangan juga semakin meningkat. Hal ini menimbulkan permasalahan karena kapasitas sumberdaya lahan menjadi menurun.

Berubahnya fungsi lahan pertanian tanaman pangan ke peruntukan non pertanian tanaman pangan tidak diikuti dengan pembukaan lahan baru yang berimbang. Permasalahan lain yang dihadapi adalah degradasi





lingkungan pembangunan daerah yang mengutamakan keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam serta terjadinya kelangkaan pupuk, kekeringan, banjir serta anjloknya harga gabah pada musim panen, yang pada akhirnya berdampak pada penghasilan petani itu sendiri. Sebagai jalan keluar karena tidak ada kepedulian para pelaku ekonomi, terjadinya pergeseran struktur ketenagakerjaan dan penguasaan pemilikan lahan pertanian perdesaan serta adanya transformasi struktur ekonomi dari pertanian ke industri dan demografis dari perdesaan ke perkotaan. Hal ini akan berakibat lahan pertanian yang ada menjadi tidak produktif dan sangat mudah teralih fungsikan. Sejak beberapa tahun terakhir terjadi alih fungsi sawah ke non pertanian sehingga mengurangi luasan pertanaman padi sawah maupun komoditas palawija.

Potensi lahan kritis di Kabupaten Berau cukup besar dan setiap tahun arealnya semakin luas karena tidak dilakukan reklamasi secara sempurna, terutama di bekas tambang batubara. Pada sebagian lahan kritis dapat dikembangkan pola pertanian campuran dimana Dinas Pertanian Tanaman Pangan telah berpengalaman membuat demplot dan cukup berhasil. Dengan teknik ini, tekanan terhadap konversi lahan dapat dikurangi disamping dapat meningkatkan pendapatan petani. Pendanaan bisa diusulkan kepada Badan Pengelola REDD+ dan juga dengan perusahaan tambang terkait. Untuk itu, kerjasama dan koordinasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dengan Dinas Kehutanan dan juga dengan lembaga-lembaga pendonor perlu ditingkatkan.

Dampak yang ditimbulkan dengan alih fungsi lahan tersebut adalah :

- Terganggunya ketersediaan pangan, yang pada akhirnya mengancam produksi pangan nasional.
- Gagal panen akibat banjir.
- Tidak berfungsinya prasarana dan sarana infrastruktur yang mengakibatkan kerugian investasi yang ditanamkan.
- Dampak sosial pada rumah tangga pertanian adalah dengan hilangnya pekerjaan bagi buruh tani, selain itu juga terjadi alih profesi.





Untuk melindungi lahan pertanian tanaman pangan yang ada akan maka perlu komitmen yang kuat dari semua stake holder untuk mencegah terjadinya konversi lahan dan memanfaatkan semua lahan yang ada baik yang produktif maupun yang tidak produktif (lahan marginal) sehingga tidak terjadi alih fungsi lahan.

2. Menurunnya Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian

Rendahnya kualitas sumberdaya manusia merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian, karena mereka yang berpendidikan rendah pada umumnya adalah petani yang tinggal di daerah pedesaan. Disisi lain bagi mereka yang telah mengenyam pendidikan formal tingkat menengah dan tinggi, melihat kemiskinan di pedesaan telah menjadikan mereka kurang tertarik lagi bekerja dan berusaha di sektor pertanian. Kondisi ini hanya dapat ditekan dengan mengembangkan agroindustri pertanian di pedesaan, karena dapat membuka peluang keterlibatan peran seluruh pelaku, termasuk kelompok pemuda dan wanita di pedesaan. Kelompok ini sesungguhnya dapat lebih memegang peranan penting dalam seluruh proses produksi usaha tani seperti penyediaan dan distribusi sarana produksi, usaha jasa pelayanan alat dan mesin pertanian, usaha industri pasca panen dan pengolahan hasil, usaha jasa transportasi hasil pertanian, pengelolaan lembaga keuangan mikro, konsultan manajemen agribisnis serta tenaga pemasaran produk agroindustri.

3. Hasil Jual Produk Tanaman Pangan Belum Sepenuhnya Dinikmati Petani

Sampai saat ini, keuntungan terbesar dari mata rantai tata niaga produk tanaman pangan dinikmati oleh pedagang perantara, sementara petani produsen belum sepenuhnya menikmati hasil penjualan produknya. Harga komoditas pertanian bisa melambung dipasar, namun kesejahteraan petani tidak lantas ikut terangkat. Hal ini disebabkan petani terpisah dari mata rantai perdagangan komoditas pertanian. Ini disebabkan posisi tawar petani yang masih rendah karena kemampuan permodalan





yang lemah sehingga seringkali terperangkap dalam sistem ijon. Mayoritas petani hanya menjual produknya ke tengkulak dan spekulan oleh tengkulak dan spekulan, kemudian oleh distributor, komoditas tersebut dimainkan sehingga harga kerap melambung di tingkat konsumen.

Berdasarkan hasil produksi komoditi padi, jagung dan kedelai maka dikaitkan dengan nilai tukar petani (NTP) merupakan hubungan antara hasil pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa lain yang dibeli oleh petani. Secara konseptual nilai tukar petani adalah mengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga petani dan keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian. Di sini petani dalam kapasitas sebagai produsen dan konsumen.

Dalam kapasitas petani sebagai produsen, dapat dihitung nilai tukar petani (NTP) terhadap biaya produksi dan penambahan barang modal, sedangkan jika petani dalam kapasitas khusus sebagai konsumen dihitung NTP terhadap konsumsi rumah tangga petani, dan besaran indeks yang disebut NTP adalah hasil bagi antara indeks harga yang diterima (dari hasil produksi) dengan indeks harga yang dibayar petani untuk keperluan rumah tangga petani dan atau keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian dengan indeks harga yang dibayar petani.

4. Dampak Perubahan Iklim

Penurunan kualitas lingkungan akan menyebabkan terjadinya perubahan iklim. Perubahan iklim dengan segala penyebabnya secara faktual sudah terjadi di tingkat lokal, regional maupun global. Peningkatan emisi dan konsentrasi gas rumah kaca (GRK) mengakibatkan terjadinya pemanasan global, diikuti dengan naiknya tinggi permukaan air laut. Naiknya tinggi permukaan air laut akan meningkat energi yang tersimpan dalam atmosfer, sehingga mendorong terjadinya perubahan iklim, antara lain *EL Nino* dan *La Nina*.

Perubahan iklim sudah berdampak pada berbagai aspek kehidupan dan sektor pembangunan di Indonesia. Sektor kesehatan manusia, infrastruktur, pesisir dan sosial lain yang terkait dengan ketersediaan pangan





(pertanian, kehutanan dan lainnya) telah mengalami dampak perubahan tersebut. Pada sektor pertanian dan peternakan perubahan iklim akan berdampak pada :

- Kerusakan sumberdaya lahan pertanian.
- Peningkatan frekuensi, luas dan intensitas kekeringan/banjir.
- Intensitas gangguan organism pengganggu tanaman (OPT)
- Kegagalan panen dan tanam, penurunan indek pertanaman (IP), penurunan produktivitas, kualitas dan produksi.
- Peternak kebanyakan adalah peternak tradisional, perlu segera dilaksanakan program transformasi dari peternak tradisional ke peternak modern melalui peningkatan kapasitas peternak untuk meningkatkan daya saing petani.
- Banyaknya konversi lahan produktif maupun tidak produktif menjadi areal pemukiman & pertambangan dipastikan akan merusak lingkungan dan menyebabkan produktivitas ternak dan pendukung lainnya seperti rumput sebagai pakan ternak terus menurun dan terbatas ketersediaannya.
- Terbatas dan mulai tercemarnya kawasan perairan yang menyebabkan penurunan kualitas air menyebabkan menurunnya produktivitas Kesehatan Hewan di Kabupaten Berau .
- Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dan terbatasnya sumber- sumber pembiayaan yang memadai, baik yang berasal dari kemampuan daerah itu sendiri (internal) maupun sumber dana dari luar daerah (eksternal).
- Potensi peternakan dengan jenis ternak antara lain : sapi potong, Kerbau, kambing, Babi dan unggas memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam memenuhi kebutuhan daging.
- Pengendalian Pemberantasan Penyakit Hewan adalah upaya pengendalian penyakit yang berdampak pada kerugian ekonomi secara luas/tinggi karena bersifat menular, menyebar dengan cepat serta berakibat angka morbiditas dan mortalitas tinggi (memiliki eksternalitas tinggi) atau berpotensi mengancam kesehatan masyarakat.





- Peningkatan sarana dan prasarana pendukung dalam peningkatan produksi, budidaya maupun pemasaran sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya peternakan melalui kegiatan intensifikasi budidaya ternak.
- Pemanfaatan kotoran hewan yang belum optimal.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau adalah sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 6
Rekapitulasi Sarana dan Prasarana
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sarana Kerja yang Tersedia	Satuan	Keterangan Kondisi			Jumlah	Jumlah Ideal	Persentase Ketersediaan SP
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tanah	m ²	93.192	-	-	93.192	-	100%
2.	Gedung	Unit	9	-	-	9	-	100%
3.	Listrik	Unit	7	-	-	7	-	100%
4.	Air	Unit	2	-	-	2	-	100%
5.	Telepon	Unit	-	-	-	-	1	0%
6.	Area Parkir	Buah	1	-	-	1	2	50%
7.	Ruang Rapat	Ruangan	1	-	-	1	-	100%
8.	Ruang Arsip	Buah	-	-	-	-	1	0%
9.	Koperasi	Unit	1	-	-	1	-	100%
10.	Taman Dalam	-	-	-	-	-	-	0%
11.	Kantin	Unit	1	-	-	1	-	100%
12.	Musholla	Unit	-	-	-	1	-	0%
13.	Kendaraan Roda 4	Unit	9	-	-	9	10	90%
14.	Kendaraan Roda 2	Unit	78	-	-	78	85	91,76%
15.	Meja Rapat	Unit	3	-	-	3	-	100%
16.	AC	Unit	25	-	-	25	-	100%
17.	Komputer PC	Unit	46	-	-	46	50	92%
18.	Komputer Notebook	Unit	12	-	-	12	15	80%
19.	Meja Kerja	Unit	55	-	-	55	-	100%
20.	Kursi Kerja	Unit	40	-	-	40	-	100%
21.	Filling Kabinet	Unit	11	-	-	11	-	100%
22.	Rak Arsip	Unit	1	-	-	1	-	100%
23.	Infokus	Unit	4	-	-	4	-	100%
24.	Jaringan Internet	Unit	1	-	-	1	-	100%
25.	Area Taman Luar	-	1	-	-	1	-	100%
26.	Lemari Arsip	Unit	19	-	-	19	-	100%





BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

I. Visi dan Misi

Visi dan Misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016 merupakan Visi Misi kepala daerah dan wakil kepala daerah Berau terpilih periode 2016-2021. Visi dan Misi ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan semangat membangun Kabupaten Berau lima tahun mendatang, melalui perumusan strategi dan sasaran pokok pembangunan yang tepat, arah kebijakan dan program-program unggulan pembangunan yang diselaraskan dengan kajian teknokratik.

Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Berau tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut: **“MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN”**.

Untuk mencapai visi yang telah diuraikan di atas, Pemerintah Kabupaten Berau menetapkan misi pembangunan jangka menengah daerah sebagai suatu arahan berikut ini.

Misi Pertama: Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Misi Kedua: Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan local.

Misi Ketiga: Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing tinggi.





Misi Keempat: Menciptakan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel.

Di dalam RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 terdapat permasalahan pembangunan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan lima tahun ke depan. Permasalahan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dinyatakan pada uraian permasalahan pertama yaitu: **“Masih Rendahnya Pertumbuhan Sektor Pertanian”**.

Dari masalah utama tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang memicu masalah utama, antara lain:

- **Rendahnya Produksi Pertanian**
- **Rendahnya Produksi Peternakan**
- **Rendahnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani**

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Dalam kerangka mewujudkan visi dan misi RPJMD, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan dalam Renstra akan diimplementasikan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi pemerintah daerah untuk jangka menengah. Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut **“Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian”** dengan indikator PDRB sektor pertanian. Sedangkan sasaran yang hendak dicapai adalah :

- I. Meningkatkan Produksi Pertanian, dengan indikator:





- Jumlah Produksi Padi (ton)
 - Jumlah Produksi Jagung (ton)
2. Meningkatnya Produksi Peternakan, dengan indikator:
- Jumlah Produksi Daging (ton)
3. Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani, dengan indikator:
- Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas (Kelompok Tani)
- 3. Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program**

Berdasarkan tujuan dan sasaran beserta indikator dan target yang telah ditetapkan, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau memiliki strategi dan arah kebijakan sebagaimana tabel berikut:





Tabel 7

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<p>VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan</p>			
<p>MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme dan Manajemen pengadaan, penyaluran dan monitoring pengadaan benih dan pupuk diupayakan terus dilakukan penyempurnaan sehingga memenuhi prinsip 6 tepat Pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan oleh petani di areal usahatani seperti jalan usahatani, jalan produksi, jaringan irigasi tingkat (JITUT), jaringan irigasi desa (JIDES), jaringan irigasi tersier dan kuarter. Peningkatan peran petani secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pemahaman dan kesadaran untuk menggunakan benih unggul bersertifikat dan penggunaan pupuk secara berimbang Pengawasan pembinaan dan pengawasan penggunaan benih dan pupuk bersubsidi Penyaluran benih dan pupuk bersubsidi dengan memperhatikan aspek spesifik lokasi/wilayah Perluasan penggunaan teknik dan teknologi budidaya pertanian yang adaptif terhadap perubahan iklim Penerapan pengendalian hama terpadu melalui brigade proteksi tanaman Penyediaan sarana pengendalian organisme pengganggu tanaman Internalisasi pengembangan dan pengelolaan sistem



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan

MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>irigasi termasuk operasi dan pemeliharaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan peran Kelompok Tani dalam upaya pengelolaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)• Penguatan pengendali organisme pengganggu tanaman – pengamat hama dan penyakit (POPT-PHP)• Menata kembali kelembagaan pertanian tingkat daerah• Melindungi, memelihara dan memanfaatkan sumberdaya genetik nasional untuk pengembangan varietas unggul lokal• Memperkuat tenaga pemulia dan pengawas benih tanaman• Memberdayakan penangkar dan	<p>irigasi partisipatif (PPSIP)</p> <ul style="list-style-type: none">• Optimalisasi Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian• Peningkatan peran kelembagaan usaha swasta dan masyarakat dalam penyediaan sarana produksi/produksi secara mandiri



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan

MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>produsen benih berbasis lokal</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan peran swasta dalam membangun industri perbenihan/perbibitan• Meningkatkan kuantitas dan kualitas dari kelompok dan gabungan kelompok tani• Memberikan bimbingan dan pendampingan teknis untuk memperkuat kemampuan baik dari segi aspek manajemen kelompok, kegiatan budidaya maupun dalam aspek pengolahan dan pemasaran.• Memperkuat kelembagaan dan sistem pelayanan informasi pasar dan jaringan pasar produk pertanian mulai dari tingkat sentra produksi hingga ke sentra konsumen	



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan

MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>sehingga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga terjaga</p> <ul style="list-style-type: none">• Fasilitasi kelembagaan pasar guna meningkatkan nilai tambah dan posisi tawar bagi petani• Pendampingan penerapan standar mutu sehingga produk pertanian yang dipasarkan sesuai standar mutu negara tujuan ekspor	
	Meningkatnya Produksi Peternakan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Populasi Ternak• Peningkatan Angka Kelahiran• Peningkatan pengemasan, penyidikan, pencegahan dan atau pengendalian penyakit hewan menular strategis• Peningkatan jual dan kompetensi tenaga medic dan paramedic	<ul style="list-style-type: none">• Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)• Peningkatan kualitas pakan ternak• Peningkatan manajemen budidaya peternakan• Kredit Ternak Sejahtera, Asuransi Usaha Ternak Sapi• Penguatan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan hewan (Puskeswan dan Check Point)



<p>VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan</p>			
<p>MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>veteriner</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pelayanan kesehatan hewan melalui pengobatan, vaksinasi, biosecurity dan depopulasi • Peningkatan pemenuhan produk pangan asal ternak yang ASUH melalui unit Rumah Potong Hewan (RPH) dan unit Rumah Potong Unggas (RPU)
	<p>Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi penyuluh dan petani mengikuti perkembangan teknologi • Mengkaji penerapan teknologi tepat guna ke daerah lain dan Pelaksanaan diklat/kursus bagi petugas/petani • Memperkuat jaringan kelompok tani dengan penyuluh lapangan • Meningkatkan fungsi penyuluh sebagai fasilitator pembiayaan petani • Pengembangan dan penguatan kapasitas penyuluh pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan perilaku penyuluh dan petani • Penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi • Tertib administrasi di masing-masing tingkatan kelembagaan pertanian • Peningkatan eksistensi/kelas kelompok tani



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan

MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>Polivalen di tingkat lapangan dan Penyuluh Pertanian spesialis di tingkat Kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none">• Pelatihan bagi aparatur sesuai dengan kebutuhan jenjang karir Pegawai Negeri Sipil (PNS)• Pelatihan bagi pengelola P4S dan pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya dilaksanakan oleh UPT pelatihan sedangkan pelatihan bagi petani pelaku utama agribisnis dilaksanakan oleh P4S• Membina petani maju sebagai patron dalam pengembangan dan penerapan teknologi baru di tingkat lapangan	



Program Perangkat Daerah merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Program yang akan dijalankan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian / Perkebunan
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan
9. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
10. **Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan**
11. **Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan**
12. **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**
13. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
14. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
15. **Program Peningkatan Produksi Peternakan**
16. Program Perencanaan Pembangunan Bidang Peternakan
17. Program Pengendalian Hama Terpadu

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau telah menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2018 sebagai berikut:





Tabel 8
Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2018

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jumlah produksi padi	ton	31.000	32.100	35.398	38.938	42.832	47.715
2	Jumlah produksi jagung	ton	15.460	36.380	57.300	78.300	100.300	110.300
3	Jumlah produksi daging	ton	2.585	2.700	2.750	2.800	3.000	3.200
4	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok tani	10	15	22	25	25	25

Ket : data revisi dimulai tahun 2018





Tabel 9
Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2018

Instansi : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

Fungsi : 1. Perumusan kebijakan di bidang pada sektor pertanian dan peternakan.

2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan
I	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi dan Jagung	Jumlah Produksi Tanaman pada Areal yang Dipanen : Padi dan Jagung selama satu tahun



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Produksi Daging meliputi daging sapi, kambing/domba, babi, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur dan itik/entok/angsa
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Menghitung Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok <ul style="list-style-type: none">- Pemula ke Lanjut- Lanjut ke Madya- Madya ke Utama



C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari tujuan/sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau telah menyusun RKT tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 10
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pengembangan Padi Sawah	750 Ha
2		Pengembangan Padi Lahan Kering	5.650 Ha
3		Pengembangan Jagung Hibrida	12.037 Ha
4		Pengembangan Bawang Merah	20 Ha
5		Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT	12 Kali
6		Jumlah kelompok petani yang menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	5 Kelompok
7		Jumlah bibit unggul (duku)	4.000 Pohon
8		Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	1.000 Pohon
9		Jumlah benih padi yang dihasilkan	4 Ton
10		Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	20 Ton
11		Jumlah Jalan Produksi yang terpelihara	8 Km
12		Jumlah Saluran Tersier yang terpelihara	4 Km
13		Jumlah Pintu Air yang terpelihara	4 Km
14		Pembuatan DAM parit	2 Unit
15		Pembangunan BPP	1 Unit
16		Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	10 Ha
17		Bangunan gudang tempat alsin	1 Paket
18		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan	25 Orang





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Gunung Tabur)	
19		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	25 Orang
20		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Teluk Bayur)	25 Orang
21		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	25 Orang
22		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)	10 Orang
23		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	25 Orang
24		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biatan)	25 Orang
25		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	25 Orang
26		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	10 Orang
27		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	10 Orang
28		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	10 Orang
29	Meningkatnya	Jumlah akseptor IB	900 Ekor
30	Produksi	Bertambahnya luas kawasan peternakan terpadu	10 Kelompok
31	Peternakan	Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha	20 Orang Peternak
32		Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina	4 Orang Pelaku Usaha
33		Jumlah peternak yang menghasilkan	6 Orang





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		pupuk organik	
34		Luas tanam HPT unggul	5 Ha
35		Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	50 Ekor
36		Vaksinasi hewan/ternak	1.500 Ekor Ternak dan 750 Ekor HPR
37		Pengobatan hewan/ternak	2.000 Ekor
38		Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH	90 Sampel
39		Jumlah pemotongan ternak ruminansia	2.200 Ekor
40		Jumlah pemotongan ternak unggas	1.000.000 Ekor
41	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	22 Kelompok Tani
42	Kelompok Tani	Persiapan PEDTA Kaltim	1 Kali
43	Meningkatnya	Belanja Perangko/Materai	200 lembar
44	Kapasitas Pelayanan SDM	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	12 Bulan
45	Aparatur	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	87 Unit
46		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	15 OB
47		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	100 Jenis
48		Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	60 Unit
49		Jumlah Penyediaan ATK	100 Jenis
50		Jumlah Barang Cetakan/Dokumen yang Dijilid	30 Eksemplar
51		Jumlah Fotocopy	20.000 Lembar
52		Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	30 Jenis
53		Jumlah Penyediaan Peralatan dan	3 Unit





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Perlengkapan Kantor	
54		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	24 Koran
55		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	40 Kali
56		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	50 Kali
57		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	80 Kali
58		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	16 OB
59		Laporan Capaian Kinerja Dinas	1 Laporan
60		Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	10 Kali

D. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk tahun 2018 perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dapat dilihat pada dokumen (terlampir).

I. Rencana Anggaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018

Pada tahun anggaran 2018 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar





Rp 20.385.178.374,- dan melalui mekanisme perubahan APBD 2018 menjadi Rp 22.092.484.374,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11
Target Belanja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran Belanja Tahun 2018	
		DPA (Rp)	DPPA (Rp)
1	Belanja Tidak Langsung	Rp 12.577.728.374,-	Rp 13.121.478.374,-
2	Belanja Langsung	Rp 7.807.450.000,-	Rp 8.971.006.000,-
Jumlah		Rp 20.385.178.374,-	Rp 22.092.484.374,-

2. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2018 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan
Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Anggaran DPA (Rp)	Anggaran DPPA (Rp)	Ket
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Rp 3.236.365.000,-	Rp 3.331.365.000,-	APBD dan DAK
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Rp 1.738.000.000,-	Rp 2.473.000.000,-	APBD
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Rp 1.236.500.000,-	Rp 1.236.500.000,-	APBD





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

I. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 13
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2016	Nilai 2017
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	25,85	27,40
2	Pengukuran Kinerja	25%	23,47	15,00
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,75	11,74
4	Evaluasi Internal	10%	7,83	3,88
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	6,00	16,11
Nilai Hasil Evaluasi		100%	74,90	74,13
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B	BB

2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tabel 14
Uraian Hasil Evaluasi dari Inspektorat Kab. Berau pada
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Pemenuhan	Kualitas (K)/ Implementasi (I)
A	<p>Perencanaan Kinerja</p> <p>1. RENSTRA Dokumen Renstra hasil revidi tersebut harus diformalkan dan terdokumentasi serta dipublikasikan melalui media elektronik.</p> <p>2. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN - Dokumen Perjanjian Kinerja harus diformalkan dan terdokumentasi serta dipublikasikan melalui media</p>	<p>1 : Dokumen renstra harus direvidi secara berkala dan harus menunjukkan kondisi yang lebih baik (terdapat inovasi).</p> <p>2 K : Rencana aksi agar terdokumentasi secara formal, dilakukan evaluasi/monitor dalam</p>





No	Pemenuhan	Kualitas (K)/ Implementasi (I)
	elektronik.	pelaksanaannya dan dituangkan dalam RKT. I : Rencana Aksi atas kinerja harus menjadi tolok ukur keberhasilan dan harus ada monitor berkala serta terdokumentasikan.
B	Pengukuran Kinerja Indikator Utama belum dipublikasikan secara elektronik.	K : Dokumen RKT yang belum disusun berdasarkan rencana aksi sehingga pelaksanaan RKT tidak maksimal ; Dokumen rencana aksi tidak terdokumentasikan sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi; Belum adanya bukti evaluasi berjenjang. I : Hasil reviu berkala atas IKU belum terdokumentasikan ; IKU yang ditetapkan belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan kriteria. Kriteria dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran : Dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka menengah/sasaran utama dalam dokumen Rencana Kinerja Jangka Menengah, Rencana Kinerja Tahunan, Penganggaran dan Perjanjian Kinerja ; Dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil-hasil program yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA) ; Target kinerja telah dimonitor namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan ; Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat eselon IV keatas belum menerima reward dan punishment yang sebanding (terkait) dengan hasil pengukuran (capaian) kerjanya.
C	Pelaporan Kinerja Laporan kinerja belum	K : Laporan kinerja telah





No	Pemenuhan	Kualitas (K)/ Implementasi (I)
	dipublikasikan melalui website.	<p>menyajikan informasi pencapaian sasaran tapi masih berfokus pada informasi kegiatan dan realisasi anggaran ; Laporan kinerja belum menyajikan informasi mengenai efisiensi penggunaan sumber daya ; Laporan kinerja telah menyajikan informasi keuangan, namun belum sepenuhnya terkait langsung dengan seluruh pencapaian sasaran (outcome).</p> <p>I : Pemanfaatan informasi kinerja masih kurang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja yang disusun ; Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.</p>
D	Evaluasi Internal Tidak ada bukti yang cukup atas pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi ; Tidak ada bukti yang cukup bahwa hasil evaluasi telah disampaikan kepada instansi terkait.	<p>K : Tidak ada bukti dokumentasi baik berupa evaluasi, rekomendasi, perbaikan atas pelaksanaan rencana aksi.</p> <p>I : Pemanfaatan evaluasi tidak ada hasil evaluasi/rekomendasi atas rencana aksi sehingga rekomendasi dari evaluasi rencana aksi tidak ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.</p>
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Kinerja yang dilaporkan (Output/Outcome) untuk pencapaian target, belum terealisasi sesuai target, target dari sektor pertanian dan peternakan sebaiknya relevan dan terukur, outcome secara nyata dirasakan oleh masyarakat.	Dokumen pencapaian target (kebutuhan, realisasi, kekurangan) harus dibuat secara obyektif agar mampu menganalisa dan mengevaluasi kinerja organisasi.





B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15
Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah produksi padi	ton	35.398	Triwulan 1	8.850	15.944	180,16%
					Triwulan 2	8.850	10.257	148,03%
					Triwulan 3	8.850	3.724	112,71%
					Triwulan 4	8.848	3.430	94,23%
		Jumlah produksi jagung	ton	57.300	Triwulan 1	14.325	8.141	56,83%
					Triwulan 2	14.325	14.203	77,99%
					Triwulan 3	14.325	19.615	97,64%
					Triwulan 4	14.325	25.211	117,22%
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah produksi daging	ton	2.750	Triwulan 1	688	670,90	97,51%
					Triwulan 2	688	682,70	98,37%
					Triwulan 3	688	662,70	97,69%
					Triwulan 4	686	804,25	102,56%
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok tani	22	Triwulan 1	6	10	166,67%
					Triwulan 2	6	0	83,33%
					Triwulan 3	6	5	83,33%
					Triwulan 4	4	7	100%



Adapun hasil pengukuran atas capaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 16
Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pengembangan Padi Sawah	Ha	750	Triwulan 1	187,5	0	0%
					Triwulan 2	187,5	0	0%
					Triwulan 3	187,5	25	4%
					Triwulan 4	187,5	725	100%
		Pengembangan Padi Lahan Kering	Ha	5.650	Triwulan 1	1.412,5	0	0%
					Triwulan 2	1.412,5	200	7%
					Triwulan 3	1.412,5	3.800	94%
					Triwulan 4	1.412,5	1.650	100%
		Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	12.037	Triwulan 1	3.009,25	0	0%
					Triwulan 2	3.009,25	2.250	37%
					Triwulan 3	3.009,25	7.550	108%
					Triwulan 4	3.009,25	2.237	100%
		Pengembangan Bawang Merah	Ha	20	Triwulan 1	5	0	0%
					Triwulan 2	5	7,5	75%
Triwulan 3	5				12,5	133%		
Triwulan 4	5				0	100%		
Jumlah	Kali	12	Triwulan 1	3	8	266,67%		
			Triwulan 2	3	0	133,33%		



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Pengamatan/Pengendalian OPT			Triwulan 3	3	4	200%
					Triwulan 4	3	0	100%
		Jumlah kelompok petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	Kelompok	5	Triwulan 1	2	2	100%
					Triwulan 2	1	1	100%
					Triwulan 3	1	1	100%
					Triwulan 4	1	0	80%
		Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	4.000	Triwulan 1	125	615	492%
					Triwulan 2	1.291	1.291	134,60%
					Triwulan 3	1.292	1.294	118,17%
					Triwulan 4	1.292	800	100%
		Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	1.000	Triwulan 1	150	200	133,33%
					Triwulan 2	283	250	103,93%
					Triwulan 3	283	284	102,51%
					Triwulan 4	284	266	100%
		Jumlah benih padi yang dihasilkan	Ton	4	Triwulan 1	0	0	0%
					Triwulan 2	2	1,648	82,40%
					Triwulan 3	0	0	82,40%
					Triwulan 4	2	1,515	79%
		Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	Ton	20	Triwulan 1	10	10	100%
					Triwulan 2	0	0	100%
					Triwulan 3	0	0	100%
			Triwulan 4	10	7,25	86%		
Jumlah Jalan Produksi yang terpelihara	Km	8	Triwulan 1	2	0	0%		
			Triwulan 2	2	6	150%		
			Triwulan 3	2	2	133,33%		
			Triwulan 4	2	1	112%		
Jumlah Saluran Tersier	Km	4	Triwulan 1	1	1	100%		



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		yang terpelihara			Triwulan 2	2	1	66,67%
					Triwulan 3	1	2	100%
					Triwulan 4	0	0	100%
					Jumlah Pintu Air yang terpelihara	Unit	4	Triwulan 1
					Triwulan 2	2	3	200%
					Triwulan 3	1	0	150%
					Triwulan 4	0	0	150%
		Pembuatan DAM parit	Unit	2	Triwulan 1	0	0	0%
					Triwulan 2	0	0	0%
					Triwulan 3	2	0	0%
					Triwulan 4	0	2	100%
		Pembangunan BPP	Unit	1	Triwulan 1	0	0	0%
					Triwulan 2	0	0	0%
					Triwulan 3	1	1	100%
					Triwulan 4	0	0	100%
		Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	Ha	10	Triwulan 1	10	10	100%
					Triwulan 2	0	0	100%
					Triwulan 3	0	0	100%
					Triwulan 4	0	0	100%
		Bangunan gudang tempat alsin	Paket	1	Triwulan 1	0	0	0%
					Triwulan 2	1	1	100%
					Triwulan 3	0	0	100%
					Triwulan 4	0	0	100%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi	Orang	25	Triwulan 1	6	7	116,67%
			Triwulan 2	6	7	116,67%		
			Triwulan 3	7	7	110,53%		



Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan an	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		dan pemasaran (Kecamatan Gunung Tabur)			Triwulan 4	6	5	104%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	Orang	25	Triwulan 1	6	7	116,67%
					Triwulan 2	6	8	125%
					Triwulan 3	7	5	105,26%
					Triwulan 4	6	5	100%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Teluk Bayur)	Orang	25	Triwulan 1	6	9	150%
					Triwulan 2	6	9	150%
					Triwulan 3	7	0	94,74%
					Triwulan 4	6	6	96%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	Orang	25	Triwulan 1	6	8	133,33%
					Triwulan 2	6	9	141,67%
					Triwulan 3	7	6	121,05%
					Triwulan 4	6	1	96%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)	Orang	10	Triwulan 1	3	3	100%
					Triwulan 2	2	1	80%
					Triwulan 3	3	0	50%
					Triwulan 4	2	3	70%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	Orang	25	Triwulan 1	6	5	83,33%
					Triwulan 2	6	5	83,33%
					Triwulan 3	7	5	78,95%
					Triwulan 4	6	5	80%
		Jumlah petani yang	Orang	25	Triwulan 1	6	3	50%
					Triwulan 2	6	4	58,33%



Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan an	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biatan)			Triwulan 3	7	3	52,63%
					Triwulan 4	6	2	48%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	Orang	25	Triwulan 1	6	7	116,67%
					Triwulan 2	6	11	150%
					Triwulan 3	7	8	126,32%
					Triwulan 4	6	0	104%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	Orang	10	Triwulan 1	3	6	200%
					Triwulan 2	2	5	220%
					Triwulan 3	3	7	225%
					Triwulan 4	2	0	180%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	Orang	10	Triwulan 1	3	3	100%
					Triwulan 2	2	1	80%
					Triwulan 3	3	0	50%
					Triwulan 4	2	1	50%
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	Orang	10	Triwulan 1	3	3	100%
					Triwulan 2	2	2	100%
Triwulan 3	3				2	87,50%		
Triwulan 4	2				3	100%		
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah akseptor IB	Ekor	900	Triwulan 1	330	346	104,85%
					Triwulan 2	250	256	103,79%
					Triwulan 3	200	374	125,13%
					Triwulan 4	120	303	142,11%
		Bertambahnya luas	Kelompok	10	Triwulan 1	3	3	100%



Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kawasan kelembagaan peternakan terpadu			Triwulan 2	3	3	100%
					Triwulan 3	3	3	100%
					Triwulan 4	1	3	120%
		Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha	Orang Peternak	20	Triwulan 1	5	9	180%
					Triwulan 2	5	9	180%
					Triwulan 3	5	2	133,3%
					Triwulan 4	5	0	100%
		Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina	Orang Pelaku Usaha	4	Triwulan 1	1	1	100%
					Triwulan 2	1	3	200%
					Triwulan 3	1	2	200%
					Triwulan 4	1	0	150%
		Jumlah peternak yang menghasilkan pupuk organik	Orang	6	Triwulan 1	2	1	50%
					Triwulan 2	2	5	150%
					Triwulan 3	1	5	120%
					Triwulan 4	1	0	183,3%
		Luas tanam HPT unggul	Ha	5	Triwulan 1	1	0	0%
					Triwulan 2	1	0,75	37,5%
					Triwulan 3	1	0	25%
					Triwulan 4	2	0,75	30%
		Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	Ekor	50	Triwulan 1	10	10	100%
Triwulan 2	10				10	100%		
Triwulan 3	15				20	114,29%		
Triwulan 4	15				10	100%		
Vaksinasi hewan/ternak	Ekor Ternak	1.500	Triwulan 1	450	0	0%		
			Triwulan 2	400	315	37,06%		
			Triwulan 3	350	967	106,83%		
			Triwulan 4	300	0	85,47%		



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Ekor HPR	750	Triwulan 1	180	186	103,33%
					Triwulan 2	200	91	72,90%
					Triwulan 3	150	287	106,41%
					Triwulan 4	220	258	109,60%
		Pengobatan hewan/ternak	Ekor	2.000	Triwulan 1	500	584	116,80%
					Triwulan 2	500	546	113%
					Triwulan 3	500	1.130	150,67%
					Triwulan 4	500	192	122,60%
		Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH	Sampel	90	Triwulan 1	25	31	124%
					Triwulan 2	25	0	62%
					Triwulan 3	20	0	44,29%
					Triwulan 4	20	79	122,2%
		Jumlah pemotongan ternak ruminansia	Ekor	2.200	Triwulan 1	440	511	116,14%
					Triwulan 2	660	689	109,09%
					Triwulan 3	560	558	105,90%
					Triwulan 4	540	497	102,50%
Jumlah pemotongan ternak unggas	Ekor	1.000.000	Triwulan 1	250.000	234.500	93,68%		
			Triwulan 2	250.000	485.145	143,93%		
			Triwulan 3	250.000	775.363	199,33%		
			Triwulan 4	250.000	1.018.840	251,38%		
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	Kelompok Tani	22	Triwulan 1	5	10	200%
					Triwulan 2	6	0	90,91%
					Triwulan 3	6	5	88,23%
					Triwulan 4	5	7	100%
		Persiapan PEDTA Kaltim	Kali	1	Triwulan 1	0	0	0%
					Triwulan 2	0	0	0%
					Triwulan 3	0	0	0%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Triwulan 4	1	1	100%
4	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Belanja Perangko/Materai	lembar	200	Triwulan 1	80	0	0%
					Triwulan 2	60	120	85,71%
					Triwulan 3	40	0	66,67%
					Triwulan 4	20	87	103,50%
		Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	Triwulan 1	3	3	100%
					Triwulan 2	3	3	100%
					Triwulan 3	3	3	100%
					Triwulan 4	3	3	100%
		Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	87	Triwulan 1	35	1	2,86%
					Triwulan 2	28	2	4,76%
					Triwulan 3	22	48	60%
					Triwulan 4	2	3	62,07%
		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	Triwulan 1	15	15	100%
					Triwulan 2	15	15	100%
					Triwulan 3	15	15	100%
					Triwulan 4	15	15	100%
		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	100	Triwulan 1	100	8	8%
					Triwulan 2	0	8	16%
					Triwulan 3	0	6	22%
					Triwulan 4	0	46	68%
		Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	60	Triwulan 1	30	4	13,33%
					Triwulan 2	20	8	24%
					Triwulan 3	10	1	21,67%
					Triwulan 4	0	3	26,67%
Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	Triwulan 1	40	29	72,5%		
			Triwulan 2	30	12	58,57%		



Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Triwulan 3	20	27	75,56%
					Triwulan 4	10	36	104%
		Jumlah Barang Cetakan/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	30	Triwulan 1	12	6	50%
					Triwulan 2	9	30	171,43%
					Triwulan 3	6	0	171,43%
					Triwulan 4	3	0	171,43%
		Jumlah Fotocopy	Lembar	20.000	Triwulan 1	8.000	3.300	41,25%
					Triwulan 2	6.000	2.380	40,57%
					Triwulan 3	4.000	936	36,76%
					Triwulan 4	2.000	2.560	45,88%
		Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	30	Triwulan 1	15	0	0%
					Triwulan 2	15	15	50%
					Triwulan 3	0	0	50%
					Triwulan 4	0	10	83,33%
		Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	3	Triwulan 1	3	3	100%
					Triwulan 2	0	0	100%
					Triwulan 3	0	0	100%
					Triwulan 4	0	0	100%
		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	Koran	24	Triwulan 1	6	6	100%
					Triwulan 2	6	6	100%
			Triwulan 3	6	6	100%		
			Triwulan 4	6	6	100%		
Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	40	Triwulan 1	28	1	3,57%		
			Triwulan 2	12	15	40%		
			Triwulan 3	0	6	55%		
			Triwulan 4	0	3	62,50%		
Jumlah Perjalanan Dinas	Kali	50	Triwulan 1	35	12	34,29%		



Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Luar Daerah			Triwulan 2	10	7	42,22%
					Triwulan 3	5	6	50%
					Triwulan 4	0	9	68%
		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	80	Triwulan 1	80	32	40%
					Triwulan 2	0	9	51,25%
					Triwulan 3	0	7	60%
					Triwulan 4	0	27	93,75%
		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	Triwulan 1	16	16	100%
					Triwulan 2	16	16	100%
					Triwulan 3	16	16	100%
					Triwulan 4	16	16	100%
		Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	1	Triwulan 1	0	0	0%
					Triwulan 2	0	0	0%
					Triwulan 3	0	0	0%
					Triwulan 4	1	1	100%
		Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	Kali	10	Triwulan 1	10	2	20%
Triwulan 2	0				2	40%		
Triwulan 3	0				2	60%		
Triwulan 4	0				4	100%		



C. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran I : Meningkatnya Produksi Pertanian

I. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Tabel 17

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	NTP	-	95,00	95,86	100,90%
2	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.000.000	2.656.819	132,84%
3	Luasan Panen Padi	Ha	11.500	10.730,8	93%
4	Luasan Panen Jagung	Ha	8.000	9.290,5	116%
	Output				
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	750	750	100%
2	Pengembangan Padi Lahan Kering	Ha	5.650	5.650	100%
3	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	12.037	12.037	100%
4	Pengembangan Bawang Merah	Ha	20	20	100%
5	Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT	Kali	12	12	100%
6	Jumlah kelompok petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	Kelompok	5	4	80%
7	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	4.000	4.000	100%
8	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	1.000	1.000	100%
9	Jumlah benih padi yang dihasilkan	Ton	4	3,163	79%
10	Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	Ton	20	17,25	86%
11	Jumlah Jalan Produksi	Km	8	9	112%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	yang terpelihara				
12	Jumlah Saluran Tersier yang terpelihara	Km	4	4	100%
13	Jumlah Pintu Air yang terpelihara	Unit	4	6	150%
14	Pembuatan DAM parit	Unit	2	2	100%
15	Pembangunan BPP	Unit	1	1	100%
16	Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	Ha	10	10	100%
17	Bangunan gudang tempat alsin	Paket	1	1	100%
18	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Gunung Tabur)	Orang	25	26	104%
19	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	Orang	25	25	100%
20	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Teluk Bayur)	Orang	25	24	96%
21	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	Orang	25	24	96%
22	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)	Orang	10	7	70%
23	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	Orang	25	20	80%
24	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	25	12	48%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	(Kecamatan Biatan)				
25	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	Orang	25	26	104%
26	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	Orang	10	18	180%
27	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	Orang	10	5	50%
28	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	Orang	10	10	100%

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun 2017

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2017
			2017	2018	
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	NTP	-	94,81	95,86	1,11%
2	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.656.819	2.656.819	0%
3	Luasan Panen Padi	Ha	10.907,4	10.730,8	-1,62%
4	Luasan Panen Jagung	Ha	5.031,8	9.290,5	84,64%
	Output				
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	0	750	-





No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2017
			2017	2018	
1	2	3	4	5	6
2	Pengembangan Padi Lahan Kering	Ha	0	5.650	-
3	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	0	12.037	-
4	Pengembangan Bawang Merah	Ha	0	20	-
5	Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT	Kali	0	12	-
6	Jumlah kelompok petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	Kelompok	0	4	-
7	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	0	4.000	-
8	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	0	1.000	-
9	Jumlah benih padi yang dihasilkan	Ton	0	3,163	-
10	Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	Ton	0	17,25	-
11	Jumlah Jalan Produksi yang terpelihara	Km	0	9	-
12	Jumlah Saluran Tersier yang terpelihara	Km	0	4	-
13	Jumlah Pintu Air yang terpelihara	Unit	0	6	-
14	Pembuatan DAM parit	Unit	1	2	100%
15	Pembangunan BPP	Unit	0	1	-
16	Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	Ha	0	10	-
17	Bangunan gudang tempat alsin	Paket	0	1	-





No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2017
			2017	2018	
1	2	3	4	5	6
18	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Gunung Tabur)	Orang	0	26	-
19	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	Orang	0	25	-
20	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Teluk Bayur)	Orang	0	24	-
21	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	Orang	0	24	-
22	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)	Orang	0	7	-
23	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	Orang	0	20	-
24	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biatan)	Orang	0	12	-





No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2017
			2017	2018	
1	2	3	4	5	6
25	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	Orang	0	26	-
26	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	Orang	0	18	-
27	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	Orang	0	5	-
28	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	Orang	0	10	-

Pada tahun 2017 beberapa indikator tidak terdapat nilai realisasinya dikarenakan adanya perbedaan/perubahan pada Program dan Kegiatan pada tahun 2018, dimana Program Utama terfokus pada 4 Program sesuai dengan Bidang yang membawahi. Pada tahun 2017 sebagian besar Program dan Kegiatan masih mengikuti/meneruskan pada Perangkat Daerah sebelum terjadi merger yaitu Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Dinas Peternakan Kesehatan Hewan. Namun jika dilihat secara terpisah ada beberapa indikator yang terdapat nilainya pada tahun 2017 yaitu:

- Pengembangan Padi Sawah 4.557 Ha (dana bersumber APBD maupun APBN)
- Pengembangan Jagung Hibrida 8.073 Ha (dana bersumber APBN)





- Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT 17 kali
- Jumlah Bibit Unggul (duku) 100 pohon
- Jumlah Bibit Unggul (jambu kristal) 100 pohon
- Jumlah Benih Padi yang Dihasilkan UPTD BB Padi 1,3 ton

Ada perbedaan untuk indikator kinerja BPP Kecamatan, UPTD BPP baru mulai bergabung dengan Dinas Pertanian dan Peternakan pada tahun 2018 dengan jumlah keseluruhan yaitu 11 UPTD BPP Kecamatan di Kabupaten Berau.

3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tabel 19
Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	NTP	-	95,00	95,86	100,91%
2	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	8.600.000	2.656.819	30,89%
3	Luasan Panen Padi	Ha	73.900	21.638,2	29,28%
4	Luasan Panen Jagung	Ha	55.000	14.322,3	26,04%
	Output				
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	4.500	750	16,67%
2	Pengembangan Padi Lahan Kering	Ha	10.000	5.650	56,5%
3	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	33.500	12.037	35,93%
4	Pengembangan Bawang Merah	Ha	95	20	21,05%
5	Jumlah Pengamatan/Pengendalian	Kali	52	12	23,08%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	OPT				
6	Jumlah kelompok petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	Kelompok	5	4	80%
7	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	7.000	4.000	57,14%
8	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	7.000	1.000	14,29%
9	Jumlah benih padi yang dihasilkan	Ton	4	3,163	79,07%
10	Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	Ton	20	17,25	86,25%
11	Jumlah Jalan Produksi yang terpelihara	Km	8	9	112,5%
12	Jumlah Saluran Tersier yang terpelihara	Km	4	4	100%
13	Jumlah Pintu Air yang terpelihara	Unit	4	6	150%
14	Pembuatan DAM parit	Unit	2	3	150%
15	Pembangunan BPP	Unit	5	1	20%
16	Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	Ha	10	10	100%
17	Bangunan gudang tempat alsin	Paket	1	1	100%
18	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Gunung Tabur)	Orang	25	26	104%
19	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	Orang	25	25	100%
20	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	25	24	96%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	(Kecamatan Teluk Bayur)				
21	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	Orang	25	24	96%
22	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)	Orang	10	7	70%
23	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	Orang	25	20	80%
24	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biatan)	Orang	25	12	48%
25	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	Orang	25	26	104%
26	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	Orang	25	18	72%
27	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	Orang	10	5	50%
28	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	Orang	10	10	100%

Ket : Data yang disajikan dihitung dimulai dari RENSTRA 2018





4. Analisis Capaian Kinerja

(1) **Pengembangan Padi Sawah** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi 750 Ha. Pengembangan padi sawah berupa bantuan benih yaitu Padi Inbrida Varietas Bestari/Pak tiwi I jadwal tanam bulan Oktober 2018, dimana untuk anggaran kegiatan bersumber dari dana APBN karena anggaran APBD II tahun 2018 sangat terbatas. Lokasi pelaksanaan kegiatan rincian sebagai berikut:

- Kec. Gunung Tabur (Kp. Melati Jaya 35 Ha, Kp. Birang 15 Ha, Kp. Samburakat 40 Ha, Kp. Sambakungan 20 Ha, Kp. Maluang 20 Ha, dan Kp. Merancang Ulu 60 Ha)
- Kec. Sambaliung (Kel Sambaliung 100 Ha, Kp. Sei Bebanir Bangun 45 Ha, dan Kp. Tumbit Dayak 30 Ha)
- Kec. Segah (Kp. Pandan Sari 20 Ha, dan Kp. Harapan Jaya 30 Ha)
- Kec. Tabalar (Kp. Buyung-Buyung 300 Ha)
- Kec. Teluk Bayur (Kp. Tumbit Melayu 20 Ha, dan Kel. Rinding 15 Ha)

(2) **Pengembangan Padi Lahan Kering** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi 5.650 Ha. Pengembangan padi lahan kering berupa bantuan benih yaitu Varietas Situbagendit dan Benih Lokal jadwal tanam bulan Agustus, September, Oktober 2018 dimana untuk anggaran kegiatan bersumber dari dana APBN karena anggaran APBD II tahun 2018 sangat terbatas. Lokasi pelaksanaan kegiatan rincian sebagai berikut:

- Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir 185 Ha)
- Kec. Talisayan (Kp. Sumber Mulya 270 Ha, Kp. Dumaring 200 Ha, dan Kp. Talisayan 50 Ha, dan Kp. Purnasari Jaya 320 Ha, Kp. Eka Sapta 160 Ha, Kp. Suka Muria 100 Ha, Kp. Tunggal Bumi 100 Ha, Kp. Bumi Jaya 60 Ha, Kp. Capuak 100 Ha, dan Kp. Campur Sari 105 Ha)
- Kec. Gunung Tabur (Kel. Gunung Tabur 183 Ha, Kp. Samburakat 75 Ha, Kp. Sambakungan 90 Ha, Kp. Maluang 180 Ha, dan Kp. Batu-Batu 25 Ha)
- Kec. Sambaliung (Kp. Pijanau 125 Ha, Kp. Sukan Tengah 60 Ha, Kp. Suaran 100 Ha, Kp. Inaran 30 Ha, Kp. Pegat Bukur 15 Ha, Kp. Bena Baru 148 Ha, Kp. Pesayan 90 Ha, Kp. Tumbit Dayak 40 Ha, Kp. Long Lanuk 100 Ha, Kp.





Tanjung Perangat 35 Ha, Kp. Gurimbang 30 Ha, dan Kp. Sei Bebanir Bangun 35 Ha)

- Kec. Segah (Kp. Tepian Buah 75 Ha, Kp. Pandan Sari 88 Ha, Kp. Harapan Jaya 25 Ha, Kp. Gunung Sari 100 Ha, Kp. Bukit Makmur 87 Ha, Kp. Siduang Indah 50 Ha, Kp. Batu Rajang 60 Ha, Kp. Punan Malinau 30 Ha, Kp. Long Ayan 75 Ha, Kp. Long Laae 60 Ha, Kp. Long Paae 30 Ha, Kp. Long Ayap 30 Ha, dan Kp. Long Oking 30 Ha)
- Kec. Tabalar (Kp. Tubaan 50 Ha, Kp. Tabalar Ulu 100 Ha, Kp. Harapan Maju 100 Ha, Kp. Tabalar Muara 25 Ha, dan Kp. Semurut 30 Ha)
- Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir 175 Ha, Kp. Karang 40 Ha, Kp. Bukit Makmur Jaya 100 Ha, Kp. Biatan Baru 97 Ha, Kp. Biatan Bapinang 50 Ha, Kp. Manunggal Jaya 50 Ha, Kp. Biatan Ulu 60 Ha dan Kp. Biatan Lempake 100 Ha)
- Kec. Talisayan (Kp. Sumber Mulya, Kp. Bumi Jaya dan Kp. Tunggal Bumi 135 Ha)
- Kec. Teluk Bayur (Kp. Labanan Makmur , Kp. Labanan Makarti, dan Kp. Labanan Jaya 192 Ha)
- Kec. Batu Putih (Kp. Sumber Agung 25 Ha, Kp. Kayu Indah 75 Ha, Kp. Tembudan 75 Ha, Kp. Batu Putih 75 Ha, Kp. Lobang Kelatak 50 Ha, dan Kp. Ampen Medang 50 Ha)
- Kec. Kelay (Kp. Merasa 100 Ha, Kp. Long Beliu 75 Ha, dan Kp. Sido Bangen 70 Ha)

(3) Pengembangan Jagung Hibrida persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi 12.037 Ha. Untuk anggaran kegiatan bersumber dari dana APBN karena anggaran APBD II tahun 2018 sangat terbatas.

Pengembangan jagung hibrida berupa bantuan benih yaitu Varietas Pioner 35, Bima 14, Bisi 18, JH 27 dengan jadwal tanam bulan April sampai dengan Oktober 2018 dimana Lokasi pelaksanaan kegiatan rincian sebagai berikut:

- Kec. Talisayan (Kp. Purnasari Jaya 1.177 Ha, Kp. Eka Sapt 1.075 Ha, Kp. Campur Sari 400 Ha, Kp. Bumi Jaya 75 Ha, Kp. Tunggal Bumi 100 Ha, Kp. Capuak 50 Ha, Kp. Dumaring 500 Ha, Kp. Talisayan 50 Ha, Kp. Sumber Mulya 450 Ha, Kp. Suka Murya 600 Ha)





- Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir 985 Ha, Kp. Karangan 310 Ha, Kp. Biatan Baru 135 Ha, Kp. Manunggal Jaya 100 Ha, Kp. Bukit Makmur Jaya 350 Ha, Kp. Lempake 340 Ha, Kp. Biatan Bapinang 100 Ha, Kp. Biatan Ulu 100 Ha)
- Kec. Batu Putih (Kp. Kayu Indah 100 Ha, Kp. Tembudan 100 Ha, Kp. Ampen Medang 85 Ha, Kp. Batu Putih 85 Ha, Kp. Lobang Kelatak 50 Ha)
- Kec. Segah (Kp. Harapan Jaya 225 Ha, Kp. Gunung Sari 150 Ha, Kp. Pandan Sari 100 Ha, Kp. Bukit Makmur 100 Ha, Kp. Long Ayan 50 Ha, Kp. Batu Rajang 40 Ha, Kp. Punan Malinau 30 Ha, Kp. Siduung Indah 30 Ha, Kp. Tepian Buah 30 Ha, Kp. Long Laae 50 Ha, Kp. Long Pae 30 Ha, Long Ayap 30 Ha, Kp. Long Oking 30 Ha)
- Kec. Gunung Tabur (Kp. Sambakungan 22 Ha, Kp. Samburakat 53 Ha, Kp. Birang 25 Ha, Kp. Batu-Batu 20 Ha, Kel. Gunung Tabur 85 Ha)
- Kec. Teluk Bayur (Kp. Tumbit Melayu 50 Ha, Kp. Labanan Jaya 350 Ha)
- Kec. Sambaliung (Kp. Sukan Tengah 200 Ha, Kp. Tanjung Perangat 169 Ha, Kel. Sambaliung 75 Ha, Kp. Sei Bebanir Bangun 83 Ha, Kp. Pesayan 40 Ha, Kp. Pegat Bukur 15 Ha, Kp. Inaran 26 Ha, Kp. Pijanau 150 Ha)
- Kec. Tabalar (Kp. Tabalar Ulu 75 Ha, Kp. Harapan Maju 75 Ha, Kp. Tubaan 50 Ha, Kp. Tabalar Muara 25 Ha).

Pengembangan jagung hibrida berupa bantuan benih yaitu Varietas Pertiwi 2, Pioner, Pertiwi 3 dengan jadwal tanam bulan Oktober 2018 dimana Lokasi pelaksanaan kegiatan rincian sebagai berikut:

- Kec. Gunung Tabur (Kp. Samburakat 80 Ha)
- Kec. Sambaliung (Kel. Sambaliung 90 Ha)
- Kec. Segah (Kp. Harapan Jaya 75 Ha)
- Kec. Tabalar (Kp. Tubaan 50 Ha, Kp. Harapan Maju 100 Ha)
- Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir 200 Ha, Kp. Karangan 50 Ha)
- Kec. Derawan (Kp. Kasai 15 Ha, Kp. Teluk Semanting 25 Ha, Kp. Tanjung Batu 25 Ha)
- Kec. Biduk-Biduk (Kp. Giring-giring 60 Ha, Kp. Teluk Sumbang 40 Ha)
- Kec. Batu Putih (Kp. Kayu Indah 40 Ha, Kp. Tembudan 40 Ha, Kp. Ampen Medang 25 Ha, Kp. Batu Putih 25 Ha, Kp. Lobang Kelatak 25 Ha)





- Kec. Talisayan (Kp. Sumber Mulya 60 Ha, Kp. Dumaring 50 Ha, Kp. Tunggal Bumi 60 Ha, Kp. Bumi Jaya 62 Ha, Kp. Capuak 75 Ha, Kp. Purnasari Jaya 240 Ha, Kp. Eka Sapta 225)

Pengembangan jagung hibrida berupa bantuan benih yaitu Varietas Bisi 18, Bima 14, Pioner 35, JH 27 dengan jadwal tanam bulan Maret sampai dengan April 2018 dimana Lokasi pelaksanaan kegiatan rincian sebagai berikut:

Bisi 18

- Kec. Talisayan (Kp. Eka Sapta 81 Ha)
- Kec. Segah (Kp. Harapan Jaya 225 Ha, Kp. Gunung Sari 150 Ha, Kp. Pandan Sari 100 Ha, Kp. Bukit Makmur 100 Ha)
- Kec. Gunung Tabur (Kp. Sambakungan 22 Ha, Kp. Samburakat 53 Ha, Kp. Birang 25 Ha, Kp. Batu-Batu 20 Ha, Kp. Gunung Tabur 85 Ha)
- Kec. Teluk Bayur (Kp. Tumbit Melayu 50 Ha, Kp. Labanan Jaya 350 Ha)
- Kec. Sambaliung (Kp. Sukan Tengah 200 Ha, Kp. Tanjung Perangat 169 Ha, Kel. Sambaliung 75 Ha)
- Kec. Tabalar (Kp. Tabalar Ulu 75 Ha, Kp. Harapan Maju 75 Ha, Kp. Tubaan 50 Ha, Kp. Tabalar Muara 25 Ha)

Bima 14

- Kec. Talisayan (Kp. Campur Sari 400 Ha, Kp. Bumi Jay 75 Ha, Kp. Tunggal Bumi 100 Ha, Kp. Capuak 50 Ha, Kp. Dumaring 500 Ha, Kp. Talisayan 50 Ha, Kp. Purnasari Jaya 797 Ha, Kp. Eka Sapta 378 Ha, Kp. Sumber Mulya 450 Ha)
- Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir 635 Ha, Kp. Karangan 310 Ha, Kp. Biatan Baru 135 Ha, Kp. Manunggal Jaya 100 Ha, Kp. Bukit Makmur Jaya 350 Ha, Kp. Lempake 340 Ha, Kp. Biatan Bapinang 100 Ha, Kp. Biatan Ulu 100 Ha)

Pioner 35

- Kec. Talisayan (Kp. Purnasari Jaya 380 Ha, Kp. Eka Sapta 350 Ha)
- Kec. Baitan (Kp. Biatan Ilir 350 Ha)
- Kec. Batu Putih (Kp. Kayu Indah 100 Ha, Kp. Tembudan 100 Ha, Kp. Ampen Medang 85 Ha, Kp. Batu Putih 85 Ha, Kp. Lobang Kelatan 50 Ha)

JH 27

- Kec. Talisayan (Kp. Suka Murya 600 Ha, Kp. Eka Sapta 266 Ha)





- Kec. Segah (Kp. Long Ayan 50 Ha, Kp. Batu Rajang 40 Ha, Kp. Punan Malianau 30 Ha, Kp. Siduung Indah 30 Ha, Kp. Tepian Buah 30 Ha, Kp. Long Laae 50 Ha, Kp. Long Pae 30 Ha, Kp. Long Ayap 30 Ha, Kp. Long Oking 30 Ha)
- Kec. Sambaliung (Kp. Bebanir Bangun 83 Ha, Kp. Pesayan 40 Ha, Kp. Pegat Bukur 15 Ha, Kp. Inaran 26 Ha, Kp. Pijanjaw 150 Ha)

(4) Pengembangan Bawang Merah persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi 20 Ha. Pengembangan bawang merah berupa bantuan benih yaitu Varietas Bima dimana untuk anggaran kegiatan bersumber dari dana APBN karena anggaran APBD II tahun 2018 sangat terbatas. Lokasi pelaksanaan kegiatan rincian sebagai berikut:

- Kec. Talisayan (Kp. Bumi Jaya 1 Ha, Kp. Campur Sari 0,5 Ha, Kp. Eka Sapta 1 Ha, Kp. Sumber Mulya 1 Ha)
- Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir 2 Ha)
- Kec. Segah (Kp. Bukit Makmur 1,5 Ha, Kp. Harapan Jaya 0,5 Ha)
- Kec. Tabalar (Kp. Tubaan 0,5 Ha, Kp. Tabalar Ulu 1 Ha)
- Kec. Teluk Bayur (Kp. Labanan Makmur 2 Ha).
- Kec. Gunung Tabur (Kel. Gunung Tabur 4 Ha, Kp. Batu-Batu 1 Ha, Kp. Maluang 2 Ha)
- Kec. Batu Putih (Kp. Sumber Agung 1 Ha, Kp. Kayu Indah 1 Ha)

Kegiatan bersumber dana APBD II sebagai penunjang kinerja utama Dinas adalah dengan pelaksanaan Demplot Bawang Merah 1 Ha yang berlokasi di Kel. Gunung Tabur (Km 38 dan Km 45). Pelaksanaan demplot agak terhambat karena bibit umbi bawang merah yang bermutu/berlabel tidak tersedia di Kalimantan Timur, ketersediaan air dilokasi terbatas dan adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Tindak lanjut untuk mengatasi hal ini adalah dengan membuat penampungan air dan melakukan koordinasi dengan petugas POPT di lokasi agar dapat memantau kondisi tanaman di lapangan.

(5) Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 12 kali. Pengamatan OPT dilaksanakan secara rutin dan berkala oleh petugas POPT, apabila terdapat





serangan segera dilaksanakan pengendalian. Dengan adanya informasi serangan OPT di tingkat lapangan yang tepat waktu, pengendalian OPT dapat optimal. Lokasi yang diberikan bantuan sesuai dengan serangan di lapangan pada tahun 2018 yaitu:

- a. Kecamatan Segah Kp. Pandan Sari SP. 3 serangan penggerek batang dan tikus dengan tingkat serangan sedang dan diberikan bantuan Petrokum 0,005 BB.
- b. Kecamatan Tabalar Kp. Buyung-Buyung serangan bercak coklat dengan intensitas sedang dan diberikan bantuan Conasol 50 SC dan Topsin 500 EC.
- c. Kecamatan Gunung Tabur Kp. Maluang serangan HPP, penyakit blast dan penyakit hawar daun dengan intensitas serangan sedang dan diberikan bantuan Montaf 400 SL, Topsin 500 EC dan Kupraxat 345 SC.
- d. Kecamatan Sambaliung Kp. Bebanir Bangun serangan wereng coklat dengan intensitas serangan sedang dan diberikan bantuan Dharmabas 500 EC.
- e. Kecamatan Biatan Kp. Biatan Ilir penyakit hawar dan penggerek batang dengan intensitas sedang dan diberikan bantuan Kupraxat 345 SC dan Montaf 400 SL.
- f. Kecamatan Tabalar Kp. Buyung-Buyung serangan HPP dengan intensitas sedang dan diberikan bantuan Montaf 400 SL.
- g. Kecamatan Gunung Tabur Kp. Melati Jaya serangan ulat grayak, HPP dan penyakit blast dengan intensitas serangan sedang diberikan bantuan Fenval, Montaf 400 SL dan Topsida.
- h. Kecamatan Gunung Tabur Kp. Tasuk terserang wereng hijau dengan intensitas serangan sedang dan diberikan bantuan Sidatan.
- i. Kecamatan Tabalar Kp. Buyung-Buyung dan Semurut terserang HPP dengan intensitas serangan sedang diberikan bantuan Montaf 400 SL.
- j. Kecamatan Tabalar Kp. Semurut serangan HPP dengan intensitas serangan sedang diberi bantuan Montaf 400 SL.
- k. Kecamatan Gunung Tabur Kp. Maluang serangan Penyakit Bercak Coklat intensitas sedang diberikan bantuan Topsin 500 EC.

Kegiatan lain yang dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja meliputi monitoring hama dan penyakit tumbuhan pada daerah-daerah potensi budidaya pertanian, untuk mengetahui penyebaran dan perkebangan hama pada suatu





areal tanaman, serta mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan, serta langkah lanjutan. Monitoring juga dilakukan berdasarkan laporan dari masing-masing pengamat hama dan penyakit tanaman yang ada di kecamatan. Dari hasil monitoring di lapangan dan hasil rekapitulasi laporan hama dan penyakit tanaman dari POPT Kecamatan maka OPT yang dominan pada tahun 2018 adalah:

- Tanaman Padi : Lalat Hidrilla, Penggerek Batang, HP/HPP, Wereng Coklat, Tikus, Walang Sangit, Penyakit Kresak, Bercak Coklat, Blast, Bekicot, Orong-orong
- Tanaman Jagung : Hawar Daun, Busuk Batang, Wereng Jagung, Penggerek Batang, Ulat Garayak, Ulat Putih
- Tanaman Hortikultura : Lata Buah, Busuk Daun, Bercak Daun, Karat Daun, Kt. Kebul, Ulat Daun, Ulat Grayak

Namun, semua serangan OPT belum lewat ambang ekonomi atau serangan sedang sehingga tidak mempengaruhi hasil produksi, dan sudah dilakukan pengendalian secara mandiri baik berupa manual, fisik, mekanik, organik dan pestisida.

Kegiatan lainnya yang juga dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja adalah kegiatan peninjauan lapang lokasi usaha pengecer pupuk bersubsidi dan pembinaan tim entry e-RDKK. Kegiatan penunjang lapang lokasi usaha pengecer pupuk bersubsidi dilakukan untuk meninjau kelayakan lokasi kios pengecer, setelah memenuhi syarat-syarat administrasi yang telah ditentukan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan guna menerbitkan surat rekomendasi kelayakan pendirian kios pupuk bersubsidi. Sedangkan pembinaan tim entry e-RDKK dilakukan untuk mensosialisasikan cara dan teknik pengisian blanko tim entry yang telah disediakan oleh provinsi.

Penyaluran pupuk bersubsidi ke petani melalui pengecer resmi terdekat sesuai dengan RDKK. Jumlah penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun 2018 (sampai dengan bulan november 2018) adalah 5.289,75 ton.

- (6) **Jumlah Petani yang Menjadi Pelaku Usaha Bidang** persentase capaian tahun 2018 adalah 80% dengan jumlah realisasi sebanyak 4 kelompok dari target 5 kelompok. 4 kelompok tersebut tersebar di beberapa lokasi yaitu Kec. Teluk





Bayur, Kec. Sambaliung, Kec. Tabalar, Kec. Segah, Kec. Sambaliung, Kec. Batu Putih, dan Kec. Gunung Tabur.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja yaitu Pembinaan petani pelaku agribisnis-inventarisasi luas panen dan produksi hasil pertanian di Kampung Merancang Ilir Kec. Gunung Tabur, Kampung Merancang Ulu Kec. Gunung Tabur; Pembinaan petani pelaku agribisnis di Kampung Labanan Jaya Kec. Teluk Bayur, Kampung Buyung-Buyung Kec. Tabalar, Kampung Melati Jaya Kec. Gunung Tabur.

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan petani, pada kegiatan ini dilaksanakan inventarisasi hasil pertanian serta proses pemasarannya. Pemasaran hasil pertanian di Kabupaten Berau tergolong baik untuk jenis komoditi tertentu namun masih perlu pembinaan untuk jenis komoditas lainnya.

Untuk komoditas padi baik padi sawah maupun padi ladang masih terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya pemasaran, hal ini disebabkan oleh:

- Belum banyak tersedianya beras dalam bentuk kemasan, sampai saat ini baru terdapat beberapa beras kemasan produk lokal yaitu diantaranya beras Labanan Jaya, Semurut dan Buyung-Buyung serta Tasuk.
- Varietas beras lokal yang masih kalah bersaing dengan produk beras dari luar daerah, walaupun terdapat varietas unggul lokal seperti varietas padi ladang (gunung) namun jumlahnya masih terbatas dan ketersediaannya yang tidak dapat terus menerus sepanjang tahun.
- Harga beras lokal yang lebih mahal bila dibandingkan dengan beras luar daerah yang telah dikemas.
- Budaya masyarakat setempat yang belum menjadikan tanaman padi sebagai tanaman yang dipasarkan sementara ini hanya ditanam untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- Budaya konsumen yang masih mencari beras yang putih bersih dan tahan disimpan walaupun mengandung bahan pemutih dan pengawet bila dibandingkan beras lokal yang tanpa bahan pemutih dan pengawet.

Untuk komoditi palawija khususnya jagung kegiatan pemasarannya sudah cukup baik terlaksana karena adanya kerjasama yang baik antara Gapoktan maupun kelompok tani dengan pihak ketiga (pembeli). Untuk daerah sentra jagung yaitu Batu Putih, Talisayan, dan Biatan yang memiliki areal jagung dengan luas panen





sampai dengan bulan November 2018 6.355 Ha dengan produktivitas 7,2 ton/ha, telah bekerjasama dengan Perusahaan Berau Jagung yang bertempat di Kec. Batu Putih dengan harga Rp 2.400 sampai dengan Rp 3.500 jagung pipilan kering per kilogram. Sedangkan untuk sentra jagung manis berada di Kec. Gunung Tabur dan pemasaran sampai ke luar daerah yaitu ke Malinau dan Nunukan.

Untuk komoditi kedelai terdapat permasalahan yang timbul sejak beberapa tahun yang lalu yaitu hasil kedelai masyarakat (khususnya Kecamatan Batu Putih) yang kurang diminati oleh konsumen (pelaku industri tahu tempe) di Kabupaten Berau, adapun penyebabnya adalah permasalahan kadar air yang kurang, sehingga diharapkan dari kegiatan pengembangan produksi agar dapat mengupayakan hasil kedelai yang dapat diterima oleh pelaku industri tahu tempe hal ini dikarenakan Kecamatan Batu Putih memiliki potensi besar dalam pengembangan tanaman kedelai.

- (7) **Jumlah Bibit Unggul (Duku dan Jambu Kristal)** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi duku sebanyak 4.000 pohon dan jambu kristal 1.000 pohon. Kegiatan perbanyak bibit dengan teknologi sambung pucuk, teknologi susuan, teknologi susuan kaki ganda, teknologi stek, teknologi cangkok dan okulasi.

Kegiatan di BB Hortikultura sangat didukung oleh SDM yang memadai dimana Petugas yang ada di BB Hortikultura rata-rata sudah terampil dalam melakukan perbanyak bibit unggul (duku dan jambu kristal) dan jika ada yang belum terampil maka akan dilakukan pelatihan.

Namun, kendala yang sering ditemui adalah terserangnya bibit unggul (duku dan jambu kristal) yang sudah dilakukan perbanyak oleh jamur dan penyakit busuk akar sehingga bibit banyak mengalami kematian. Dengan iklim/cuaca yang tidak menentu mengakibatkan kelembapan tinggi sehingga pertumbuhan jamur berkembang biak lebih cepat.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja meliputi pengadaan batang bawah rambutan 750 pohon, batang bawah langsung/duku 750 pohon, batang bawah jambu biji/kristal 500 pohon, dilengkapi dengan pupuk NPK Mutiara 50 kg, pupuk kandang 900 kg, herbisida (kontak) 20 liter,





herbisida (sistemik) 30 liter, fungisida 10 kg dan insektisida 10 liter. Serta pengadaan perlengkapan kerja seperti baju kerja 7 stel dan baju kaos 8 lembar.

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja yaitu rehab pintu pagar 1 paket, dan semenisasi jalan masuk kantor UPTD BB Hortikultura 1 paket. Dengan adanya rehab pintu pagar merupakan salah satu langkah untuk perbaikan fasilitas yang ada untuk mendukung kenyamanan bagi petugas yang tinggal di lingkungan kebun hortikultura, dan dengan semenisasi jalan masuk kantor semakin memudahkan akses kendaraan menuju kantor BB Hortikultura.

Tahun 2018 pemasukan retribusi BB Hortikultura sebanyak 1.260 pohon (penjualan bibit duku, jambu kristal, dan rambutan) atau Rp 15.000.000,- mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dari 418 pohon atau naik 201%.

(8) Jumlah Benih Padi yang dihasilkan persentase capaian tahun 2018 adalah 79% dengan jumlah realisasi sebanyak 3,163 ton dari target 4 ton. Hal ini tidak tercapai karena beberapa hal :

- Pada saat musim tanam gadu musim kemarau cukup panjang, intensitas cahaya matahari cukup tinggi dan pasokan air ke lahan sawah kurang. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan padi tidak normal, dan banyak bulir padi yang tidak terisi/hampa. Sehingga mengakibatkan penurunan produksi yang signifikan. Selain itu serangan hama walang sangit juga masih tinggi yang berakibat pada penurunan kualitas gabah dan turunya daya tumbuh benih.

Untuk mengatasi kendala-kendala di atas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perbanyak benih akan difokuskan pada lahan yang tinggi dengan alasan lahan bisa dimasuki mesin tanam, traktor rotary roda 4, dan combine harvester. Seiring itu perbaikan lahan dilakukan dengan membuat pematang tinggi/tanggul agar air pasang/hujan yang masuk dapat ditahan, sehingga tanaman tidak kekurangan air disaat masa pertumbuhan dan pengisian bulir.





Untuk mengatasi keasaman tanah dan kekurangan unsur makro dan mikro di lahan BB Padi juga akan memanfaatkan teknologi mikroba google (Bio P 2000 z) dengan tujuan mengaktifkan mikroba yang menguntungkan dalam tanah yang akan menguraikan ketersediaan unsur makro dan mikro sehingga mudah diserap oleh tanaman padi. Langkah ini diambil setelah menganalisis faktor-faktor penyebab tidak maksimalnya hasil produksi yang didapat, ditarik kesimpulan bahwa lahan sawah di BB Padi tidak sehat akibat terlalu banyak akumulasi zat kimia dari pemupukan, pestisida maupun herbisida yang dipakai selama ini.

- Menggunakan benih dengan kelas yang lebih tinggi (label kuning dan putih) untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi.
- Pergiliran varietas untuk menekan populasi hama dan penyakit agar tidak kebal terhadap pestisida.
- Mengurangi penggunaan herbisida sebelum olah lahan, menggunakan zonder/traktor rotary roda empat.
- Mengurangi penggunaan pestisida kimia untuk mengurangi resistensi hama dan penyakit. Sebagai gantinya digunakan pastisida nabati yang lebih ramah lingkungan.
- Untuk mengatasi kekurangan air pada saat air pasang tidak bisa masuk ke lahan persawahan, di tahun mendatang telah diprogramkan pompanisasi dan pipanisasi sepanjang 500 meter.
- Lahan sawah yang lokasinya rendah dan dalam akan menjadikan mina padi supaya lebih produktif.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja meliputi pengadaan benih padi sawah label putih sebanyak 50 kg, pengadaan NPK 400 kg, herbisida 15 liter, pestisida 6 liter. Semuanya dimanfaatkan pada saat musim tanam pertama/ rendengan.

Jumlah benih yang dihasilkan BB Padi tahun 2018 adalah 1,648 ton dimana 273 kg tidak dijual tetapi digunakan untuk perbanyakan benih di BB Padi dan penangkar di musim tanam rendengan 2018/2019 dengan rincian BB Padi 63 kg, penangkar : Suyanto 30 kg, Paijo 20 kg, Yakub 25 kg, Nurkholis 65 kg,





Wagianto 30 kg dan Slamet 40 kg. Sedangkan sisanya 1,375 ton dijual sebagai pemasukan retribusi BB Padi sebanyak Rp 8.250.000,- mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dari 1,230 ton atau naik 11%.

(9) Jumlah Benih Padi yang dihasilkan Penangkar persentase capaian tahun 2018 adalah 86% dengan jumlah realisasi sebanyak 17,25 ton dari target 20 ton. Hal ini tidak tercapai karena beberapa hal :

- Calon benih yang dihasilkan penangkar pada musim rendengan 2017/2018, tidak bisa disertifikasikan karena sumber benih sudah kadaluarsa masa edarnya, seperti varietas cigeulis bantuan dari pemerintah. Benih ini merupakan alternatif terakhir, karena tahun 2016 dan 2017 di Berau mengalami kelangkaan benih. Ini imbas dari Petugas Pengawas Benih Kabupaten Berau yang sedang mengalami masalah hukum, hampir semua calon benih tidak dapat diproses uji laboratorium. Sehingga proses sertifikasi benih mengalami masalah dan banyak calon benih di penangkar yang akhirnya dijadikan gabah konsumsi dan digiling menjadi beras.
- Benih padi yang berhasil lolos uji sertifikasi di PSB TPH Provinsi Kaltim hanya benih varietas IR 64 hasil perbanyakan UPTD BB Padi Berau kelas Benih Pokok (BP). Hasil uji laboratorium inipun terlambat informasinya setelah musim tanam gadu selesai yaitu bulan Oktober 2018. Sehingga benih IR 64 yang ditangkarkan ke penangkar tidak banyak, hanya sekitar 2 ha. Hasil perbanyakan inilah yang sebar ke petani untuk ditanam pada musim rendengan 2018/2019, antara lain petani di Kampung Bangun, Tasuk, Merancang Ulu, Tabalar Muara, Buyung-Buyung, Sambalung dan Teluk Bayur.

Untuk mengatasi kendala-kendala di atas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Monitoring dan pembinaan rutin dilakukan sampai tingkat petani penangkar. Beberapa penangkar yang bisa dibina yaitu: Wagianto Kelurahan Teluk Bayur, Suwono Kp. Labanan Jaya, Slamet Kp. Sei Bebanir Bangun, Suyanto Kp. Sei Bebanir Bangun, dan Purnomo Kp. Tasuk.
- Mensosialisasikan hasil kaji terap di lahan BB Padi pada saat kegiatan pembinaan.



- Pengusulan petugas pengawas benih yang baru karena sangat diperlukan sekali untuk kegiatan sertifikasi benih.

(10) Jumlah Jalan Produksi yang Terpelihara persentase capaian tahun 2018 adalah 112% dengan jumlah realisasi sebanyak 9 km dari target 8 km. Lokasi jalan produksi yang terpelihara di Kel. Sambaliung 1 km, Kp. Biatan Ilir 2 km, Kp. Campur Sari 2 km, Kp. Tembudan 1 km, Kp. Bumi Jaya 2 km, dan Kp. Tembudan 1 km. Jalan produksi sangat diperlukan sebagai akses transportasi dari rumah menuju lokasi usaha tani dan sebaliknya. Selain itu jalan produksi memudahkan untuk pendistribusian saprodi dan hasil panen. Dengan adanya koordinasi dengan pemerintah kampung, diharapkan kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan secara swadaya atau dianggarkan melalui Alokasi Dana Kampung.

(11) Jumlah Saluran Tersier yang Terpelihara persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 4 km. Lokasi saluran tersier yang terpelihara di Kp Gurimbang 1 km, Kp. Labanan Jaya 1 km, Kp. Buyung-Buyung 2 km. Saluran tersier merupakan bagian dari jaringan irigasi yang secara langsung membawa air ke sawah yang akan diairi. Dengan adanya jaringan irigasi ini memudahkan pengairan pada budidaya tanaman padi sawah, sehingga sudah mulai banyak petani yang menanam padi sawah 2 kali setahun. Dengan adanya koordinasi dengan pemerintah kampung, diharapkan kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan secara swadaya atau dianggarkan melalui Alokasi Dana Kampung.

(12) Jumlah Pintu Air yang Terpelihara persentase capaian tahun 2018 adalah 150% dengan jumlah realisasi sebanyak 6 unit dari target 4 unit. Lokasi pintu air yang terpelihara Kp Buyung-Buyung 3 unit dan Kp. Labanan Jaya 3 unit. Dua kampung tersebut merupakan sentra komoditas tanaman pangan khususnya padi sawah. Dengan adanya pintu air memudahkan para petani untuk air sesuai kebutuhan. Rata-rata petani di kampung tersebut dapat menanam padi sawah 2 kali setahun. Dengan adanya koordinasi dengan pemerintah kampung, diharapkan kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan secara swadaya atau dianggarkan melalui Alokasi Dana Kampung.

(13) Pembuatan DAM Parit persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 2 unit. Lokasi pembuatan DAM parit di Kampung





Tumbit Dayak Kec. Sambaliung 1 unit (Kelompok Tani Sumber Sari) dan Kampung Sei Bebanir Bangun Kec. Sambaliung 1 unit (Kelompok P3A Sumber Jaya). Pelaksanaan pengerjaan pembuatan DAM parit dengan swakelola. Para petani sangat antusias dalam mendukung pembuatan DAM parit sehingga pengerjaan dapat terlaksana dengan baik.

(14) Pembangunan BPP persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 1 unit. Lokasi pembangunan BPP di Kampung Karang Kec. Biatan. Pelaksanaan pengerjaan bangunan oleh pihak ketiga. Bangunan BPP dilengkapi juga dengan sarana pendukung diantaranya yaitu laptop 1 unit, meja rapat 6 buah, dan kursi rapat 30 buah.

(15) Luasan Lahan yang Dikerjakan dengan Mesin Pertanian persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 10 Ha. Kabupaten Berau masih memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas dan pertumbuhan penduduknya yang semakin meningkat. Berbagai usaha telah dilakukan salah satunya adalah dengan menambah luas tanam dan pengadaan alat-alat mesin pertanian. Pada tahun 2018 anggaran yang tersedia pada APBD II terbatas, sehingga sarana pendukung berupa alsintan semua diusulkan pengadaannya melalui Kementerian Pertanian dan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.

Bantuan alsin tahun 2018 sebanyak 49 unit bersumber dana APBN adalah sebagai berikut:

- a. Automatic hand sprayer : Kp. Tumbit Dayak 1 unit, Kp. Labanan Jaya 2 unit, Kp. Sei Bebanir Bangun 1 unit, Kp. Karang 1 unit.
- b. Mini excavator : Dinas Pertanian dan Peternakan (Brigade Alsintan) 1 unit
- c. Traktor roda 4 : Kp. Kayu Indah 1 unit, Kp. Dumaring 1 unit, Kp. Purnasari 1 unit
- d. Alat tanam jagung manual : Kp. Suka Mulya 2 unit, Kp. Eka Sapta 4 unit, Kp. Sumber Mulya 2 unit, Kp. Purnasari Jaya 2 unit
- e. Traktor roda 2 : Kp. Labanan Jaya 1 unit, Kp. Tasuk 2 unit, Kp. Labanan Jaya 1 unit, Kp. Biatan Ilir 1 unit, Kp. Buyung-Buyung 6 unit, Kp. Karang 4 unit



- f. Pompa air : Kp. Semurut 1 unit, Kp. Merancang Ulu 2 unit, Kp. Karang 4 unit, Kp. Buyung-Buyung 3 unit, Kp. Labanan Jaya 2 unit, Kp. Tumbit Dayak 1 unit, Kp. Sukan Tengah 1 unit, Kp. Biatan Ilir 1 unit

Bantuan alsin tahun 2018 sebanyak 75 unit bersumber dana APBN (TP Provinsi) adalah sebagai berikut:

- a. Rice transplanter : Kp. Buyung-Buyung 3 unit, Kp. Tanjung Perangat 1 unit, Kel. Teluk Bayur 1 unit
- b. Traktor Roda 2 : Kp. Buyung-Buyung 2 unit, Kel. Sambaliung 1 unit, Kp. Tumbit Melayu 1 unit, Kp. Biatan Ilir 2 unit, Kp. Sukan Tengah 1 unit, Kp. Bumi Jaya 1 unit
- c. Pompa Air : Kel. Teluk Bayur 2 unit, Kp. Melati Jaya 1 unit, Kp. Long Ayan 1 unit, Kp. Buyung-Buyung 2 unit, Kp. Tanjung Perangat 1 unit, Kp. Sukan Tengah 1 unit, Kp. Tumbit Dayak 1 unit
- d. Cultivator : Kel. Teluk Bayur 1 unit, Kp. Tasuk 1 unit, Kp. Melati Jaya 1 unit, Kp. Tumbit Melayu 1 unit, Kp. Tanjung Perangat 1 unit, Kp. Bebanir Bangun 2 unit, Kp. Rantau Panjang 1 unit, Kp. Sukan Tengah 2 unit
- e. Hand Sprayer : Kel. Teluk Bayur 1 unit, Kp. Buyung-Buyung 5 unit, Kp. Tanjung Perangat 1 unit, Kp. Tasuk 1 unit, Kp. Maluang 1 unit, Kel. Sambaliung 1 unit, Kp. Sukan Tengah 1 unit
- f. Alat Tanam Jagung Manual : Kp. Biatan Ilir 4 unit, Kp. Karang 1 unit, Kp. Kayu Indah 3 unit, Kp. Eka Sapta 3 unit, Kp. Tunggal Bumi 1 unit, Kp. Campur Sari 1 unit, Kp. Suka Murya 1 unit, Kp. Sumber Mulya 2 unit, Kp. Purnasari Jaya 2 unit, Kp. Labanan Jaya 1 unit, Kp. Semanting 1 unit, Kp. Samburakat 1 unit, Kp. Harapan Jaya 1 unit, Kp. Sukan Tengah 1 unit, Kel. Sambaliung 1 unit, Kp. Tabalar Ulu 2 unit, Kp. Harapan Maju 1 unit, Kp. Tubaan 1 unit, Kp. Bukit Makmur 1 unit.
- g. Traktor Roda 4 : Kp. Sukan Tengah 1 unit, Kp. Eka Sapta 1 unit, Kp. Tunggal Bumi 1 unit.

(16) Bangunan Gedung Tempat Alsin persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 1 paket. Pembangunan gudang alsin merupakan sesuatu yang sangat penting mengingat sampai hal ini belum adanya gudang penyimpanan alsintan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Peternakan





Kab. Berau, sedangkan alsintan yang dimiliki oleh dinas sangat banyak dan ini perlu penanganan dan pengamanan agar tidak terjadi pencurian oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Lokasi pembangunan gudang alsin terletak di Kp. Sei Bebanir Bangun Kec. Sambaliung tepatnya bersebelahan dengan Kantor UPTD. Balai Benih Padi. Permasalahan yang terjadi adalah pembangunan gedung alsintan ini hanya berupa rangka dan atap, karena dana yang tersedia tahun 2018 terbatas. Dan direncanakan untuk tahun 2019 dapat dilaksanakan pekerjaan lanjutan untuk penyempurnaan gudang alsin.

(17) Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran persentase capaian tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Gunung Tabur)** persentase capaian tahun 2018 adalah 104% dengan jumlah realisasi sebanyak 26 orang dari target 25 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Sambaliung)** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 25 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Teluk Bayur)** persentase capaian tahun 2018 adalah 96% dengan jumlah realisasi sebanyak 24 orang dari target 25 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Segah)** persentase capaian tahun 2018 adalah 96% dengan jumlah realisasi sebanyak 24 orang dari target 25 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Kelay)** persentase capaian tahun 2018 adalah 70% dengan jumlah realisasi sebanyak 7 orang dari target 10 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Tabalar)** persentase capaian tahun 2018 adalah 80% dengan jumlah realisasi sebanyak 20 orang dari target 25 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Biatan)** persentase capaian tahun 2018 adalah 48% dengan jumlah realisasi sebanyak 12 orang dari target 25 orang.



- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Talisayan)** persentase capaian tahun 2018 adalah 104% dengan jumlah realisasi sebanyak 26 orang dari target 25 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Batu Putih)** persentase capaian tahun 2018 adalah 180% dengan jumlah realisasi sebanyak 18 orang dari target 10 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Biduk-Biduk)** persentase capaian tahun 2018 adalah 50% dengan jumlah realisasi sebanyak 5 orang dari target 10 orang.
- **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (BPP Kec. Pulau Derawan)** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 10 orang dari target 10 orang.

Struktur UPTD BPP dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu kelompok fungsional kecamatan serta para penyuluh pertanian yang berada di WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) atau WIBI (Wilayah Binaan). Jumlah kelompok tani di Kabupaten Berau sampai dengan akhir 2018 sebanyak 597 kelompok tani dan 79 gapoktan serta 62 penyuluh pertanian yang terdiri dari 29 PNS dan 19 CPNS serta 14 THL-TBPP.

Dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2018, ada beberapa BPP yang tidak mencapai target yang telah direncanakan, yaitu BPP Kecamatan Teluk Bayur, Kecamatan Segah, Kecamatan Kelay, Kecamatan Tabalar, Kecamatan Biatan, Kecamatan Biduk-Biduk. Secara umum hal tersebut dikarenakan sebagai berikut:

- Geografis wilayah Kabupaten Berau terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi dengan tofografi datar, miring dan pegunungan, sehingga produksi yang diperoleh belum mencapai rata-rata maksimal nasional.
- Penyuluh yang ada saat ini masih dominan ditempatkan pada daerah-daerah yang potensi komoditas pertanian dan peternakan, sehingga satu WKPP bisa lebih dari satu Kampung/Kelurahan.
- Terjadinya masa peralihan instansi induk para penyuluh dan para kepala BPP, dengan masa tenggang waktu selama tahun 2017 dan belum ada perda atau Perbup yang menyatakan sebagai instansi induk sehingga mengalami





stagnasi, kepemimpinan administrasi fungsional, dan dampaknya kurang harmonis pelaksanaan proses penyuluhan di lapangan.

- Pemanfaatan lembaga BPP secara fungsional dan struktural masih belum optimal, sehingga kondisi BPP dan pemanfaatan lahan BPP belum menunjukkan BPP sebagai satminkal penyuluh, belum sebagai sumber informasi inovasi teknologi yang memadai bagi masyarakat/petani/penyuluh.
- Belum semua penyuluh menerapkan penyuluhan dengan sistem LAKU SUSI secara terencana dan teratur, sehingga pendistribusian informasi inovasi teknologi kepada petani belum tepat guna.
- Eksistensi petugas di lapangan belum tampak jelas sehingga kelompok tani sebagai lembaga binaan penyuluh masih menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan sehingga terkesan lamban terjadinya perubahan.

Secara khusus dikarenakan sebagai berikut:

Kec. Teluk Bayur

- Di Kampung Tumbit Melayu sering mengalami banjir, sehingga mengakibatkan tanaman mati terutama tanaman sayuran dan palawija,
- Pemakaian pestisida kimia masih cukup dominan digunakan untuk pengendalian hama dan penyakit
- Kesadaran petani dalam penyusunan RDKK pupuk bersubsidi masih kurang sehingga terjadi kelangkaan pupuk
- Perencanaan pola tanam belum tepat sesuai dengan permintaan pasar
- Ketersediaan air irigasi semakin berkurang

Kec. Segah

- Persawahan rata-rata belum memiliki saluran irigasi yang memadai
- Sebagian besar petani mengusahakan budidaya tanaman perkebunan, dan hanya sebagian kecil yang berminat melakukan budidaya tanaman pangan.
- Pengetahuan petani dalam budidaya tanaman pangan umumnya masih rendah.
- Larangan membakar lahan khususnya lahan gambut yang potensial sawah menjadi faktor menurunnya luasan tanam padi.
- Sebagian besar petani membudidayakan tanaman pangan hanya untuk mencukupi kebutuhan keluarga sendiri, belum berorientasi pasar.





Kec. Kelay

- Transportasi/ jalan masih setapak
- Kurang modal untuk pengendalian hama penyakit
- Harga jual hasil pertanian tidak menentu

Kec. Tabalar

- Bantuan sarana produksi belum sesuai dengan jadwal musim tanam
- Belum tersedianya alsintan untuk lahan kering
- Pengetahuannya tentang budidaya masih rendah
- Pemasaran hasil belum dilakukan secara berkelompok
- Kegiatan budidaya tergantung pengairan tadah hujan
- Saluran pembawa rusak (bocor)
- Serangan Organisme Pengganggu Tanaman
- Pasokan Air Kurang pada saat Musim Tanam Gadu

Kec. Biatan

- Saluran irigasi belum sesuai kebutuhan, terbatasnya saluran pembawa, dan cek dam serta saluran tersier sangat berpengaruh dalam pengaturan air.
- Benih padi ladang belum menggunakan varietas unggul.
- Terbatasnya alat perontok
- Benih padi gogo bantuan dalam penyaluran belum sesuai dengan waktu tanam
- Benih jagung varietas BR sebagian besar banyak yang rusak
- Kegiatan penangkaran benih tidak berjalan, sehingga terbatasnya benih padi sawah

Kec. Biduk-Biduk

- Struktur tanah sebagian besar sedikit berpasir dan berbatu, sehingga kegiatan budidaya tanaman pangan hanya bisa dilaksanakan pada musim hujan.
- Topografi lahan berbukit dan berbatu sehingga kurang memungkinkan untuk menggunakan alat mesin pertanian.
- Minat petani tanaman pangan sangat kecil.
- Pengetahuan petani dalam budidaya tanaman pangan umumnya masih rendah





- Belum tersedianya kios pertanian di Kec. Biduk-Biduk

Dari permasalahan-permasalahan di atas, tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengendalian hama yang menyerang pada tanaman pangan dengan menggunakan pestisida yang sesuai dengan jenis hama dan penyakit yang menyerang.
- Dilakukan perbaikan struktur tanah melalui pengolahan tanah secara intensif dengan alat sederhana atau dengan alat yang cukup modern.
- Agar produksi berkualitas diperlukan pemupukan berimbang dengan tepat jumlah, tepat jenis, tepat dosis dan tepat cara.
- Selain peningkatan unsur hara tanah maka perlu juga pengaturan sistem irigasi yang sesuai kebutuhan dengan cara pengaturan yang tepat.
- Meningkatkan sistem laku susi bagi penyuluh pertanian secara kuantitas maupun kualitas.
- Meningkatkan metode penyuluhan yang mudah dan cepat dipahami oleh sasaran dengan menerapkan metode percontohan/demplot oleh setiap penyuluh di WKPP masing-masing.
- Meningkatkan eksistensi kelompok tani dengan melakukan pembinaan secara intensif oleh penyuluh di lapangan dengan cara mengimplementasikan fungsi kelompok tani secara efisiensi dan efektif.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

(1) **Pengembangan Padi Sawah, Padi Lahan Kering, Jagung Hibrida dan Bawang Merah** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura (19.18). Tetapi karena APBD II sangat terbatas pada tahun 2018 maka sebagian besar pencapaian kinerja ditunjang dari kegiatan APBN, juga didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, **Kegiatan** Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia





yang dananya bersumber dari APBN melalui Satker Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan produksi tanaman padi dan jagung. Sedangkan dukungan dari dana APBN untuk pengembangan kawasan bawang merah melalui **Program** Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura.

(2) Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dan Fasilitas Sarana Produksi Pertanian (19.19). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan bertujuan untuk melindungi dan mengendalikan OPT pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura. dengan demikian diharapkan populasi hama atau OPT lainnya bisa ditekan di bawah ambang ekonomi.

(3) Jumlah Petani yang Menjadi Pelaku Usaha Bidang Pertanian didukung oleh **Program** Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pembinaan Usaha Pertanian (19.20). Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang kegiatan budidaya yang telah dilakukan oleh petani dengan dukungan pihak-pihak terkait. Dimana kegiatan ini merupakan hilir dari kegiatan pertanian, karena bagaimana pun berhasilnya kegiatan budidaya pertanian bila tidak didukung oleh kegiatan pemasaran maka semangat petani akan berkurang.

(4) Jumlah Bibit Unggul (Duku dan Jambu Kristal) didukung oleh **Program** Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengembangan Penangkar dan Benih Hortikultura (19.21). Kegiatan operasional dilaksanakan di UPTD Balai Benih Hortikultura (BBH) yang berlokasi di Kel. Gunung Tabur (Kp. Birang). Kegiatan/tugas UPTD BBH yaitu melaksanakan pengembangan perbenihan/perbibitan hortikultura dan pembinaan kepada petani penangkar sebagai pengembangan benih hortikultura di Kabupaten Berau.

(5) Jumlah Benih Padi yang dihasilkan ; Jumlah Benih Padi yang dihasilkan Penangkar didukung oleh **Program** Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengembangan Penangkar dan Benih Padi (19.22). Kegiatan operasional dilaksanakan di UPTD Balai Benih Padi (BBP) yang berlokasi di Kec. Sambaliung (Kp. Sei Bebanir Bangun). Dengan demikian diharapkan kegiatan pengembangan perbenihan padi sawah baik di BB Padi





maupun di penangkar mampu menunjang peningkatan produktivitas dan produksi padi sawah di Kabupaten Berau pada khususnya.

- (6) Jumlah Jalan Produksi yang Terpelihara ; Jumlah Saluran Tersier yang Terpelihara ; Jumlah Pintu Air yang Terpelihara** didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Peningkatan Infrastruktur Pertanian (15.07). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk mendukung peningkatan infrastruktur pertanian. Hanya saja karena anggaran pada tahun 2018 terbatas, sehingga tidak dapat dilaksanakan pembangunan infrastruktur pertanian. Kegiatan difokuskan pada pembinaan dan monitoring infrastruktur yang pernah dibangun, serta sebagai penunjang kelancaran kegiatan APBN.
- (7) Pembuatan DAM Parit ; Pembangunan BPP** didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Pembangunan Balai Penyuluh Pertanian (15.20). Kegiatan tersebut merupakan Dana Alokasi Khusus (DAK).
- (8) Luasan Lahan yang Dikerjakan dengan Mesin Pertanian ; Bangunan Gedung Tempat Alsin** didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (15.08). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk mendukung Penyediaan Sarana Produksi Pertanian khususnya Alat Mesin Pertanian (Alsintan). Hanya saja karena anggaran pada tahun 2018 terbatas, sehingga tidak dapat dilaksanakan penyediaan alsintan. Kegiatan difokuskan pada sosialisasi, pembinaan, dan monitoring kegiatan usahatani yang menggunakan/belum menggunakan alsintan, serta pembangunan gudang alsin. Pada tahun 2018 kegiatan pengadaan Alsintan bersumber dari dana APBN (Satker Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur) melalui **Program** Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian **Kegiatan** Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Hortikultura.
- (9) Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran** didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani di BPP Kec Gunung Tabur (15.09), BPP Kec. Sambaliung (15.10), BPP Kec. Teluk Bayur (15.11), BPP Kec. Segah (15.12), BPP Kec. Kelay (15.13), BPP Kec. Tabalar (15.14), BPP Kec. Biatan (15.15), BPP Kec. Talisayan (15.16), BPP Kec. Batu Putih (15.17), BPP





Kec. Biduk-Biduk (15.18), BPP Kec. Pulau Derawan (15.19). Kegiatan operasional dilaksanakan di masing-masing UPTD BPP.

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan

I. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Tabel 20
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	7,5%	3,76%	150,13%
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	10,5%	2,65%	174,76%
3	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak Besar	Ekor	400	809	202,25%
4	Populasi Ternak	Ekor	2.533.581	2.406.500	115,50%
	Output				
1	Jumlah akseptor IB	Ekor	900	1.279	142,11%
2	Bertambahnya luas kawasan kelembagaan peternakan terpadu	Kelompok	10	12	120%
3	Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha	Orang Peternak	20	20	100%
4	Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina	Orang Pelaku Usaha	4	6	150%
5	Jumlah peternak yang menghasilkan pupuk organik	Orang	6	11	183,3%
6	Luas tanam HPT unggul	Ha	5	1,5	30%
7	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	Ekor	50	50	100%
8	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor Ternak	1.500	1.282	85,47%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
9		Ekor HPR	750	822	109,6%
10	Pengobatan hewan/ternak	Ekor	2.000	2.452	122,60%
11	Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH	Sampel	90	110	122,2%
12	Jumlah pematangan ternak ruminansia	Ekor	2.200	2.255	102,50%
13	Jumlah pematangan ternak unggas	Ekor	1.000.000	2.513.848	251,38%

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun 2017

Tabel 21

Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2017
			2017	2018	
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	0	3,76	-
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	0	2,65	-
3	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak Besar	Ekor	475	809	70,32%
4	Populasi Ternak	Ekor	2.375.096	2.406.500	1,32%
	Output				
1	Jumlah akseptor IB	Ekor	0	1.279	-
2	Bertambahnya luas kawasan kelembagaan peternakan terpadu	Kelompok	0	12	-
3	Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha	Orang Peternak	0	20	-
4	Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina	Orang Pelaku Usaha	0	6	-





No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2017
			2017	2018	
1	2	3	4	5	6
5	Jumlah peternak yang menghasilkan pupuk organik	Orang	0	11	-
6	Luas tanam HPT unggul	Ha	0	1,5	-
7	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	Ekor	0	50	-
8	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor Ternak	889	1.282	44,21%
9		Ekor HPR	1.393	822	-40,99%
10	Pengobatan hewan/ternak	Ekor	2.126	2.452	15,33%
11	Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH	Sampel	244	110	-54,92%
12	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	Ekor	2.347	2.255	-3,92%
13	Jumlah pemotongan ternak unggas	Ekor	1.310.130	2.513.848	91,88%

Pada tahun 2017 beberapa indikator tidak terdapat nilai realisasinya dikarenakan adanya perbedaan/perubahan pada Program dan Kegiatan pada tahun 2018, dimana Program Utama terfokus pada 4 Program sesuai dengan Bidang yang membawahi. Pada tahun 2017 sebagian besar Program dan Kegiatan masih mengikuti/meneruskan pada Perangkat Daerah sebelum terjadi merger yaitu Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Dinas Peternakan Kesehatan Hewan. Namun jika dilihat secara terpisah ada beberapa indikator yang terdapat nilainya pada tahun 2017 yaitu:

- Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha sebanyak 13 orang peternak
- Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH sebanyak 244 sampel

3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau





Tabel 22

**Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan
Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	6%	3,76%	137,33%
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	9%	2,65%	170,56%
3	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak Besar	Ekor	800	1.284	160,5%
4	Populasi Ternak	Ekor	15.558.533	4.781.596	30,73%
	Output				
1	Jumlah akseptor IB	Ekor	900*	1.279	70,36%
2	Bertambahnya luas kawasan kelembagaan peternakan terpadu	Kelompok	10*	12	120%
3	Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha	Orang Peternak	95*	20	21,05%
4	Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina	Orang Pelaku Usaha	4*	6	150%
5	Jumlah peternak yang menghasilkan pupuk organik	Orang	6*	11	183,33%
6	Luas tanam HPT unggul	Ha	20*	1,5	7,5%
7	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	Ekor	200*	50	25%
8	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor Ternak	9.200	2.171	23,60%
9		Ekor HPR	4.050	2.215	54,70%
10	Pengobatan hewan/ternak	Ekor	11.300	4.578	40,51%
11	Termonitornya bahan	Sampel	560*	110	19,64%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	pangan asal hewan yang ASUH				
12	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	Ekor	8.950*	2.255	25,20%
13	Jumlah pemotongan ternak unggas	Ekor	4.300.000*	2.513.848	58,46%

Ket : *Data yang disajikan dihitung dimulai dari RENSTRA 2018

4. Analisis Capaian Kinerja

(1) **Jumlah Akseptor IB** persentase capaian tahun 2018 adalah 142,11% dengan jumlah realisasi sebanyak 1.279 ekor dari target 900 ekor. Jumlah akseptor IB yang dilayani petugas teknis peternakan di 11 Kecamatan di wilayah Kabupaten Berau selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Kecamatan Tanjung Redeb 19 ekor
- b. Kecamatan Sambaliung 278 ekor
- c. Kecamatan Segah 201 ekor
- d. Kecamatan Gunung Tabur 197 ekor
- e. Kecamatan Teluk Bayur 211 ekor
- f. Kecamatan Kelay 3 ekor
- g. Kecamatan Tabalar 37 ekor
- h. Kecamatan Biatan 26 ekor
- i. Kecamatan Talisayan 183 ekor
- j. Kecamatan Batu Putih 124 ekor
- k. Kecamatan Biduk-Biduk 0 ekor

Keberhasilan pencapaian kinerja sangat didukung oleh pelayanan dan pembinaan pada peternak baik perseorangan maupun kelompok serta pelaku usaha peternakan, yang ditunjang dengan pengadaan :

- **Nitrogen (N₂) Cair** sebanyak 1.600 liter. **N₂ cair** merupakan cairan yang digunakan untuk mengawetkan bibit sapi yang berupa straw/semen beku supaya kelangsungan hidupnya tetap terjaga sepanjang tahun. Dimana





straw/ semen beku adalah material pokok yang dimasukkan ke dalam alat reproduksi sapi indukan dalam proses kawin suntik atau IB (Inseminasi Buatan).

- **Alat kesehatan** meliputi plastik glove 20 pak, plastik sheet 30 pak dan hormon gertak birahi 300 botol.

Dukungan kegiatan sumber dana APBN yaitu UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) dengan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
Terlayannya IB	Ekor	800	0	0%
Terlayannya Pemeriksaan Kebuntingan (PKB)	Ekor	597	0	0%
Terdeteksinya Pedet yang Lahir	Ekor	502	502	100%

Capaian kinerja kegiatan UPSUS SIWAB dari Provinsi tidak semua dapat terealisasi, karena adanya penyediaan anggaran yang hampir sama dengan kegiatan APBD Kabupaten sehingga penggunaan dana dari Provinsi hanya untuk menutupi pelaksanaan kegiatan di Kabupaten yang dananya tidak tersedia.

- (2) **Bertambahnya Luas Kawasan Peternakan Terpadu** persentase capaian tahun 2018 adalah 120% dengan jumlah realisasi sebanyak 12 kelompok dari target 10 kelompok. Alasan satuan indikator kinerja adalah kelompok bukan luas kawasan (ha) karena penambahan luas kawasan peternakan terpadu pada tingkat kelompok peternakan kurang signifikan. Hal ini sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) khusus untuk kawasan peternakan tidak mempunyai kawasan sendiri sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Berau. Kawasan peternakan secara umum terpadu/terintegrasi dengan kawasan yang lain seperti dengan kawasan tanaman pangan, perkebunan dan kawasan kehutanan yang ada di Kabupaten Berau. Secara umum kawasan peternakan yang ada sangat sulit untuk diketahui adanya pertambahan, tetapi dalam skala usaha bisa dilihat dengan adanya perkembangan di bidang usaha peternakan. Seperti bertambahnya populasi sehingga



perkembangan ternak dapat dimonitor, selain itu adanya peningkatan di bidang usaha peternakan lainnya.

Kelompok ternak di wilayah Kabupaten Berau yang indikasi mengalami penambahan luas kawasan peternakan terpadu setelah dilaksanakan pembinaan di tingkat kelompok selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Kp. Samburakat, Kelompok Rejeki Subur, Komoditas Sapi Potong
- b. Kp. Suka Murya, Kelompok Cahaya Makarti, Komoditas Sapi Potong
- c. Kp. Tumbit Melayu, Kelompok Jawali Jaya, Komoditas Sapi Potong
- d. Kp. Purnasari Jaya, Kelompok Sinar Jaya, Komoditas Sapi Potong
- e. Kp. Pandan Sari, Kelompok Tunas Harapan, Komoditas Sapi Potong
- f. Kp. Biatan Ulu, Kelompok Ternak Mandiri, Komoditas Sapi Potong
- g. Kp. Tabalar Muara, Kelompok Rantau Carik, Komoditas Sapi Potong
- h. Kp. Sumber Agung, Kelompok Mawar Makmur II, Komoditas Sapi Potong
- i. Kp. Buyung-Buyung, Kelompok Bina Baru, Komoditas Sapi Potong
- j. Kp. Ampen Medang, Kelompok Pelatai, Komoditas Sapi Potong
- k. Kp. Labanan Jaya, Kelompok Lembu Jaya, Komoditas Sapi Potong
- l. Kp. Teluk Sumbang, Komoditas Sapi Potong, Komoditas Sapi Potong

Dilihat dari hasil pembinaan ke tingkat kelompok dapat disimpulkan bahwa kelompok mengharapkan adanya pembinaan pada tingkat kelompok secara periodik, sehingga hal-hal maupun permasalahan yang ada di dalam kelompok dapat teridentifikasi. Selain itu fungsi pembinaan secara umum dapat meningkatkan gairah dan kinerja berusaha ternak pada tingkat kelompok yang terintegrasi dengan usaha tani lainnya, sehingga diharapkan dengan adanya perkembangan ternak yang optimal akan dapat meningkatkan pendapatan petani peternak pada umumnya baik dari hasil ternak berupa pedet, hasil penggemukan dan hasil pengolahan limbah lainnya.

Pada tahun 2018 keberhasilan capaian kinerja juga didukung dengan adanya pengadaan barang yang diserahkan pada kelompok ternak Cahaya Makarti Kp Suka Murya berupa Belanja Bibit Hijauan Makanan Ternak (HMT) sebanyak 1 paket (Bibit HMT, Herbisida, Pupuk Kimia, dan Hand Sprayer). HMT





merupakan salah satu upaya penyediaan pakan ternak untuk mengantisipasi ketersediaan pakan ternak di musim tertentu (musim kemarau yang berkepanjangan), selain itu HMT unggul juga sangat penting dalam mendukung perkembangan ternak.

(3) Jumlah Peternak yang Mendapatkan Modal Usaha persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 20 orang peternak. Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha dalam rangka meningkatkan bidang usahanya dari adanya program Kredit Ternak Sejahtera yang pada awalnya peternak harus mendapatkan keterangan usaha berupa Tanda Daftar Peternakan Rakyat (TDPR).

Peternak yang mendapatkan tambahan modal usaha dengan total Rp 3.356.000.000,- melalui Kredit Ternak Sejahtera (KTS) bekerjasama dengan pihak perbankan selama tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sutaji, Jumlah Modal Usaha Rp 685.000.000, Jenis Usaha Ayam Petelur
- b. Tumari, Jumlah Modal Usaha Rp 40.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- c. Gabriel Melagung, Jumlah Modal Usaha Rp 140.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- d. Riyanto, Jumlah Modal Usaha Rp 100.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- e. Parkasi, Jumlah Modal Usaha Rp 300.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- f. Sitti, Jumlah Modal Usaha Rp 500.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- g. Surati, Jumlah Modal Usaha Rp 40.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- h. Sumani, Jumlah Modal Usaha Rp 150.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- i. Dedy Rizaldi, Jumlah Modal Usaha Rp 85.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- j. Yasin, Jumlah Modal Usaha Rp 50.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- k. Syamsuri, Jumlah Modal Usaha Rp 200.000.000, Jenis Usaha Kambing Potong
- l. Wariyono, Jumlah Modal Usaha Rp 100.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- m. Abdul Latif, Jumlah Modal Usaha Rp 21.666.666, Jenis Usaha Sapi Potong
- n. Ervansyah, Jumlah Modal Usaha Rp 50.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- o. Erly Nur Diana, Jumlah Modal Usaha Rp 150.000.000, Jenis Usaha Ayam Potong
- p. Erni Wati, Jumlah Modal Usaha Rp 100.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong





- q. Kuswanto Abadi, Jumlah Modal Usaha Rp 120.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong
- r. Suwaji, Jumlah Modal Usaha Rp 200.000.000, Jenis Usaha Ayam Potong
- s. Winarno, Jumlah Modal Usaha Rp 25.000.000, Jenis Usaha Ayam Potong
- t. Suriansyah, Jumlah Modal Usaha Rp 300.000.000, Jenis Usaha Sapi Potong

Dilihat pada pencapaian tahun ini sebanyak 20 orang dibandingkan tahun sebelumnya (2017) sebanyak 13 orang, ada peningkatan sebanyak 53%. Jumlah peternak penerima tambahan modal usaha dapat terus ditingkatkan tergantung dengan kebijakan pihak perbankan di daerah berbeda antara di cabang dan di unit. Di unit banyak terjadi kendala karena jenis jaminan harus sertifikat hak milik sementara di cabang jaminan dapat berupa surat pelepasan saja. Hal ini juga terindikasi dari jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang telah mengajukan TDPR sebagai salah satu syarat pengajuan KTS. Dan pada tahun 2018 ada 24 peternak yang mengajukan TDPR tetapi belum semua bisa mendapatkan tambahan modal usaha.

- (4) Jumlah Pelaku Usaha Bidang Peternakan yang Dibina** persentase capaian tahun 2018 adalah 150% dengan jumlah realisasi sebanyak 6 orang pelaku usaha dari target 4 orang pelaku usaha. Dengan adanya pembinaan diharapkan berdampak pada peningkatan usaha peternakan baik usaha pengembangan melalui peningkatan populasi ternak juga usaha lain seperti usaha penggemukan sapi, pengembangan usaha ternak secara umum, pengolahan hasil peternakan dan usaha bidang peternakan lainnya.

Pelaku usaha bidang peternakan yang dibina adalah sebagai berikut:

- a. Kp. Samburakat (1 orang pelaku usaha), usaha penggemukan dan pengembangan ternak sapi.
- b. Kabupaten (3 orang pelaku usaha), usaha pengolahan hasil peternakan (abon ayam, keripik usus, keripik ceker, dan kerupuk kulit).
- c. Kec. Sambaliung (1 orang pelaku usaha), usaha penggemukan sapi potong.
- d. Kec. Gunung Tabur (1 orang pelaku usaha), usaha penggemukan sapi potong.





Prospek usaha bidang peternakan masih sangat luas karena banyaknya permintaan dan kebutuhan pasar, cakupan usaha di bidang peternakan diantaranya pelaku usaha budidaya/pengembangan usaha peternakan, pengolahan hasil peternakan, serta usaha lain dalam mendukung usaha di bidang peternakan misalnya distributor hasil peternakan (daging, telur, susu dan produk olahan lainnya).

Dukungan kegiatan sumber dana APBN yaitu Irigasi Perpompaaan untuk Peternakan dengan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
Bangunan Irigasi Perpompaaan untuk Peternakan	unit	1	1	100%

Capaian kinerja Bangunan Irigasi Perpompaaan untuk Peternakan dapat terealisasi 100%, dengan kelompok penerima Rejeki Subur Kp. Samburakat, Ketua Waluyo.

Rincian kegiatan yaitu Pembuatan Bangunan Bak Penampung Air dengan ukuran 4x4x1,5 meter, Pembuatan Bangunan Rumah Mesin Pompa dengan ukuran 2x1,5x2 meter, Pembelian Mesin Pompa Air Kapasitas 4 inchi, Pembelian Pipa Air Distribusi, dan Pekerjaan Galian Tanah.

(5) **Jumlah Peternak yang Menghasilkan Pupuk Organik** persentase capaian tahun 2018 adalah 183,3% dengan jumlah realisasi sebanyak 11 orang dari target 6 orang. Peternak yang menghasilkan pupuk organik pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Kp. Harapan Jaya
- b. Kp. Samburakat
- c. Kp. Tunggal Bumi
- d. Kp. Sumber Agung
- e. Kp. Gurimbang (2 orang)
- f. Kp. Manunggal Jaya
- g. Kp. Sukan
- h. Kp. Bukit Makmur





- i. Kp. Bukit Makmur Jaya
- j. Kp. Melati Jaya

Kegiatan yang dilaksanakan agar capaian kinerja dapat terealisasi dengan baik adalah melalui sosialisasi dan pembinaan dengan demonstrasi teknik/cara pembuatan pupuk organik ke kelompok. Ketersediaan stok bahan baku pembuatan pupuk organik berupa kotoran ternak memudahkan petani untuk membuat pupuk organik secara mandiri. Diharapkan dengan penggunaan pupuk organik pada kegiatan budidaya pertanian, dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia (anorganik), sehingga dapat terlaksana pembangunan pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.

- (6) **Luas Tanam HPT Unggul** persentase capaian tahun 2018 adalah 30% dengan jumlah realisasi sebanyak 1,5 ha dari target 5 ha. Kegiatan operasional dilaksanakan di UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak. Kegiatan penanaman HPT unggul tidak dapat terealisasi dengan baik karena kurangnya tenaga tanam HPT, kegiatan menyesuaikan dengan cuaca dan jadwal kegiatan, lahan untuk HPT seluas 3,5 Ha belum terbuka (masih berupa semak belukar). Saat ini masih berupaya memaksimalkan lahan penanaman HPT yang tersedia.

Kegiatan pendukung lainnya yang dilakukan di UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak agar pelaksanaan operasional dapat terlaksana dengan baik yaitu Perbaikan Kandang Ternak, Belanja Bahan Kimia/Racun Rumput dan Pupuk Organik dan an Organik.

- (7) **Jumlah Bibit Ternak Sapi yang Dihasilkan Penangkar Unggul** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 50 ekor. Penangkar tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Berau. Sosialisasi dan pembinaan penangkar dilakukan secara perorangan (persuasif). Pelaksanaan perkawinan ternak dengan menggunakan teknologi Inseminasi Buatan (IB).

- (8) **Vaksinasi Hewan atau Ternak** persentase capaian tahun 2018 adalah 93% dengan jumlah realisasi (hewan dan ternak) sebanyak 2.104 ekor dari target 2.250 ekor. Vaksinasi hewan terealisasi 822 ekor HPR atau 109,6% dan vaksinasi ternak terealisasi 1.282 ekor ternak atau 85,47%.





Kegiatan vaksinasi hewan peliharaan (vaksinasi rabies) pada tahun 2018 dilaksanakan rutin pada beberapa kampung adalah sebagai berikut:

- a. Bulan Februari
Kp. Bena Baru 103 ekor, Kp. Pijanjaw 31 ekor, Kp Labanan Jaya 52 ekor.
- b. Bulan April
Kp. Pijanjaw 91 ekor.
- c. Bulan Juli
Kp. Muara Lesan 16 ekor.
- d. Bulan Agustus
Kp Sumber Mulya dan Eka Sapta 85 ekor.
- e. Bulan September
Kp. Labanan Makarti 23 ekor, Kp. Pandan Sari 85 ekor, Kp. Siduung Indah 117 ekor.
- f. Bulan Oktober
Kp. Dumaring 13 ekor, Wilayah Tanjung Redeb I 37 ekor.
- g. Bulan Desember
Wilayah Tanjung Redeb II 36 ekor, Kp. Maluang 57 ekor, Kp. Gunung Tabur 76 ekor.

Kegiatan vaksinasi ternak pada tahun 2018 dilaksanakan rutin pada beberapa kampung dengan rincian vaksinasi JD 1.192 ekor dan vaksinasi SE 90 ekor adalah sebagai berikut:

- a. Bulan April
Vaksinasi JD : Kp. Bukit Makmur 35 ekor, Kp. Pandan Sari 27 ekor, Kp. Sumber Mulya 23 ekor, Kp. Campur Sari 43 ekor.
Vaksinasi SE : Kp. Campur Sari 14 ekor.
- b. Bulan Mei
Vaksinasi JD : Kp. Harapan Jaya 90 ekor.
Vaksinasi SE : Kp. Gunung Sari 10 ekor.
- c. Bulan Juni
Vaksinasi JD : Kp. Merasa 31 ekor, Kp. Harapan Maju 42 ekor.
- d. Bulan Juli



Vaksinasi JD : Kp. Sumber Agung 38 ekor, Kp. Pesayan 36 ekor, Kp. Biatan Ulu dan Manunggal Jaya 27 ekor, Kp. Batu Rajang 23 ekor, Kp. Bebanir Bangun 51 ekor, Kp. Semurut 27 ekor, Kp. Buyung-Buyung 25 ekor, Kp. Labanan Makarti 69 ekor, Kp. Tumbit Melayu 122 ekor, Kp. Tembudan 23 ekor, Kp. Lobang Kelatak 31 ekor, Kp. Tumbit Dayak 62 ekor, Kp. Purnasari Jaya/Eka Sapta/Sumber Mulya 60 ekor, Kp. Sukan 49 ekor.

Vaksinasi SE : Kp. Sumber Agung 7 ekor, Kp. Tasuk 40 ekor, Kp. Tembudan 2 ekor, Kp. Tumbit Dayak 5 ekor, Kp. Purnasari Jaya/Eka Sapta/Sumber Mulya 8 ekor, Kp. Sukan 4 ekor.

e. Bulan Agustus

Vaksinasi JD : Kp. Bukit Makmur Jaya/Biatan Bapinang 32 ekor, Kp. Tunggai Bumi 67 ekor, Kp. Labanan Jaya/Labanan Makmur 159 ekor.

Kegiatan lain yang dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja meliputi kegiatan surveilans penyakit hewan dan kegiatan sosialisasi penyakit hewan. Kegiatan surveilans adalah pengambilan sampel hewan/ternak sebagai deteksi dini penyakit, selanjutnya sampel diperiksa ke laboratorium. Pengambilan sampel tahun 2018 sebanyak 338 sampel, dilaksanakan di beberapa kampung sebagai berikut:

- Kp. Gunung Sari (PT. MP) jenis sampel serum 35, ulas darah 35, EDTA 4
- Kp. Gunung Sari (PT. HHM) jenis sampel serum 34, ulas darah 31, EDTA 10
- Kp. Purnasari Jaya jenis sampel serum 17, EDTA 11
- Kp. Dumaring jenis serum 7, EDTA 6
- Kp. Sumber Agung serum 14, EDTA 4
- Kp. Labanan Makarti, serum 18, EDTA 1
- Kp. Tumbit, serum 20
- Kp. Suka Murya, serum 27, ulas darah 25, EDTA 21
- Kp. Harapan Jaya, serum 18

Kegiatan sosialisasi penyakit hewan dilaksanakan sebanyak dua kali di Kp. Labanan Makmur dan di Kecamatan Tanjung Redeb.

(9) Pengobatan Hewan/Ternak persentase capaian tahun 2018 adalah 122,6% dengan jumlah realisasi sebanyak 2.452 ekor dari target 2.000 ekor. Kegiatan





pengobatan hewan/ternak merupakan gabungan hasil kegiatan pelayanan rutin/aktif oleh Petugas Peternakan di lokasi dan kegiatan rutin/tahunan dinas. Kegiatan rutin dinas berupa pengobatan massal ternak dan pelayanan aktif yang sudah ditentukan lokasinya. Pengobatan massal ternak merupakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan bagi semua ternak yang terkumpul dalam satu tempat untuk ternak sapi, kambing, babi dan anjing/kucing dari kandang ke kandang atau dari rumah ke rumah. Untuk ruminansia besar dan kecil dilakukan pemeriksaan kesehatan, penyuntikan vitamin, dan pemberian antibiotik bagi ternak yang sakit. Untuk anjing, kucing, dan kera (HPR/Hewan Penular Rabies) dilakukan pengobatan parasiter scabies. Pada kambing terkadang juga ditemukan penyakit scabies ini. Pengobatan massal tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Kp. Gunung Sari 10 ekor
- b. Kp. Harapan Jaya 90 ekor
- c. Kp. Eka Sapta, Sumber Mulya 68 ekor
- d. Kp. Campur Sari 57 ekor
- e. Kp. Lobang Klatak 31 ekor
- f. Kp. Tumbit Melayu 122 ekor
- g. Kp. Pesayan 36 ekor
- h. Kp. Merasa 31 ekor
- i. Kp. Batu Rajang 23 ekor
- j. Kp. Semurut 27 ekor
- k. Kp. Harapan Maju 42 ekor
- l. Kp. Buyung-Buyung 25 ekor
- m. Kp. Tembudan 25 ekor
- n. Kp. Pandan Sari 27 ekor
- o. Kp. Manunggal Jaya 27 ekor
- p. Kp. Bukit Makmur 35 ekor
- q. Kp. Labanan Jaya dan Labanan Makmur 211 ekor
- r. Kp. Bena Baru 103 ekor
- s. Kp. Sumber Mulya 23 ekor
- t. Kp. Tunggal Bumi 67 ekor
- u. Kp. Bukit Makmur Jaya 32 ekor
- v. Kp. Sumber Agung 45 ekor





- w. Kp. Pandan Sari 112 ekor
- x. Kp. Maluang 53 ekor
- y. Kel. Gunung Tabur 76 ekor
- z. Kp. Tasuk 40 ekor
- aa. Kp. Tumbit Dayak 67 ekor
- bb. Kp. Sukan 53 ekor
- cc. Kp. Bangun 51 ekor
- dd. Kp. Labanan Makarti 92 ekor
- ee. Kp. Tunggal Bumi 67 ekor
- ff. Kp. Pijanau 122 ekor
- gg. Kp. Siduung Indah 117 ekor

Kegiatan pendukung terlaksananya kinerja dengan baik yaitu adanya anggaran pengadaan untuk penyediaan vaksin 900 dosis, obat-obatan 16 jenis, peralatan veteriner 10 jenis, dan petugas kesehatan hewan 2 orang.

Agar pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan hewan/ternak di tahun berikutnya dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya penambahan SDM baik medik maupun paramedik, karena setiap puskesmas paling tidak harus memiliki 1 medik dan 2 paramedik veteriner.

- (10) Termonitornya Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH** persentase capaian tahun 2018 adalah 122,2% dengan jumlah realisasi sebanyak 110 sampel dari target 90 sampel. Pengiriman dan pemeriksaan sampel produk asal hewan sebanyak 110 sampel (dapat melebihi target yang ditetapkan) dikarenakan adanya perbedaan standar biaya pemeriksaan sampel di laboratorium keswan kesmavet dengan standar pemeriksaan di Balai Veteriner Banjarbaru dan ada bantuan pemeriksaan dari laboratorium keswan kesmavet provinsi Kalimantan Timur. Pengambilan dan pemeriksaan sampel bertujuan untuk memastikan jika pangan asal hewan yang beredar di Kabupaten Berau memenuhi standar aman, sehat, utuh dan halal sehingga masyarakat tenteram mengkonsumsi pangan asal hewan. Tempat pengambilan sampel di Pasar Sanggam Aji Dilayas, Pasar Bangun, Pasar Labanan, tempat penggilingan daging, tempat penjualan bakso sosis,





tempat pemotongan ayam, Rumah Pemotongan Unggas (RPU) dan di peternak ayam. Pengujian sampel meliputi cemaran mikroba, staphylococcus, salmonellosis, penambahan bahan pangan yang dilarang seperti formalin dan boraks dan uji spesies babi. Hasil pengujian masih ada yang tercemar E Coli, cemaran ini kemungkinan berasal dari air pencucian atau karena penanganan di tempat pemotongan yang kurang memperhatikan kebersihan. Untuk mengantisipasi hal ini sudah dilaksanakan sosialisasi kepada para jagal, pemotongan ayam, dan masyarakat umum agar memilih dan menangani produk asal hewan sesuai petunjuk teknis peternakan.

Kegiatan pendukung terlaksananya kinerja dengan baik yaitu adanya kegiatan pembinaan dan pengawasan RPH, RPU dan tempat pemotongan unggas dilaksanakan sebanyak 3 kali; pengawasan kesehatan hewan kurban di tingkat pedagang/pengumpul ternak dilakukan di tempat-tempat penjualan hewan kurban sebanyak 4 tempat; pengawasan pemotongan hewan kurban pada saat Hari Raya Idul Adha; sosialisasi pemilihan daging yang layak konsumsi sesuai standar Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

(11) Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia persentase capaian tahun 2018 adalah 102,5% dengan jumlah realisasi sebanyak 2.255 ekor dari target 2.200 ekor. Kegiatan operasional dilaksanakan di UPTD RPH. Tren peningkatan pemotongan ternak dari tahun ke tahun seiring dengan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Berau, kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi dan kehalalan suatu produk terutama produk asal hewan.

Kegiatan pendukung terlaksananya kinerja dengan baik yaitu adanya bangunan IPAL (melalui anggaran dari Dinas PUPR), penimubunan halaman RPH untuk mengurangi genangan air, penyiapan tempat parkir, Peningkatan pagar RPH untuk menyesuaikan dengan standar RPH yang baik yang berada di lingkungan padat penduduk, dan Pemeliharaan gedung kantor menunjang kandang penampungan. Dan untuk tahun 2019 direncanakan akan dilakukan peningkatan jalan lingkungan RPH.





Namun, dibandingkan tahun 2017, pada tahun 2018 mengalami penurunan pemotongan sebesar 92 ekor atau 3,92% dikarenakan adanya kejadian Musibah di NTB dan Sulawesi Tengah sebagai sumber ternak potong di Kabupaten Berau yang berasal dari Luar Daerah, selain itu juga dampak gelombang tinggi pada akhir tahun 2018 mengakibatkan penurunan penyediaan ternak potong yang masuk ke Kabupaten Berau.

Disisi lain belum ada kesadaran penuh dari para jagal yang memahami pentingnya pengendalian pemotongan betina produktif, dalam rangka mempertahankan populasi ternak, penyediaan sumber daging secara berkelanjutan, sehingga para jagal tidak selamanya mendatangkan dari luar daerah. Larangan Pemotongan Betina Produktif diatur dalam Undang-Undang RI nomor 41 tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang RI nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Persoalan lainnya untuk pelayanan 1 pintu dengan membuat pos jaga untuk memudahkan dalam pengawasan, pemeriksaan, pengendalian pemotongan ternak satu pintu (WASRIKDALTU) di RPH. Namun, belum bisa berjalan dengan karena kekurangan petugas.

Tahun 2018 pemasukan retribusi RPH mencapai 2.146 ekor atau Rp 85.840.000,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dari 2.222 ekor atau turun 3,42%.

(12) Jumlah Pemotongan Ternak Unggas persentase capaian tahun 2018 adalah 251,38% dengan jumlah realisasi sebanyak 2.513.848 ekor dari target 1.000.000 ekor. Kegiatan operasional dilaksanakan di UPTD RPU. Permintaan pasar yang cukup tinggi setiap bulannya untuk ayam potong di Kabupaten Berau menuntut persediaan ayam hidup juga banyak. Karena jika ketersediaan ayam hidup kurang maka akan mengakibatkan harga daging ayam mahal. Data ayam potong tersebut merupakan data riil ayam yang sudah dipotong berdasarkan pengawasan oleh petugas RPU.





Tahun 2018 pemasukan retribusi RPU mencapai 995.990 ekor atau Rp 149.398.500,- mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dari 763.120 ekor atau naik 30,52%.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2018 program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran 2 adalah:

(1) **Jumlah akseptor IB** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Peningkatan Mutu Genetik Bibit Ternak (24.08). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pelayanan dan pembinaan peternak dan pelaku usaha bidang peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan populasi ternak dan produksi di Bidang Peternakan secara umum.

Untuk pencapaian kinerja selain ditunjang dari kegiatan APBD, juga didukung oleh **Kegiatan** UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) yang dananya bersumber dari APBN melalui Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan populasi ternak sapi melalui program IB, pelayanan pemeriksaan kebuntingan (PKB), pelayanan gangguan reproduksi (Gangrep) dan pelaporan kelahiran. Dimana semua kegiatan tersebut langsung dilaporkan lewat program ISIKHNAS yang dimonitor langsung oleh pelaksana kegiatan dan pemangku kebijaksanaan.

(2) **Bertambahnya Luas Kawasan Peternakan Terpadu** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pengembangan Kawasan dan Kelembagaan Peternakan (24.09). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembinaan pada peternak dan pelaku usaha bidang peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi peternakan dan usaha di bidang peternakan secara umum.

(3) **Jumlah Peternak yang Mendapatkan Modal Usaha** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pembinaan Agribisnis Peternakan (24.10). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan



yang fokus pada peningkatan produksi hasil peternakan melalui sosialisasi Tanda Daftar Peternakan Rakyat (TDPR) yang merupakan salah satu syarat dalam menanggulangi pembiayaan usaha di bidang peternakan melalui Kredit Ternak Sejahtera (KTS) bekerja sama dengan pihak perbankan, mendorong kegiatan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) yang akan memberikan jaminan perlindungan dari resiko kematian ternak (karena penyakit, kecelakaan, melahirkan) dan kehilangan karena pencurian.

- (4) **Jumlah Pelaku Usaha Bidang Peternakan yang Dibina** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pembinaan Agribisnis Peternakan (24.10). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembinaan pada kelompok-kelompok ternak yang berada di wilayah Kabupaten Berau baik kelompok yang telah menerima bantuan ternak dari pemerintah maupun ternak pribadi. Pada akhirnya pada kelompok-kelompok tersebut dapat meningkatkan produksi ternak baik pengembangan populasi ternak, pemanfaatan teknologi reproduksi dan pemanfaatan limbah padat (feces) maupun limbah cair (urine) sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik. Selain itu cakupan usaha bidang juga termasuk pengolahan hasil peternakan, serta usaha lain dalam mendukung usaha di bidang peternakan.

Untuk pencapaian kinerja selain ditunjang dari kegiatan APBD, juga didukung oleh **Kegiatan** Irigasi Perpompaan untuk Peternakan Kabupaten Berau yang dananya bersumber dari APBN Ditjen. Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) berupa transfer dana ke rekening kelompok. Kegiatan ini berfokus pada kegiatan irigasi perpompaan untuk peternakan pada kelompok ternak yang telah memenuhi persyaratan dalam penerima kegiatan tersebut.

- (5) **Jumlah Peternak yang Menghasilkan Pupuk Organik** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna (24.11). Kegiatan tersebut difokuskan pada pengolahan kotoran ternak yang merupakan bahan utama dalam pembuatan pupuk organik yang mengandung unsur hara baik mikro maupun makro yang lengkap untuk tanaman sehingga





nantinya didapat petani peternak yang terampil dalam mengolah kotoran ternak menjadi pupuk organik.

- (6) **Luas Tanam HPT Unggul ; Jumlah Bibit Ternak Sapi yang Dihasilkan Penangkar** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (24.12). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk operasional UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak yang berlokasi di Kecamatan Teluk Bayur Kp. Labanan Jaya. UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak berperan pada pembibitan, pembiakan dan pemuliabiakan bibit ternak unggul; pemeliharaan ternak dan pengadaan pakan ternak; penanaman dan pengembangan hijauan pakan ternak; serta pembinaan penangkar.
- (7) **Vaksinasi Hewan atau Ternak** didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (21.02). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga status kesehatan hewan dalam suatu wilayah. Wilayah yang bebas akan penyakit hewan menular harus dipertahankan dengan menjaga dan mengawasi lalu lintas keluar masuk hewan/karantina, vaksinasi dan surveilans penyakit hewan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada ternak peliharaan dapat segera ditangani dan bila ada ternak yang menderita penyakit-penyakit menular atau zoonosis dapat segera ditanggulangi.
- (8) **Pengobatan Hewan/Ternak** didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pelayanan Kesehatan Hewan (21.06). Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan penyakit ternak yang sifatnya membahayakan atau merugikan peternak dapat segera tertangani sebelum menimbulkan kerugian yang lebih besar dan meluas.
- (9) **Termonitornya Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH** didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner (21.07). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembinaan kesehatan masyarakat





veteriner (Pembinaan Kesmavet) terhadap unit-unit penyedia pangan asal hewan agar produk yang dihasilkan ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal), serta kegiatan pengambilan sampel Produk Asal Hewan di tingkat peternak, penjual produk asal hewan (daging sapi, daging ayam, telur, bakso, sosis dan lain-lain), di penggilingan maupun di pasar-pasar yang ada di Kabupaten Berau untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner di Samarinda.

- (10) **Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia** didukung oleh **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), Kegiatan Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia (21.08)**. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk operasional UPTD RPH yang berlokasi di Kecamatan Gunung Tabur. RPH mendukung dalam penyediaan daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) untuk masyarakat di Kabupaten Berau dan sekitarnya. Sejak beroperasinya RPH kegiatan Pemotongan Ternak Ruminansia Besar di Kabupaten Berau dilakukan satu pintu kecuali pada hari raya keagamaan yang masih dilakukan di tempat-tempat ibadah, pondok pesantren, sekolah-sekolah dan Baznas Berau.
- (11) **Jumlah Pemotongan Ternak Unggas** didukung oleh **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), Kegiatan Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia (21.08)**. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk operasional UPTD RPU yang berlokasi di Kecamatan Gunung Tabur. RPU mendukung dalam penyediaan daging ayam potong yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) untuk masyarakat di Kabupaten Berau dan sekitarnya.



Sasaran 3 : Meningkatkan Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Tabel 23

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	Kelompok Tani	22	22	100%
2	Persiapan PEDDA Kaltim	Kali	1	1	100%

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun 2017

Tabel 24

Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2018
			2017*	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	Kelompok Tani	0	22	-
2	Persiapan PEDDA Kaltim	Kali	0	1	-

*tahun 2017 tidak ada program/kegiatan pendukung

3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau





Tabel 25
Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan
Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi 2018	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	Kelompok Tani	97	22	22,68%
2	Persiapan PEDTA Kaltim	Kali	2	1	50%

4. Analisis Capaian Kinerja

(1) **Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas** persentase capaian tahun 2018 adalah 100% dengan jumlah kelompok tani yang naik kelas sebanyak 22 kelompok tani. Kelompok tani yang naik kelas berasal dari kelas kelompok pemula menjadi kelas kelompok lanjut dengan skor diatas 250. Dalam pencapaiannya ada beberapa hal yang dilakukan:

- Peningkatan pembinaan kelompok tani oleh penyuluh pertanian yang ada di lokasi
- Pembinaan yang dimaksud dalam hal ini melalui kunjungan kelompok/kunjungan insidental dan kunjungan ke petani.
- Peningkatan pemanfaatan fasilitas yang ada di kelompok seperti alat mesin pertanian.
- Perbaikan teknologi budidaya tanaman melalui demplot atau percontohan di lokasi dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) yang menyerang tanaman yang dibudidayakan petani.
- Pembinaan kelompok tani melalui kunjungan petani atau pertemuan kelompok oleh petugas Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau.
- Dilakukan even publik dengan melaksanakan tanam perdana dan atau panen raya/syukuran panen di lokasi kelompok untuk komoditas yang diusahakan.





Untuk tahun 2019 agar pencapaian target jumlah kelompok tani dapat naik kelas sebanyak 25 kelompok tani maka perlu adanya pembinaan pada Gapoktan/ kelompok tani secara simultan dan berkelanjutan diantaranya dengan pembinaan perbaikan-perbaikan atau perubahan lembaga petani khususnya kelompok tani yang polivalen fungsinya, perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan sistem administrasi kelompok.

Selain itu juga perlu adanya tambahan pembelajaran bagi penyuluh-penyuluh pertanian untuk meningkatkan pengetahuan mereka dengan mengikuti bimbingan teknis atau diklat. Penyuluh pertanian merupakan pembina langsung kepada petani/kelompok tani/Gapoktan/KWT/pemuda tani yang ada diwilayahnya.

Dengan adanya sinergitas antara penyuluh dan petani maka fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi akan menjadi baik dan peningkatan kelas kelompok akan mudah tercapai.

- (2) **Persiapan PEDA Kaltim** persentase capaian tahun 2018 adalah 100%. Pekan Daerah Kontak Tani Nelayan Andalan (PEDA KTNA) merupakan kegiatan petani Provinsi Kalimantan Timur sebagai wadah media untuk saling bertukar informasi teknologi pertanian dan menjalin silaturahmi antara petani. Dengan berkumpulnya petani se Kalimantan Timur melalui event PEDA, sebagai salah satu metode motivasi petani untuk melakukan perubahan fisik dan non fisik dengan mengimplementasikan saling asah asih dan asuh. Tahun 2019 PEDA KTNA X Kalimantan Timur akan dilaksanakan di Kabupaten Berau tepatnya di Kampung Labanan Jaya Kec. Teluk Bayur. Karena Kabupaten Berau sebagai tuan rumah kegiatan PEDA KTNA X, maka kegiatan persiapan fisik lapangan, kegiatan administrasi serta kelengkapan sarana prasarana telah dimulai pada tahun 2018.

Kegiatan persiapan PEDA dimulai dari pembersihan lahan, pemetaan lahan, pembuatan bedengan dan pematang, pengolahan lahan dan penanaman tanaman serta pemeliharaan tanaman. Komoditas yang diuji pada lokasi demplot meliputi: Padi Madras Ungu, Jagung Hibrida NASA 29, Jagung Manis, Ubi Rambat Ungu dan Madu, Tanaman Refugia dan Tanaman Pepaya California.

Selain mempersiapkan demplot juga dipersiapkan lahan seluas 97 x 48 m untuk pembuatan kandang 4 unit dan penanaman beberapa jenis tanaman Hijauan





Pakan Ternak (HPT). Sesuai dengan potensi ternak di Kabupaten Berau, kandang yang dibuat akan difungsikan untuk ternak besar (sapi), pembuatan kandang ternak kecil (kambing), kandang unggas (ayam, itik, angsa, burung puyuh), dan kandang aneka ternak (kelinci, marmut).

Beberapa persiapan lain juga dipersiapkan seperti cinderamata, mimbar sarasehan, brosur/leaflet/poster.

Permasalahan yang terjadi adalah adanya penambahan luasan lokasi demplot komoditas pertanian dan peternakan yang awalnya direncanakan 0,25 Ha (2.500 m²) menjadi 4 Ha (40.000 m²), sehingga diperlukan rekayasa manajemen yang cukup akurat.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2018 program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran 3 adalah Program : Peningkatan Kesejahteraan Petani (15) dan Kegiatan : Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis (15.02).

Pada tahun 2017 program/kegiatan ini belum ada, karena Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau baru bergabung, dan untuk tahun 2019 sasaran 3 tersebut akan ditunjang dari Program : Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan (20) dan Kegiatan : Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Fungsional (20.07).

Sekretariat

Tabel 26
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Belanja Perangko/Materai	lembar	200	207	103,5
2	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	12	100
3	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang	Unit	87	54	62,07





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
	Mendapatkan Perawatan				
4	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	15	100
5	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	100	68	68,00
6	Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	60	16	26,67
7	Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	104	104
8	Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	60	81	135
9	Jumlah Fotocopy	Lembar	20.000	9.176	45,88
10	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	30	25	83,33
11	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	3	3	100
12	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	koran	24	24	100
13	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	40	25	62,50
14	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	50	34	68,00
15	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	80	75	93,75
16	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	16	100
17	Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	1	1	100
18	Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	Kali	10	10	100





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
19	Jumlah Gedung Kantor yang Terpelihara	Kantor/ Tahun	1	0,3	30
20	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	Orang	5	0	0

Kegiatan Sekretariat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dilaksanakan oleh 3 sub bagian yaitu Subbag Umum dan Kepegawaian, Subbag Keuangan, dan Subbag Penyusunan Program. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran pada sekretariat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dengan 20 indikator kinerja secara umum dapat terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari 16 indikator kinerja nilai prosentase capaiannya pada tahun 2018 rata-rata capaiannya lebih dari 50%.

Ada 10 kegiatan yang dapat mencapai 100% yaitu Kegiatan **Penyediaan Jasa Surat Menyurat** (Belanja Perangko/Materai), **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik** (Pembayaran Tagihan Telpon, Air, dan Listrik serta Langganan Internet), **Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan** (Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan), **Penyediaan Alat Tulis Kantor, Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, Penyediaan Peralataan dan Perlengkapan Kantor** (Pengadaan PC, Scanner, Printer), **Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran** (Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran), **Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD**, dan **Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian** (Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan).

Untuk 3 kegiatan yang tidak dapat mencapai 50% yaitu *pertama* Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja (Jumlah Peralatan/Sarana Kerja yang Diperbaiki) dengan target sebanyak 60 unit tetapi realisasi hanya 16 unit. Hal ini dikarenakan masing-masing peralatan dengan kondisi kerusakan yang berbeda-beda sehingga besaran anggaran juga menyesuaikan; *kedua* Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Jumlah Gedung Kantor yang Terpelihara) dengan target 1 Kantor/Tahun terealisasi sekitar 30% terdiri dari pemeliharaan gedung utama dan garasi, sedangkan 70% anggaran yang disediakan untuk Bangunan Vet Corner





tidak dapat dilaksanakan karena adanya kesalahan dalam rekening kegiatan. Untuk Bangunan Vet Corner seharusnya masuk kedalam rekening belanja modal bukan rekening pemeliharaan; ketiga Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal (Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal) dengan target 5 orang tidak dapat terealisasi atau 0%. Hal ini dikarenakan biaya kontribusi dan kepesertaan yang sudah dianggarkan tidak didukung/dilengkapi dengan biaya perjalanan dinas ke luar daerah, sehingga anggaran tidak dapat dipergunakan.

D. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Tahun 2018 realisasi anggaran belanja langsung sebesar **Rp 7.987.068.875,-** dari Total Anggaran **Rp 8.971.006.000,-** sehingga pencapaian realisasi sebesar 89,03%. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27
Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis/ Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produksi Pertanian - Jumlah Produksi Padi (ton) - Jumlah Produksi Jagung (ton)	35.398 57.300	33.355 67.170	94,23 117,23	3.331.365.000	2.938.959.894	88,22
2	Meningkatnya Produksi Peternakan - Jumlah Produksi Daging	2.750	2.820,551	102,57	2.473.000.000	2.323.466.931	93,95





No	Sasaran Strategis/ Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	(ton)						
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani - Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas (KelTan)	22	22	100	1.236.500.000	999.672.469	80,85
Jumlah					7.040.865.000	6.262.099.294	88,94
Total Belanja Langsung					8.971.006.000	7.987.068.875	89,03

Hasil pengukuran penggunaan biaya untuk mencapai sasaran strategis tahun 2018 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 untuk mencapai 3 sasaran strategis secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 28
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2018

No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran			
			Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian	
Meningkatnya Produksi Pertanian										
1.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1	Luasan Panen Padi	Ha	11.500	10.730,8	93%	1.331.865.000	1.190.011.911	89,35
		2	Luasan Panen Jagung	Ha	8.000	9.290,5	116%			
	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura	3	Pengembangan Padi Sawah	Ha	750	750	100%	233.915.000	171.215.475	73,20
		4	Pengembangan Padi Lahan Kering	Ha	5.650	5.650	100%			
		5	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	12.037	12.037	100%			
		6	Pengembangan Bawang Merah	Ha	20	20	100%			
	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dan Fasilitas	7	Jumlah Pengamatan/Peng	Kali	12	12	100%	75.000.000	64.979.400	86,64



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
	Sarana Produksi Pertanian		endalian OPT							
	Kegiatan Pembinaan Usaha Pertanian	8	Jumlah kelompok petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	Kelompok	5	4	80%	50.000.000	37.420.507	74,84
	Kegiatan Pengembangan Penangkar dan Benih Hortikultura	9	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	4.000	4.000	100%	395.450.000	389.091.120	98,39
		10	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	1.000	1.000	100%			
	Kegiatan Pengembangan Penangkar dan Benih Padi	11	Jumlah benih padi yang dihasilkan	Ton	4	3,163	79%	110.000.000	106.592.040	96,90
		12	Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	Ton	20	17,25	86%			
2.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	13	NTP	-	95,00	95,86	100,90%	1.999.500.000	1.748.947.983	87,00
		14	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.000.000	2.656.819	132,84%			



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pertanian	15	Jumlah Jalan Produksi yang terpelihara	Km	8	9	112%	255.000.000	197.276.951	77,36
		16	Jumlah Saluran Tersier yang terpelihara	Km	4	4	100%			
		17	Jumlah Pintu Air yang terpelihara	Unit	4	6	150%			
	Pembangunan Balai Penyuluh Pertanian (DAK)	18	Pembuatan DAM parit	Unit	2	2	100%	950.000.000	883.685.000	93,02
		19	Pembangunan BPP	Unit	1	1	100%			
	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	20	Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	Ha	10	10	100%	229.500.000	217.257.800	94,67
		21	Bangunan gudang tempat alsin	Paket	1	1	100%			
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Gunung Tabur)	22	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	25	26	104%	125.000.000	106.559.000	85,25



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran			
			Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian	
			(Kecamatan Gunung Tabur)							
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Sambaliung)	23	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	Orang	25	25	100%	50.000.000	32.017.000	64,03
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Teluk Bayur)	24	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Teluk Bayur)	Orang	25	24	96%	50.000.000	41.592.016	83,18
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Segah)	25	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	Orang	25	24	96%	50.000.000	34.093.000	68,19
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	26	Jumlah petani yang berhasil	Orang	10	7	70%	35.000.000	27.880.600	79,66



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
	(BPP Kec. Kelay)		dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)							
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Tabalar)	27	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	Orang	25	20	80%	50.000.000	41.455.000	82,91
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Biatan)	28	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biatan)	Orang	25	12	48%	50.000.000	44.779.000	89,56
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Talisayan)	29	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	Orang	25	26	104%	50.000.000	39.885.000	79,77



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Batu Putih)	30	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	Orang	10	18	180%	35.000.000	29.421.816	84,06
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kec. Biduk-Biduk)	31	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	Orang	10	5	50%	35.000.000	25.767.000	73,62
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Pulau Derawan)	32	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	Orang	10	10	100%	35.000.000	27.278.800	77,94
Meningkatnya Produksi Peternakan										
3.	Program Peningkatan Produksi Peternakan	33	Jumlah Peningkatan	Ekor	400	809	202,25%	1.282.500.000	1.217.073.100	94,90



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
			Populasi Ternak Besar							
		34	Populasi Ternak	Ekor	2.533.581	2.406.500	115,50%			
	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Genetika Bibit Ternak	35	Jumlah akseptor IB	Ekor	900	1.279	142,11%	472.500.000	453.085.500	95,89
	Kegiatan Pengembangan kawasan dan Kelembagaan Peternakan	36	Bertambahnya luas kawasan kelembagaan peternakan terpadu	Kelompok	10	12	120%	75.000.000	72.348.300	96,46
	Kegiatan Pembinaan Agribisnis Peternakan	37	Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha	Orang Peternak	20	20	100%	125.000.000	115.615.800	92,49
		38	Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina	Orang Pelaku Usaha	4	6	150%			
	Kegiatan Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	39	Jumlah peternak yang menghasilkan	Orang	6	11	183,3%	130.000.000	122.718.000	94,40



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
			pupuk organik							
		40	Luas tanam HPT unggul	Ha	5	1,5	30%			
	Kegiatan Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	41	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	Ekor	50	50	100%	480.000.000	452.305.500	94,44
4.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	42	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	7,5%	3,76%	150,13%	1.190.500.000	1.106.393.831	92,94
		43	Mortalitas Ternak Unggas	%	10,5%	2,65%	174,76%			
	Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	44	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor Ternak	1.500	1.282	85,47%	100.000.000	96.613.000	96,61
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan	45	Pengobatan hewan/ternak	Ekor HPR	750	822	109,6%	360.400.000	332.230.886	92,16
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	46	Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH	Ekor	2.000	2.452	122,60%	75.000.000	71.378.047	95,17



No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja				Anggaran		
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
	Kegiatan Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia	47	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	Sampel	90	110	122,2%	522.500.000	478.704.458	91,62
	Kegiatan Pelayanan Pemotongan Ternak Unggas	48	Jumlah pemotongan ternak unggas	Ekor	2.200	2.255	102,50%	132.500.000	127.467.440	96,20
				Ekor	1.000.000	2.513.848	251,38%			
Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani										
	Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	49	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	Kelompok Tani	22	22	100%	1.236.500.000	999.672.469	80,85
		50	Persiapan PEDAKALTIM	Kali	1	1	100%			



BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Berau ini disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran, maupun tujuan sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dengan adanya LKJ-IP ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau untuk mendukung terciptanya “*Good Governance*” atau pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakikatnya adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang dilandasi dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Sehingga pada akhirnya akan bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.

Diketahui juga bahwa Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau baru terbentuk pada tahun 2017, sehingga kami menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam analisis terhadap pengukuran kinerja yang dapat disampaikan pada LKj-IP ini karena adanya penyesuaian pada IKU, Tujuan dan Sasaran strategis Perangkat Daerah.

Akhirnya secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator kinerja yang tertuang didalam perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2018 sebagian besar dapat terealisasi dengan baik. Untuk indikator kinerja yang capaiannya belum memenuhi target yang telah ditetapkan akan kami di analisis dan diberikan solusi agar pelaksanaan kegiatan pada tahun 2019 dapat berjalan lebih baik.





LAMPIRAN





Lampiran

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016-2017
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018-2020
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dan 2018 secara berjenjang
(Tahun 2018 lampiran terpisah)
4. Indikator Kinerja Individu (IKI) Tahun 2018 (lampiran terpisah)
5. Rencana Aksi atas Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan 2018
6. Rencana Kinerja Tahunan 2017 dan 2018
7. Piagam Penghargaan Tahun 2018
8. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP dari Inspektorat Provinsi
Tahun 2017



**Lampiran 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN TANAMAN
PANGAN TAHUN 2016**

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tercapainya Kebutuhan Pangan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama/ Padi Sawah dan Padi Ladang (Ton)	40.06 1	42.064	44.167	46.375	48.694	51.048
		Meningkatnya Produktivitas Padi (Ton/Ha)	3,20	3,35	3,42	3,49	3,51	3,56
		Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB (%)	5,19	5,29	5,40	5,51	5,58	5,62
		Ketersediaan Jagung (Ton)	6.760	7.250	7.758	8.301	8.882	9.500
		Meningkatnya Produktivitas Jagung(Ton/Ha)	4,35	4,45	4,70	5,10	5,25	5,50
		Ketersediaan Kedelai (Ton)	1.480	1.554	1.632	1.713	1.799	2.200
		Meningkatnya Produktivitas Kedelai (Ton/Ha)	1,80	1,82	1,88	1,95	2,00	2,10

Sumber : Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2016

Lampiran 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TAHUN 2016

Sasaran Renstra	Indikator kinerja	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020
1. Peningkatan Ketersediaan Pangan Asal Ternak	1. Jumlah Populasi ternak					
	- sapi potong	23,464	25,467	26,581	27,864	30,581
	- Kerbau	3,425	4,219	4,765	5,995	6,271
	- Kambing	6,828	6,888	7,595	8,059	8,615
	- Babi	4,893	3,695	4,695	5,695	6,695
	- ayam buras	2,280,474	4,150,589	5,522,083	6,222,044	8,922,005
	- ayam ras petelur	968,878	977,694	1,635,857	2,960,229	3,284,601
	- ayam ras pedaging	16,737,931	22,918,667	17,012,964	20,588,549	24,164,133
	- Itik	32,407	32,802	36,395	39,346	42,296
	2. Jumlah Produktivitas :					
	- Produksi Daging (kg)	16,354,896	23,680,266	25,680	27,680	30,680
	- Produksi Telur (kg)	18,880,726	33,681.	34,682	35,682	40,682

Sasaran Renstra	Indikator kinerja	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020
2. Penurunan Kasus Penyakit Ternak	1. Persentase Penurunan Penyakit Ternak dan Hewan lainnya					
	- Jembrana (ekor)	2500	2500	2500	2500	2500
	- AI (ekor)	5000	5000	5000	5000	5000
	- ND (ekor)	5000	5000	15000	15000	15000
	- Rabies (ekor)	100	100	100	100	100
	- Surra (ekor)	500	500	600	600	600
3. Optimalisasi penerapan teknologi tepat guna	1. Jumlah Rumah Tangga Yang Memanfaatkan Instalasi Bio Gas	45	57	60	65	70
	2. Jumlah Ternak Hasil IB (ekor)	250	350	400	400	400

Sumber : Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2016

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU 2017**

- Instansi : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
 Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.
 Fungsi : 1. Perumusan kebijakan di bidang sektor pertanian dan peternakan.
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.
 4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Penjelasan/Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tercapainya Kebutuhan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama/Padi Sawah dan Padi Ladang	ton	Mengetahui Kontribusi Padi terhadap PDRB Tahun 2016	Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman pada Areal yang Dipanen : Padi, Palawija	BPS, Data SP Dinas Pertanian dan Peternakan	Bidang Pertanian
		Meningkatnya Produktivitas Padi	ton/Ha				
		Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%				
		Ketersediaan Jagung	ton				
		Meningkatnya Produktivitas Jagung	ton/Ha				
		Ketersediaan Kedelai	ton				
		Meningkatnya Produktivitas Kedelai	ton/Ha				
2.	Peningkatan Ketersediaan Pangan Asal Ternak	Jumlah Populasi Ternak		- Populasi Ternak di Kabupaten Berau Masih Rendah Khususnya Sapi Potong	Jumlah Populasi dan Produktivitas Ternak	BPS, Data Dinas Pertanian dan Peternakan	Bidang Peternakan
		- Sapi Potong	ekor	- Terjadi Peningkatan Kebutuhan Pangan Asal Hewan/Ternak di Kabupaten Berau			
		- Kerbau	ekor				
		- Kambing	ekor				
		- Babi	ekor				
		- Ayam Buras	ekor				

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Penjelasan/Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8
		- Ayam Ras Petelur - Ayam Ras Pedaging - Itik Jumlah Produktivitas Ternak - Produksi Daging - Produksi Telur	ekor ekor ekor kg kg				
3	Penurunan Kasus Penyakit Ternak	Persentase Penurunan Penyakit Ternak dan Hewan Lainnya - Jembrana - Aliran Influenza (AI) - Newcastle Disease (ND) - Rabies - Surra	ekor ekor ekor ekor ekor	- Mendukung Keberhasilan Pengendalian Penyakit Ternak di Kabupaten Berau - Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penanganan dan Pengendalian Virus Flu Burung - Tingginya Penyakit Parasiter	Jumlah Penurunan Kasus Penyakit Ternak	Data Dinas Pertanian dan Peternakan	Bidang Kesmasvet
4	Optimalisasi Penerapan Teknologi Tepat Guna	Jumlah Rumah Tangga yang Memanfaatkan Instalasi Bio Gas untuk 2 Kampung Jumlah Ternak Hasil IB.	unit ekor	- Terbatasnya Kemampuan SDM Peternak untuk Menerapkan Teknologi Tepat Guna - Perbaikan Mutu Genetik Ternak Sapi	Jumlah Ternak yang Berhasil di IB.	Data Dinas Pertanian dan Peternakan	Bidang Peternakan

Lampiran I. Target Kinerja Sasaran Indikator Kinerja Utama
Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2018-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah produksi padi	ton	31.000	32.100	35.398	38.938	42.832	47.715
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah produksi jagung	ton	15.460	36.380	57.300	78.300	100.300	110.300
		Jumlah produksi daging	ton	2.585	2.700	2.750	2.800	3.000	3.200
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok tani	10	15	22	25	25	25

Lampiran 2. Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2018-2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU 2018-2021

Inisiatif : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

Fungsi : 1. Perumusan kebijakan di bidang pada sektor pertanian dan peternakan.

2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan tugasnya.

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggungjawab
1					
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi dan Jagung	Jumlah Produksi Tanaman pada Areal yang Ditanam : Padi dan Jagung selama satu tahun	BPS, Data SP Dinas Pertanian dan Peternakan	Bidang Pertanian
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Daging	Produk Daging meliputi daging sapi, kambing/somba, babi, ayam buras, ayam pedaging, ayam pester dan stercantikanga.	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan	Bidang Perikanan
3.	Meningkatnya Kapasitas	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Meningkat jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok	Laporan Hasil Penilaian Kota Kelompok	Bidang Perikanan-Hewan dan Kerumit.
			- Pemula ke Lanjut		
			- Lanjut ke Madya		
			- Madya ke Utama		



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drh. Mustakim Suharjana**

Jabatan : **Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. Suparno Kasim**

Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Drh. Mustakim Suharjana
Pembina Tk I
NIP. 19670327 199403 1 005



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Tumiyem

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan
Kesmavet,

Ir. Tumiyem
Pembina
NIP. 19650610 199703 2 003



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Sahono, S.PKP

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan
Kelembagaan Pertanian,


Heru Sahono, S.PKP

Pembina

NIP. 19610424 198103 1 006

Pihak Kedua

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,


Ir. Suparno Kasim

Pembina Utama Muda

NIP. 19590115 198603 1 010



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. H. Irfan Salman

Jabatan : Kepala Bidang Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Kepala Bidang Pertanian,

Ir. H. Irfan Salman
Pembina
NIP. 19660613 199603 1 002



PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Sumani

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

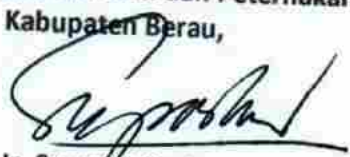
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,


Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala Bidang Peternakan,


Ir. Sumani
Pembina
NIP. 19641109 199803 1 005



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Herliyati, SP

Jabatan : Kasubbag Penyusunan Program

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drh. Mustakim Suharjana

Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Drh. Mustakim Suharjana
Pembina Tk I
NIP. 19670327 199403 1 005

Pihak Pertama
Kasubbag Penyusunan Program,

Ida Herliyati, SP
Penata Tk I
NIP. 19721111 199803 2 007



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainuddin, SE

Jabatan : Kasubbag Keuangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drh. Mustakim Suharjana

Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Drh. Mustakim Suharjana
Pembina Tk I
NIP. 19670327 199403 1 005

Pihak Pertama
Kasubbag Keuangan,

Zainuddin, SE
Penata
NIP. 19750527 200003 1 004



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujito, SE

Jabatan : Kasubbag Keuangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drh. Mustakim Suharjana

Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Drh. Mustakim Suharjana
Pembina Tk I
NIP. 19670327 199403 1 005

Pihak Pertama
Kasubbag Umum dan Kepegawaian,

Mujito, SE
Penata Tk I
NIP. 19670907 198902 1 002



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drh. Iwan Kadianto

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. TumiyeM

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan,

Drh. Iwan Kadianto

Penata

NIP. 19840226 201101 1 002

Pihak Kedua

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan
Kesmavet,

Ir. TumiyeM

Pembina

NIP. 19650610 199703 2 003



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulis Setyawati, S.Pt

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Tumiyeem

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan
Kesmavet,

Ir. Tumiyeem
Pembina

NIP. 19650610 199703 2 003

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner,

Sulis Setyawati, S.Pt
Penata Tk I

NIP. 19681006 199903 2 003



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutarlan, S.PKP

Jabatan : Kepala Seksi Perlindungan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Tumiyem

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan
Kesmavet,

Ir. Tumiyem
Pembina
NIP. 19650610 199703 2 003

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala Seksi Perlindungan Hewan,

Sutarlan, S.PKP
Penata Tk I
NIP. 19630312 198711 1 003



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Muhammad Arsyad

Jabatan : Kepala Seksi Alat Mesin Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heru Sahono, S.PKP

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama

Kepala Seksi Alat Mesin Pertanian,

Ir. Muhammad Arsyad

Penata Tk. I

NIP. 19650724 199803 1 004

Pihak Kedua

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan
Kelembagaan Pertanian,

Heru Sahono, S.PKP

Pembina

NIP. 19610424 198103 1 006



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surasa, S.TP, MP

Jabatan : Kepala Seksi Pengelolaan Lahan dan Irigasi Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heru Sahono, S.PKP

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan
Kelembagaan Pertanian,


Heru Sahono, S.PKP

Pembina

NIP. 19610424 198103 1 006

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pengelolaan Lahan dan Irigasi
Pertanian,


Surasa, S.TP, MP

Pembina

NIP. 19650509 198709 1 002



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sajad, S.PKP

Jabatan : Kepala Seksi Kelembagaan dan Penyuluh Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heru Sahono, S.PKP

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan
Kelembagaan Pertanian,


Heru Sahono, S.PKP
Pembina

NIP. 19610424 198103 1 006

Pihak Pertama
Kepala Seksi Kelembagaan dan Penyuluh
Pertanian,


Sajad, S.PKP
Penata Tk. I

NIP. 19610309 198603 1 018



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Damsari, S.PKP

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. H. Irfan Salman

Jabatan : Kepala Bidang Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama

Kepala Seksi Bina Usaha, Promosi dan
Pemasaran Hasil Pertanian,

Damsari, S.PKP

Penata Tk I

NIP. 19600525 198303 1 027

Pihak Kedua

Kepala Bidang Pertanian,

Ir. H. Irfan Salman

Pembina

NIP. 19660613 199603 1 002



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwardi, SP

Jabatan : Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. H. Irfan Salman

Jabatan : Kepala Bidang Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Bidang Pertanian,


Ir. H. Irfan Salman
Pembina

NIP. 19660613 199603 1 002

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan
Perlindungan Tanaman,


Suwardi, SP
Penata Tk I

NIP. 19690527 199402 1 003



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BEREAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Saleh, SP

Jabatan : Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. H. Irfan Salman

Jabatan : Kepala Bidang Pertanian


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua
Kepala Bidang Pertanian,


Ir. H. Irfan Salman
Pembina

NIP. 19660613 199603 1 002

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan dan
Hortikultura,


Muh. Saleh, SP
Penata Tk I

NIP. 19691018 199402 1 001



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Wahyu Harianto, S.Pt

Jabatan : Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Sumani

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama

Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak,

Eko Wahyu Harianto, S.Pt

Penata Tk I

NIP. 19701028 199803 1 010

Pihak Kedua

Kepala Bidang Peternakan,

Ir. Sumani

Pembina

NIP. 19641109 199803 1 005



PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BEREAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widodo, S.Pt

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Sumani

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan,

Ir. Sumani
Pembina
NIP. 19641109 199803 1 005

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala Seksi Bina Usaha, Promosi dan
Pemasaran Hasil Peternakan,

Widodo, S.Pt
Penata Tk I
NIP. 19691018 199402 1 001



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mono, S.Pt

Jabatan : Kepala Seksi Pakan Ternak dan Alat Mesin Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Sumani

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan,

Ir. Sumani
Pembina
NIP. 19641109 199803 1 005

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pakan Ternak dan Alat Mesin
Peternakan,

Mono, S.Pt
Penata Tk I
NIP. 19640202 199303 1 020



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu, S.Pt

Jabatan : Kepala UPTD Rumah Potong Unggas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,


Ir. Suparno Kasim

Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Kepala UPTD Rumah Potong Unggas,


Sri Rahayu, S.Pt

Penata Tk I
NIP. 19690314 198902 2 001



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Sujatmiko, SP

Jabatan : Kepala UPTD Balai Benih Utama Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Kepala UPTD Balai Benih Utama Padi,

Bambang Sujatmiko, SP
Penata
NIP. 19760704 200502 1 001



PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Riadi

Jabatan : Kepala UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

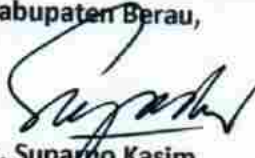
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,


Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Pertama
Kepala UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak,


Akhmad Riadi
Penata
NIP. 19670420 198903 1 005



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haerudin, S.Pt, M.Si

Jabatan : Kepala UPTD Rumah Potong Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Kepala UPTD Rumah Potong Hewan,

Haerudin, S.Pt, M.Si
Penata
NIP. 19781231 200604 1 040



PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Marjoni

Jabatan : Kepala UPTD Balai Benih Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Suparno Kasim

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2017

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,

Ir. Suparno Kasim
Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

Pihak Pertama
Kepala UPTD Balai Benih Hortikultura,

Ir. Marjoni
Penata
NIP. 19621118 200604 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Jl. Bujangga Nomor : 01 Telp. 0554 22713
TANJUNG REDEB

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BERAU

NOMOR : 010/13.1/DPP.I/I/2018

TENTANG

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (IKI)
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU

Menimbang

- a. Bahwa untuk dapat mengukur kinerja di Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau, diperlukan alat ukur berupa Indikator Kinerja Individu (IKI);
- b. Bahwa sehubungan dengan maksud tersebut huruf a, dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Individu (IKI) dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau;

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

5. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 9 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008 Nomor 8);
6. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016-2021;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016 Nomor 7);
8. Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan.

Memperhatikan

- :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
KESATU

- :
- :
- Indikator Kinerja Individu (IKI) pada masing-masing Bidang, Seksi, Sub Bagian, UPTD, Fungsional Penyuluh Pertanian pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau, Sebagaimana terlampir dalam lampiran.

KEDUA

- :
- Indikator Kinerja Individu (IKI) sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertujuan :
1. Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi;
 2. Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi

KETIGA

- :
- Indikator Kinerja Individu (IKI) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dimanfaatkan untuk:
1. Perencanaan Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
 2. Perencanaan Tahunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
 3. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

KEEMPAT

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tanjung Redeb
Pada Tanggal : 2 Januari 2018

Kepala Dinas Pertanian Dan Peternakan
Kabupaten Berau,



Ir. Suparno Kasim

Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198603 1 010

RENCANA AKSI (LAPORAN PROGRES KEGIATAN/TRIWULAN) ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi							
				Trw 1		Trw 2		Trw 3		Trw 4	
				5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM	Dokumen/Surat Dinas Yang terkirim	340 lembar	120	35%	120	71%	50	85%	50	100%
2	Aparatur	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	12 Bulan	3	25%	3	50%	3	75%	3	100%
3		Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Dipelihara	87 Unit	11	12,6%	16	31,03%	14	47%	9	57%
4		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	14 Orang Bulan	14	25%	14	50%	14	75%	14	100%
5		Jumlah	100 Jenis	20	20%	23	43%	63	106%	55	161%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi							
				Trw 1		Trw 2		Trw 3		Trw 4	
				5	6	7	8	9	10	11	12
10		Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4 10 tabung	0	0%	2	20%	2	40%	3	70%
11		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	4 24 Koran	6	25%	6	50%	6	75%	6	100%
12		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	4 30 Kali	8	26,7%	8	53,3%	7	77%	15	127%
13		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	4 50 Kali	9	5%	13	12,2%	12	68%	14	96%
14		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	4 80 Kali	9	1,5%	13	3,7%	14	45%	23	74%
15		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas	4 16 Orang Bulan	16	25%	16	50%	16	75%	16	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi									
				Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	5	6	7	8	9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		Administrasi/Te knis Perkantoran											
16		Jumlah Gedung Kantor yang Terpelihara	1 Kantor	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%		
17		Dokumen/Laporan Kinerja SKPD	1 Dokumen	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%		
18	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembuatan Jalan Produksi	7 Km	0	0%	1,5	21,4%	3,135	66%	2	87%		
19	Meningkatnya Kuantitas Produksi	Meningkatnya Jumlah Produksi Padi, Palawija	50.000 Ton	0	0%	41.597,45	83,19%	0	83%	26.953,47	141,34%		
20	Tanaman Padi dan Palawija	Ketersediaan Stok Bibit ke Penangkar	8 Ton	0	0%	1,3	16,25%	0	16,25%	0	16,25%		
21	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembuatan Saluran Tersier	2 Km	0	0%	2	100%	0	100%	0	100%		
22	Prasarana Pertanian	Optimasi Lahan	40 Ha	0	0%	0	0%	20	50%	0	50%		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi							
				Trw 1		Trw 2		Trw 3		Trw 4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
23	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Laporan Monitoring Program/Kegiatan Pertanian	Laporan/ tahun	1	0	0	0	0	0	1	100%
24		Laporan Data Statistik Pertanian	13 Kecamatan n Bulan	13 kecam atan	25%	13	50%	13	75%	13	100%
25	Meningkatnya Kuantitas Produksi Tanaman Hortikultura	Perbanyak Bibit Unggul Pertanian	1 jenis	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%
26	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembangunan DAM Parit Hand Traktor Perontok Multiguna	1 Unit	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%
27			4 Unit	0	0%	0	0%	4	100%	0	100%
28			4 Unit	0	0%	0	0%	4	100%	0	100%
29	Meningkatnya Kuantitas Produksi Tanaman Hortikultura	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian	2.300 Pohon	0	0%	0	0%	0	0%	2.300	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi								
				Trw 1		Trw 2		Trw 3		Trw 4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
30	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Dokumen Perencanaan Pembangunan Pertanian	Dokumen	9	0	0%	3	33%	0	33%	6	100%
31	Menurunnya Kasus Penyakit Ternak	Meningkatnya Derajat Kesehatan Ternak yang Dipelihara Masyarakat	20 % dari populasi	0	0%	10% dari populasi	50%	0	50%	20% dari populasi	100%	
32		Operasional Pusat Kesehatan Hewan	4 Pos	0	0%	4	100%	0	100%	0	100%	
33	Tersedianya Bibit Ternak Besar, Bibit Ternak Kecil dan Unggas per Tahun	Pendataan dan Redistribusi Ternak Pemerintah	100 Ekor	0	0%	43	43%	0	43%	61	104%	
34	Meningkatnya Jumlah Pelaku Usaha	Pembinaan Pelaku Usaha Peternakan	150 Orang	30	20%	20	33%	50	67%	50	100%	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi							
				Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	11	12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Bibit Ternak Hasil Inseminasi Buatan									
41	Meningkatnya Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan Produk Peternakan	Pelaku Usaha Peternakan yang Berhasil difasilitasi	10 Pelaku Usaha	0	0%	4	40%	7	110%	0	110%
42	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Terkendalinya OPT	24 Kali	6	25%	5	66,6%	6	71%	0	71%

RENCANA AKSI DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BEAU TAHUN 2018

No.	Sasaran Strategis			Program			Kegiatan					Ket.			
	Uraian	Indikator Sasaran Strategis	Target Peningkatan	Uraian	Indikator Program	Target Peningkatan	Realisasi	Uraian	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Peningkatan		Anggaran	Realisasi	
								7	Peningkatan Kapasitas dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan Segah)	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi (Kecamatan Segah)	25 orang	TW 2 : 6 orang TW 3 : 7 orang TW 4 : 6 orang TW 1 : 6 orang	Rp11.800.000 Rp1.000.000 Rp1.000.000 Rp20.000.000	9 orang 0 orang 6 orang 8 orang	Rp11.303 Rp10.919.528 Rp15.847.471 Rp2.690.000
								8	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan Kelay)	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi (Kecamatan Kelay)	10 orang	TW 2 : 6 orang TW 3 : 7 orang TW 4 : 6 orang TW 1 : 3 orang	Rp15.000.000 Rp5.800.000 Rp5.200.000 Rp14.000.000	9 orang 6 orang 1 orang 3 orang	Rp9.588.000 Rp3.150.000 Rp18.725.000 Rp0
								9	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan Tabalar)	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	25 orang	TW 1 : 6 orang TW 2 : 6 orang TW 3 : 7 orang TW 4 : 6 orang TW 1 : 6 orang	Rp10.600.000 Rp7.000.000 Rp3.400.000 Rp20.000.000 Rp20.000.000	1 orang 0 orang 3 orang 5 orang	Rp7.480.600 Rp0 Rp20.000.000 Rp1.525.000
								10	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan basan)	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi (Kecamatan basan)	25 orang	TW 2 : 6 orang TW 3 : 7 orang TW 4 : 6 orang TW 1 : 6 orang	Rp16.100.000 Rp10.400.000 Rp3.500.000 Rp20.000.000	5 orang 5 orang 5 orang 3 orang	Rp24.155.000 Rp000.000 Rp14.725.000 Rp2.112.000
								11	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan Talisyari)	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisyari)	25 orang	TW 2 : 6 orang TW 3 : 7 orang TW 4 : 6 orang TW 1 : 6 orang	Rp15.900.000 Rp10.000.000 Rp4.100.000 Rp20.000.000	4 orang 3 orang 2 orang 7 orang	Rp8.300.000 Rp15.960.000 Rp17.425.000 Rp1.248.000
								12	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan Batu Putih)	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi (Kecamatan Batu Putih)	10 orang	TW 2 : 6 orang TW 3 : 7 orang TW 4 : 6 orang TW 1 : 3 orang	Rp15.000.000 Rp10.000.000 Rp5.000.000 Rp14.014.000	11 orang 8 orang 0 orang 6 orang	Rp24.347.000 Rp2.515.000 Rp11.585.000 Rp1.585.000
												TW 2 : 2 orang TW 3 : 3 orang TW 4 : 2 orang	Rp10.480.000 Rp7.014.000 Rp3.493.000	5 orang 7 orang 0 orang	Rp8.524.816 Rp4.900.000 Rp14.012.000

**Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pengembangan Padi Sawah	750 Ha
2		Pengembangan Padi Lahan Kering	5.650 Ha
3		Pengembangan Jagung Hibrida	12.037 Ha
4		Pengembangan Bawang Merah	20 Ha
5		Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT	12 Kali
6		Jumlah kelompok petani yang menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	5 Kelompok
7		Jumlah bibit unggul (duku)	4.000 Pohon
8		Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	1.000 Pohon
9		Jumlah benih padi yang dihasilkan	4 Ton
10		Jumlah benih padi yang dihasilkan penangkar	20 Ton
11		Jumlah Jalan Produksi yang terpelihara	8 Km
12		Jumlah Saluran Tersier yang terpelihara	4 Km
13		Jumlah Pintu Air yang terpelihara	4 Km
14		Pembuatan DAM parit	2 Unit
15		Pembangunan BPP	1 Unit
16		Luasan lahan yang dikerjakan dengan mesin pertanian	10 Ha
17		Bangunan gudang tempat alsin	1 Paket
18		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Gunung Tabur)	25 Orang
19		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Sambaliung)	25 Orang
20		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Teluk Bayur)	25 Orang
21		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Segah)	25 Orang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
22		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Kelay)	10 Orang
23		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Tabalar)	25 Orang
24		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biatan)	25 Orang
25		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Talisayan)	25 Orang
26		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Batu Putih)	10 Orang
27		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Biduk-Biduk)	10 Orang
28		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran (Kecamatan Pulau Derawan)	10 Orang
29		Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah akseptor IB
30	Bertambahnya luas kawasan peternakan terpadu		10 Kelompok
31	Jumlah peternak yang mendapatkan modal usaha		20 Orang Peternak
32	Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang dibina		4 Orang Pelaku Usaha
33	Jumlah peternak yang menghasilkan pupuk organik		6 Orang
34	Luas tanam HPT unggul		5 Ha
35	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar		50 Ekor
36	Vaksinasi hewan/ternak		1.500 Ekor Ternak dan 750 Ekor HPR
37	Pengobatan hewan/ternak		2.000 Ekor
38	Termonitornya bahan pangan asal hewan yang ASUH		90 Sampel

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
39		Jumlah pemotongan ternak ruminansia	2.200 Ekor
40		Jumlah pemotongan ternak unggas	1.000.000 Ekor
41	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	22 Kelompok Tani
42	Kelompok Tani	Persiapan PEDTA Kaltim	1 Kali
43	Meningkatnya	Belanja Perangko/Materai	200 lembar
44	Kapasitas Pelayanan SDM	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	12 Bulan
45	Aparatur	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	87 Unit
46		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	15 OB
47		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	100 Jenis
48		Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	60 Unit
49		Jumlah Penyediaan ATK	100 Jenis
50		Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	30 Eksemplar
51		Jumlah Fotocopy	20.000 Lembar
52		Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	30 Jenis
53		Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3 Unit
54		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	24 Koran
55		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	40 Kali
56		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	50 Kali
57		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	80 Kali
58		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	16 OB
59		Laporan Capaian Kinerja Dinas	1 Laporan
60		Musrenbang dan Konsolidasi Program	10 Kali

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	

**Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Dokumen/Surat Dinas yang terkirim	340 lembar
2		Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	12 Bulan
3		Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Dipelihara	87 Unit
4		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	15 Orang
5		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	100 Jenis
6		Jumlah Peralatan yang Diperbaiki	56 Unit
7		Jumlah Penyediaan ATK	100 Jenis
8		Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	40 Eksemplar
		Jumlah Fotocopy	18.000 Lembar
9		Jumlah Penyediaan Peralatan Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	50 Jenis
10		Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10 tabung
11		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	24 Koran
12		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	30 Kali
13		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	50 Kali
14		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	80 Kali
15		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	16 Orang
16		Jumlah Gedung Kantor yang Terpelihara	1 Kantor
17	Dokumen/Laporan Kinerja SKPD	1 Dokumen	
18	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembuatan Jalan Produksi	7,635 Km
19	Meningkatnya Kuantitas Produksi Tanaman Padi dan Palawija	Meningkatnya Jumlah Produksi Padi, Palawija	48.500 Ton
20		Ketersediaan Stok Bibit ke Penangkar	8 Ton
21	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembuatan Saluran Tersier	2 Km
22		Optimasi Lahan	40 Ha
23	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Laporan Monitoring Program/Kegiatan Pertanian	1 laporan
24		Laporan Data Statistik Pertanian	13 kecamatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
25	Meningkatnya Kuantitas Produksi Tanaman Hortikultura	Perbanyak Bibit Unggul Pertanian	1 Jenis
26	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembangunan DAM Parit	1 Unit
27		Hand Traktor	4 Unit
28		Perontok Multiguna	4 Unit
29	Meningkatnya Kuantitas Produksi Tanaman Hortikultura	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian	2.300 Pohon
30	Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Dokumen Perencanaan Pembangunan Pertanian	9 Dokumen
31	Menurunnya Kasus Penyakit Ternak	Meningkatnya Derajat Kesehatan Ternak yang Dipelihara Masyarakat	20 % dari populasi
32		Operasional Pusat Kesehatan Hewan	4 Pos
33	Tersedianya Bibit Ternak Besar, Bibit Ternak Kecil dan Unggas per Tahun	Pendataan dan Redistribusi Ternak Pemerintah	100 Ekor
34	Meningkatnya Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan Produk Peternakan	Pembinaan Pelaku Usaha Peternakan	150 Orang
35	Tercapainya Peningkatan Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah Event Promosi yang Diikuti	2 Event
36		Pemeriksaan Hasil Olahan Produk Peternakan	225 Sampel
37		Meningkatnya Sarana dan Prasarana RPH dan RPU	2 Unit
38	Optimalisasi Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	5 Unit
39		Tersedianya Hijauan Pakan Ternak (HPT)	2 Ha
40		Tersedianya Bibit Ternak Hasil Inseminasi Buatan	300 Ekor
41	Meningkatnya Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan Produk Peternakan	Pelaku Usaha Peternakan yang Berhasil difasilitasi	10 Pelaku Usaha
42	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Terkendalinya OPT	24 Kali



BUPATI BERAU

Memberikan

PENGHARGAAN

Kepada :

Dinas Pertanian dan Peternakan

atas prestasinya dalam
Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017
dengan predikat nilai
"BB"

(Sangat Baik)

Tanjung Redeb, Agustus 2018
BUPATI BERAU

H. MUHARRAM, S.Pd, MM



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
INSPEKTORAT**

Jalan SM. Aminuddin No. 1012, Telp. (0554) 21060, 21573. Fax (055)21573

TANJUNG REDEB

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TAHUN 2017**

KABUPATEN BERAU

Berdasarkan Surat Perintah Tugas Inspektur Inspektorat Kabupaten Berau

Nomor : 700/161/ Itkab.Adm/VIII/2018 Tanggal 27 Agustus 2018

Nomor : 700/032/LHE-LAKIP/Itkab.Wil.III/IX/2018

Tanggal : 15 Oktober 2018



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU

INSPEKTORAT

Jl. SM. Aminuddin No. 1020, Telp. (0554) 21060, Fax. (0554) 21573

TANJUNG REDEB

KODE POS 77312

Tanjung Redeb, 19 September 2018

Nomor : 700/ /LHE-LKIP/Itkab.Wil/IX/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian dan
Peternakan Tahun 2017

Kepada Yth.

Bupati Berau

di-

Tanjung Redeb

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Tugas Inspektur Inspektorat Nomor 700/161/Itkab-Adm/VIII/2018 tanggal 27 Agustus 2018 kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi sistem AKIP
 - b. Menilai Akuntabilitas kinerja
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), dokumen Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017, dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2017, serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No	Nilai	Kategori	Interprestasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan.
2	>80 – 90	A	Memuaskan.
3	>70 – 80	BB	Sangat Baik.
4	>60 – 70	B	Baik, perlu sedikit perbaikan.
5	>50 – 60	CC	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar.
6	>30 – 50	C	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar.
7	0 – 30	D	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar.

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2017 menunjukkan kategori **BB** dengan nilai sebesar **74,13**

4. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

A. Perencanaan Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Perencanaan Kinerja sebesar **27,40** Nilai ini akumulasi dari penilaian terhadap dokumen Renstra 2016-2021, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2017, dan Dokumen Penetapan Kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
I	Perencanaan Strategis		
	a.Pemenuhan Renstra	2,00	2,00
	b.Kualitas Renstra	5,00	5,00
	c.Implementasi Renstra	3,00	2,50
II	Perencanaan Kerja Tahunan		
	a.Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan	4,00	4,00
	b.Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan	10,00	10,00
	c.Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan	6,00	3,90
	Jumlah	30,00	27,40

Pada Perencanaan kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Pemenuhan RENSTRA:

Dokumen Renstra hasil revidi tersebut harus diformalkan dan terdokumentasi serta dipublikasikan melalui media elektronik.

- 2) Implementasi RENSTRA :
Dokumen Renstra harus direvidi secara berkala dan harus menunjukkan kondisi yang lebih baik (terdapat inovasi).
- 3) Pemenuhan Perencanaan Kinerja tahunan
Dokumen Perjanjian kinerja harus diformalkan dan terdokumentasi serta dipublikasikan melalui media elektronik.
- 4) Kualitas perencanaan kinerja tahunan:
Rencana Aksi agar terdokumentasikan secara formal, dilakukan evaluasi/monitor dalam pelaksanaannya dan dituangkan dalam RKT
- 5) Implementasi perencanaan kinerja tahunan.
Rencana Aksi atas kinerja harus menjadi tolok ukur keberhasilan dan harus ada monitor berkala serta terdokumentasikan.

B. Pengukuran kinerja.

Hasil Evaluasi untuk Pengukuran Kinerja sebesar 15,00 %. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pengukuran	5,00	4,38
2	Kualitas Pengukuran	12,50	8,13
3	Implementasi Pengukuran	7,50	2,50
Jumlah		25,00	15,00

Pada Pengukuran kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Pemenuhan pengukuran.
Indikator utama belum dipublikasikan secara elektronik,
- 2) Kualitas pengukuran.
 - a) Dokumen RKT yang belum disusun berdasarkan rencana aksi sehingga pelaksanaan RKT tidak maksimal
 - b) Dokumen rencana Aksi tidak terdokumentasikan sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi.
 - c) Belum adanya bukti evaluasi berjenjang
- 3) Implementasi pengukuran.
 - a) Hasil revidi berkala atas IKU belum terdokumentasikan
 - b) IKU yang ditetapkan belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan kriteria. Kriteria dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran : Dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka

menengah/sasaran utama dalam dokumen Rencana Kinerja Jangka Menengah, Rencana Kinerja Tahunan, Penganggaran dan Perjanjian Kinerja; Dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil-hasil program yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA)

- c) Target kinerja telah dimonitor namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan.
- d) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat eselon IV keatas belum menerima reward & punishment yang sebanding (terkait) dengan hasil pengukuran (capaian) kerjanya.

C. Pelaporan Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Pelaporan Kinerja sebesar **11,74%** Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pelaporan	3,00	2,25
2	Penyajian Informasi Kinerja	7,50	5,89
3	Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60
Jumlah		15,00	11,74

Pada Pelaporan Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Pemenuhan pelaporan:
Laporan kinerja belum dipublikasikan melalui website.
- 2) Penyajian informasi kinerja.
 - a) Laporan Kinerja telah menyajikan informasi pencapaian sasaran tapi masih berfokus pada informasi kegiatan dan realisasi anggaran,
 - b) Laporan Kinerja belum menyajikan informasi mengenai efisiensi penggunaan sumber daya
 - c) Laporan Kinerja telah menyajikan informasi keuangan, namun belum sepenuhnya terkait langsung dengan seluruh pencapaian sasaran (outcome);
- 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja:
 - a) Pemanfaatan informasi kinerja masih kurang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja yang disusun.
 - b) Informasikan yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

D. Evaluasi Internal

Hasil Evaluasi untuk Evaluasi Internal sebesar **3,88%**. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Evaluasi	2,00	1,25
2	Kualitas Evaluasi	5,00	1,88
3	Pemanfaatan Evaluasi	3,00	0,75
Jumlah		10,00	3,88

Pada Pelaporan Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan:

- 1) Pemenuhan Evaluasi
 - a) Tidak ada bukti yang cukup atas pelaksanaan dan evaluasi Rencana Aksi.
 - b) Tidak ada bukti yang cukup bahwa hasil evaluasi telah disampaikan kepada instansi terkait
- 2) Kualitas Evaluasi:
Tidak ada bukti dokumentasi baik berupa evaluasi, rekomendasi, perbaikan atas pelaksanaan Rencana Aksi
- 3) Pemanfaatan Evaluasi:
Tidak ada hasil evaluasi/rekomendasi atas Rencana Aksi sehingga rekomendasi dari evaluasi rencana aksi tidak ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

E. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Hasil Evaluasi untuk Pencapaian Kinerja sebesar **16,11%**. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen/Sub komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Kinerja yang dilaporkan (Output)	7,50	5,00
2	Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	12,50	11,11
Jumlah		20,00	16,11

Pada Pencapaian Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

Kinerja yang dilaporkan (Output/Outcome) untuk pencapaian target, belum terealisasi sesuai target, target dari sektor pertanian dan peternakan sebaiknya relevan dan terukur, outcome secara nyata dirasakan oleh masyarakat.

Kinerja yang dilaporkan (output dan outcome):

- a) Sektor pertanian

Sasaran kinerja Organisasi adalah meningkatnya pertumbuhan sektor Pertanian, sasaran tersebut belum menuju pada tujuan akhir dari sektor pertanian. Tujuan akhir (final) sektor pertanian kabupaten Berau menjadi

daerah swasembada pangan pengeksport penghasil pertanian dan tidak lagi impor dari luar daerah serta mampu menyiapkan lahan pertanian untuk masa mendatang agar mampu menjaga kestabilan harga.

Dokumen pencapaian target (kebutuhan, realisasi, kekurangan), harus dibuat secara obyektif agar mampu menganalisa dan mengevaluasi kinerja organisasi.

b) Sektor peternakan.

Sasaran atau tujuan meningkatnya produksi peternakan, tujuan akhir sektor pertanian diharapkan Pemerintah kabupaten Berau melalui Dinas terkait mampu memenuhi kebutuhan sektor peternakan agar mampu menjaga kesetabilan harga.

Demikian kami sampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau. Atas perhatian Bapak Bupati Berau, kami ucapkan terima kasih.



Drs. H. Suriansyah, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19590408 198501 1 002

Tembusan Yth :

1. Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Berau di Tanjung Redeb.
2. Arsip.

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TAHUN 2017

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	91,33%	27,40	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	95,00%	9,50	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	100,00%	2,00	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	100,00%	5,00	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1,00	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		A	1,00	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1,00	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3,00	83,33%	2,50	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		A	1,00	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A	1,00	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		C	0,50	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	89,50%	17,90	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4,00	100,00%	4,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10,00	100,00%	10,00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1,00	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TAHUN 2017

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6,00	65,00%	3,90	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0,50	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0,50	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	60,00%	15,00	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	87,50%	4,38	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		B	0,75	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0,75	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	65,00%	8,13	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7,50	33,33%	2,50	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0,50	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		E	-	OK
19	IKU telah direviu secara berkala		C	0,50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	78,29%	11,74	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	75,00%	2,25	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		T	-	OK

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TAHUN 2017**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1,00	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	78,57%	5,89	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,00	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1,00	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		D	-	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		A	1,00	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	80,00%	3,60	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		B	0,75	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		B	0,75	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		B	0,75	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	38,75%	3,88	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00	62,50%	1,25	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		D	-	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		C	0,50	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	37,50%	1,88	

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TAHUN 2017**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
		Y	NILAI	
1	2	3	4	5
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	B	0,75	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	E	-	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	E	-	OK
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode	D	-	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	25,00%	0,75
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	C	0,50	OK
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	E	-	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	80,55%	15,11
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50	66,67%	5,00
1	Target dapat dicapai	B	2,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	B	1,00	2,00
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	B	2,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50	222,22%	11,11
4	Target dapat dicapai		4,03	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		2,08	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		5,00	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	74,13%	74,13

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

74,13

Dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2017 diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Uraian	Hasil
1.	Nilai	74,13
2.	Predikat	BB
3.	Interpretasi	Sangat Baik
4.	Karakteristik Instansi	Akuntabel, berkinerja baik dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal